

K A B U P A T E N

BOVEN DIGOEL

Boven Digoel Regency In Figures

DALAM ANGKA

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOVEN DIGOEL**
Statistics of Boven Digoel Regency

K A B U P A T E N

BOVEN DIGOEL

Boven Digoel Regency In Figures

DALAM ANGKA

2019



Kabupaten Boven Digoel Dalam Angka
Boven Digoel Regency in Figures
2019

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 94130.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.9413

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 382 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boven Digoel

BPS-Statistics of Boven Digoel Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boven Digoel

BPS-Statistics of Boven Digoel Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Putra Putri Daerah/*Local Kids*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Boven Digoel/*BPS-Statistics of Boven Digoel Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

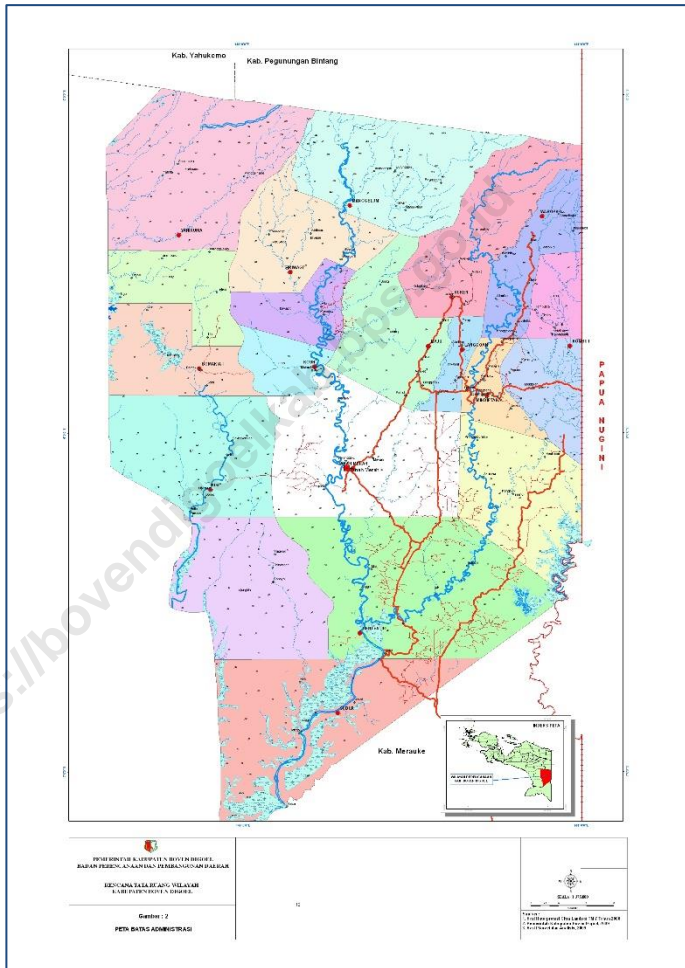
BPS Kabupaten Boven Digoel

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BOVEN DIGOEL

MAP OF BOVEN DIGOEL REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BOVEN DIGOEL
CHIEF STATISTICIAN OF BOVEN DIGOEL REGENCY



Sugiyanto, S.S.T., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Boven Digoel Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Boven Digoel. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Boven Digoel.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanah Merah, November 2019

Kepala BPS

Kabupaten Boven Digoel

Sugiyanto, S.S.T., M.Si.



PREFACE

Boven Digoel in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Boven Digoel. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Boven Digoel regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tanah Merah, November 2019

*Chief Statistician of
Boven Digoel Regency*

Sugiyanto, S.S.T., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Boven Digoel	iii
<i>Map Of Boven Digoel Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Boven Digoel.....	v
<i>Chief Statistician Of boven digoel Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
<u>1</u> Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	15
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	23
<u>2</u> Pemerintahan/ <i>Government</i>	27
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	39
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	54
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	58
2.5 Dana Otonomi Khusus / <i>Special Autonomy Funds</i>	79
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	81
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	101
4 Sosial/ <i>Social</i>	119
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	145
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	161
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	184
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	188
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	191
4.6 Kesejahteraan Sosial/ <i>Social Welfare</i>	192

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	199
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	225
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	229
5.3	perkebunan/ <i>estate crop</i>	235
5.4	peternakan/ <i>livestock</i>	237
5.5	perikanan/ <i>fisheri</i>	240
5.6	kehutanan/ <i>Forestry</i>	245
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	247
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	255
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	264
6.3	Pertambangan/ <i>mining</i>	269
7	Perdagangan dan Koperasi/ <i>Trade and Cooperative</i>	271
7.1.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	281
7.2.	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	284
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	293
8.1.	Hotel	301
8.2.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	305
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	307
9.1.	Transportasi/ <i>Transportation</i>	319
9.2.	Komunikasi/ <i>Communication</i>	324
10	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	329
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	335
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	341
11.1.	Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i>	347
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	349
13	Perbandingan Antar Kabupaten Kota/ <i>Regency Municipal Comparison</i>	369

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	15
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	15
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	16
1.1.3	Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Kemiringan Tanah di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2018</i>	17
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Boven Digoel Regency (km), 2018</i>	18
1.1.5	Letak Geografis Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Geographical Location of Boven Digoel Regency, 2018</i>	19
1.1.6	Kecamatan yang Berbatasan dengan Negara Papua Nugini (PNG) dan Jenis Batas, 2018/ <i>Subdistricts Bordered with Papua New Guinea (PNG) and Type of Its Border, 2018</i>	20
1.1.7	Kode Titik Batas, Lokasi Pilar Batas Darat, dan Posisi Titik Koordinat Pilar Batas yang Menjadi Tanggung Jawab Republik Indonesia di Wilayah Perbatasan Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Meridian Markers, Location of Land Border Pillar and Position of Coordinate Pillar that Responsibility by Indonesian Republic in Border Area of Boven Digoel Regency, 2018</i>	21
1.1.8	Nama Pos Lintas Batas (PLB), Lokasi, dan Jumlah Petugas Imigrasi yang Bertugas di Wilayah Perbatasan Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Name of Border Post, Location, and Immigration Personnel on Duty in Border Area of Boven Digoel Regency, 2018</i>	22

1.2	IKLIM/CLIMATE	23
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Boven Digoel Regency, 2018</i>	23
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Boven Digoel Regency, 2018</i>	24
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Boven Digoel Regency, 2018</i>	25
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	27
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	39
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	39
2.1.2	Nama Ibukota Distrik dan Jumlah Kampung/Kelurahan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Names of Capital Subdistrict and Number of Villages/Wards of Boven Digoel Regency, 2018</i>	40
2.1.3	Nama Distrik, Ibukota Distrik dan Nama Kelurahan/Kampung di Kabupaten Boven Digoel,2018/ <i>Names of Subdistrict, Capital of Subdistrict and Names of Wards/Villages in Boven Digoel Regency, 2018</i>	41
2.1.4	Jumlah RW, RT, dan Dusun Menurut Distrik, 2018/ <i>Number of Village Community, Neighborhood Community, and Orchard by Subdistrict, 2018</i>	49
2.1.5	Jumlah Perangkat Kampung dan Ondoafi menurut Distrik, 2018/ <i>Number of Village Peripherals and Ondoafi by Subdistrict, 2018</i>	50
2.1.6	Jumlah Personil Keamanan menurut Distrik, 2018/ <i>Number of Security Personnel by Subdistrict, 2018</i>	51

2.1.7	Nama, Tanggal Lahir dan Pendidikan Kepala Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Name, Age and Education of Subdistrict's Leader in Boven Digoel Regency, 2018</i>	52
2.1.8	Jumlah Balai Kampung, Pasar, dan Rapat Kampung Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Village Hall, Market, and Village Meetings by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	53
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	54
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	54
2.2.2	Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Boven Digoel Menurut Fraksi dan Pendidikan, 2018/ <i>Number of Regional Parliament by Fraction and Education, 2018</i>	55
2.2.3	Kegiatan DPRD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018/ <i>Activity of Boven Digoel Regency Parliament, 2018</i>	56
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Keputusan, 2018/ <i>Number of Parliament Decree by Type in Boven Digoel Regency, 2018</i>	57
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	58
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	58
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	70

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Boven Digoel Regency, 2018</i>	71
2.4	BANTUAN DANA KAMPUNG/VILLAGES AID	72
2.4.1	Jumlah Bantuan Dana Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Villages Aid in Boven Digoel Regency, 2018</i>	72
2.5	DANA OTONOMI KHUSUS/SPECIAL AUTONOMY FUNDS	79
2.5.1	Penggunaan Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Use of Papua Province Special Autonomy Fund in Boven Digoel Regency, 2018</i>	79
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	81
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	101
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	101
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	102
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	103
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	104
3.1.5	Banyaknya Kepala Keluarga dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel , 2018/ <i>Number of Householder and Populationin by Sex and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	105

3.1.6	Banyaknya Kepala Keluarga dan Penduduk Asli Papua Menurut Jenis Kelamin dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel , 2018/ <i>Number of Householder and Indigenous Papuans by Sex and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	106
-------	--	-----

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT 107

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	107
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Boven Digoel Regency, 2018</i>	108
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	109
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	110
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	111

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	112
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	113
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	114
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Penghapusan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants, Their Placed and Eliminates by Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	115
3.2.10	Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Registered Trainees by Sex and Vocation in Boven Digoel Regency, 2018</i>	116
3.2.11	Jumlah Tenaga Kerja Asing Pemegang Surat Izin Bekerja Menurut Kebangsaan dan Sektor Ekonomi di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Workers of Licence by Nations and Economic Sector in Boven Digoel Regency, 2018</i>	117
4	SOSIAL	119
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	145
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Percentage</i>	

	<i>of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Boven Digoel Regency, 2018</i>	145
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2018</i>	146
4.1.3	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupils Ratio of State Kindergaten by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	147
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number School, Teachers, Pupils and Pupils Ratio of Private Kindergaten by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i> ..	148
4.1.5	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	149
4.1.6	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	150
4.1.7	Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of State and Private Elementary School who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	151
4.1.8	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	

	Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	152
4.1.9	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	153
4.1.10	Jumlah Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of State and Private Junior High Schools who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	154
4.1.11	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	155
4.1.12	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	156
4.1.13	Jumlah Murid SMA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of State and Private Senior High Schools who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	157

4.1.14	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	158
4.1.15	Jumlah Murid SMK Negeri yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of State Vocational Senior High Schools who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	159
4.1.16	Jumlah Guru yang Mengajar di Jenjang Pendidikan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Teachers Teaching in the Level of Education by Educational Attainment in Boven Digoel Regency, 2018</i>	160
4.2	KESEHATAN/HEALTH	161
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	161
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	162
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Boven Digoel Regency, 2018</i>	163
4.2.4	Jumlah Balai Pengobatan, Posyandu, Polindes dan Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Public Clinic, Posyandu, Polindes, and Public Health Traveling by Subdistric in Boven Digoel Regency, 2018</i>	164
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2018/ <i>Percentage of</i>	

	<i>Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Boven Digoel Regency, 2016–2018</i>	165
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Boven Digoel Regency, 2018</i>	166
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Boven Digoel Regency, 2011-2018</i> ..	167
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Boven Digoel Regency, 2011–2018</i>	168
4.2.9	Jumlah Kelahiran dan Kematian yang Dilaporkan pada Dinas Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Births and Deaths Reported to the Health Services in Boven Digoel Regency, 2018</i>	169
4.2.10	Data Pesakitan Berdasarkan LB.1 Puskesmas di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Desease Data by LB.1 at Public Health Center in Boven Digoel Regency, 2018</i>	170
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	175
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea,</i>	

	<i>Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	176
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	177
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	178
4.2.15	Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of New Acceptors and Contraception Used by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	180
4.2.16	Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Target and Realization Family Planning Acceptors</i>	182
4.2.17	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Boven Digoel Regency, 2014–2018</i>	183
4.3	AGAMA/RELIGION	184
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2018</i>	184
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	185

4.3.3	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Spiritual Leader by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2018</i>	186
4.3.4	Banyaknya Jemaah Haji di Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Kelamin, 2008-2018/ <i>Number of Moslem Pilgrims in Boven Digoel Regency by Sex, 2008-2018</i>	187
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	188
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Boven Digoel Regency, 2015–2018</i>	188
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2018/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Boven Digoel Regency, 2015–2018</i>	189
4.4.3	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, Jumlah Kerugian, Pelanggaran dan Denda di Kabupaten Boven Digoel, 2014 - 2018/ <i>Number of Traffic Accident, Victim, Material Loss, Offence, and Fine in Boven Digoel Regency, 2014 - 2018</i>	190
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	191
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Boven Digoel Regency, 2014–2018</i>	191
4.6	KESEJAHTRAAN SOSIAL/SOCIAL WELFARE	192
4.6.1	Jumlah Penderita Cacat dan Jenisnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Invalid People and Type by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	192
4.6.2	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of of Public Worker by Sex in Boven Digoel Regency, 2018</i>	193

4.6.3	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of of Public Worker by Education in Boven Digoel Regency, 2018</i>	194
4.6.4	Jumlah Penyandang Sosial Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Social Affair by Kind and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	195
4.6.5	Jumlah Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Social Welfare Problem by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	196
4.6.6	Jumlah Karang Taruna Menurut Tingkat Perkembangan dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Youth Association by Growth and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	197
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	199
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	225
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Boven Digoel Regency, 2018</i>	225
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Boven Digoel Province (hectar), 2018</i>	226
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	227
5.1.4	Luas Panen Jagung, Talas, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Hektar)/ <i>Harvested Area of Maize, Taro, Peanut, Mungbean,</i>	

<i>Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018 (Ha)</i>	228
--	-----

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE 229

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2018</i>	229
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Kwintal)/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2018 (quintal)</i>	230
5.2.3 Luas Lahan Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Hektar)/ <i>Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Boven Digoel Regency, 2018 (Ha)</i>	231
5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Boven Digoel Regency, 2018</i>	233

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS235

5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boven Digoel Regency (hectare), 2018</i>	235
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2018/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boven Digoel Regency (ton), 2018</i>	236

5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	237
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Boven Digoel Regency, 2018</i>	237
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Boven Digoel Regency, 2018</i>	238
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub Subdistrict and Kind of Livestock in Boven Digoel Regency, 2018</i>	239
5.5	PERIKANAN/FISHERI	240
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency, 2017 and 2018</i>	240
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency (ton), 2017 and 2018</i>	241
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Boven Digoel Regency, 2018</i>	242
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency (ton), 2018</i> ...	243
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Boven Digoel Regency, 2018</i>	244

5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	245
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Boven Digoel Regency (hectare), 2018</i>	245
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Boven Digoel (m3), 2011–2018/ <i>Timber Production by Type of Product in Boven Digoel Regency (m3), 2011–2018</i>	246
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	
	INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	247
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	255
6.1.1	Banyaknya Industri Kecil, Menengah, dan Besar, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Small Industries, Medium, and Big, Workers, Employed, Investment, and Output Value by Industries Clasifications in Boven Digoel Regency, 2018</i>	255
6.1.2	Banyaknya Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2018</i>	256
6.1.3	Banyaknya Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Non Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2018</i>	257
6.1.4	Banyaknya Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Medium Industries by Branch of Industries in Boven Digoel Regency, 2018</i>	258
6.1.5	Banyaknya Industri Besar Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number Big Industries by Branch Industries in Boven Digoel Regency, 2018</i>	259
6.1.6	Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Realization Receipts</i>	

	<i>SIUP by Kind of Establishment, and Month In Boven Digoel Regency, 2018</i>	260
6.1.7	Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Golongan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Realization Receipts SIUP by Establishment Group of Capital, and Month in Boven Digoel Regency, 2018</i>	261
6.1.8	Realisasi Penerbitan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Realization Releas TDP by Kind of Establishment, and Main Rank In Boven Digoel Regency, 2018</i>	262
6.1.9	Realisasi Pembaharuan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Realization Renewal TDP by Kind of Establishment, and Main Rank in Boven Digoel Regency, 2018</i>	263
6.2	ENERGI/ENERGY	264
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Boven Digoel, 2012-2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Boven Digoel Regency, 2012–2018</i>	264
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014–2018</i>	265
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Listrik Terjual Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Customers And Electricity Sold by Type of Customers in Boven Digoel Regency, 2018</i>	266
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Listrik Terjual Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Customers and Electricity Sold by Type of Price in Boven Digoel Regency, 2018</i>	267

6.2.5	Banyaknya Mesin, Daya Terpasang dan Beban Puncak, 2018/ <i>Number of Electric Generator, Connected Power and Maximum, 2018</i>	268
6.3	PERTAMBANGAN/MINING	269
6.3.1	Produksi dan Pajak Pertambangan Dirinci Menurut Jenis Hasil, 2018/ <i>Production and Tax of Mining by Type of Result, 2018</i>	270
7	PERDAGANGAN DAN KOPERASI/ TRADE AND COOPERATIVE	271
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	281
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Boven Digoel Regency, 2014–2018</i>	281
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	282
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boven Digoel Regency, 2014–2018</i>	283
7.2	KOPERASI/COOPERATIVE	284
7.2.1	Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Non KUD yang Berbadan Hukum Maupun Belum Berbadan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Cooperation VUG and Non VUG by Corporate Body in Boven Digoel Regency, 2018</i>	284
7.2.2	Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Jumlah Anggota di Kabupaten Boven Digoel , 2018/ <i>Number of Village Unit Cooperatives and Members in Boven Digoel Regency, 2018</i>	285
7.2.3	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Cooperation by Type in Boven Digoel Regency, 2018</i>	286

7.2.4	Banyaknya Koperasi Primer, Jenis, Anggota, dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Primer Cooperation, Type, Members, and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	287
7.2.5	Realisasi Pemasukan Movlok dan Penyaluran Beras Gudang Bulog Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Kg)/ <i>Realization Importation of Movlok and Rice Distribution at Bulog Warehouse Tanah Merah in Boven Digoel Regency, 2018 (Kg)</i>	291
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	293
8.1	HOTEL/HOTEL	301
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2018/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Boven Digoel Regency, 2011–2018</i>	301
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (hari), 2018/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Boven Digoel Regency (day), 2018</i>	302
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Boven Digoel Regency, 2018</i>	303
8.1.4	Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Name, Address, and Clasification of Acomodation Establishment in Boven Digoel Regency, 2017</i>	304
8.2	PARIWISATA/TOURISM	305
8.1.4	Nama Tempat/Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Name Pleace/Object of aTour, Location, and Kind of a Tour in Boven Digoel Regency, 2018</i>	305

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	307
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	319
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Boven Digoel Regency (km), 2018</i>	319
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Boven Digoel Regency (km), 2018</i>	320
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Boven Digoel Regency (km), 2018</i>	321
9.1.4	Panjang Jembatan Menurut Jenis di Kabupaten Boven Digoel (m), 2018/ <i>Length of Bridges by Type in Boven Digoel Regency (m), 2018</i>	322
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Motor Vehicles Registered by Subdistrict and Type of Vehicle in Boven Digoel Regency, 2018</i>	323
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	324
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Post Office by Type and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018</i>	324
9.2.2	Jumlah Surat Pos dan Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Penanganan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Pos Letter and Post Paccage were Sent and Accepted by Kind of Handling in Boven Digoel Regency, 2018</i>	325

9.2.3	Banyaknya Surat, Paket dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Setiap Bulan, di Kabupaten Boven Digoel 2018/ <i>Number of Letters, Packages and Money Orders Sent and Received by Month in Boven Digoel Regency, 2018</i>	326
9.2.4	Banyaknya Lalu Lintas Surat Pos Melalui Kantor Pos/Pos Pembantu menurut Lokasi, di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Letters Through Post Offices/ Auxiliary Posts in Boven Digoel Regency, 2018</i>	327
10	KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE	329
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	335
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Boven Digoel Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	335
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Boven Digoel Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	336
10.1.3	Realisasi Banyaknya Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Modal, dan Tenaga Kerja di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2018/ <i>Number of Approved Domestic Investment Project, Capital, and Workers in Boven Digoel Regency, 2011-2018</i>	337
10.1.4	Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECT BY ESTABLISHMENT IN BOVEN DIGOEL REGENCY, 2017</i>	338
10.1.5	Banyaknya Proyek Penanaman Modal Luar Negeri, Modal dan Tenaga Kerja di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2018/ <i>Number of Approved Foreign Investment Project, Capital, and Workers in Boven Digoel Regency, 2011- 2018</i>	339

10.1.6	Perusahaan Penanaman Modal Luar Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan di Kabupaten Boven Digoel, 2017/ <i>Approved Foreign Investment Project by Establishment in Boven Digoel Regency, 2017</i>	340
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	341
11.1	PENGELUARAN KONSUMSI/<i>CONSUMPTION EXPENDITURE</i>	347
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Boven Digoel Regency, 2018</i>	347
11.1.2	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Boven Digoel (rupiah), 2016 - 2018/ <i>Average Monthly Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodities in Boven Digoel Regency (rupiah), 2016 - 2018</i>	348
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	349
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	363
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	364
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2015–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross</i>	

	<i>Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2015–2018</i>	365
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2015–2018</i>	366
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (2010=100), 2015–2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Boven Digoel Regency (2010=100), 2015–2018</i>	367
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Boven Digoel Regency, 2015–2018</i>	368
13	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	369
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018</i>	379
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2014–2018</i>	380
13.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018/ <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018</i>	381

13.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018/ Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018 382

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Boven Digoel menurut Distrik, 2018/ <i>Percentage Area of Boven Digoel Regency by Subdistrict, 2018</i>	7
1.2 Luas Wilayah menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Boven Digoel (%), 2018/ <i>Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2018</i>	9
1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2018/ <i>Distance from Subdistrict Capital to Regency Capital (km), 2018</i>	11
1.4 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (mm ³), 2018/ <i>Amount of Precipitation by Month in Boven Digoel Regency(mm³), 2018</i>	13
2.1 Jumlah Kampung menurut Distrik, 2018/ <i>Number of Village by Subdistrict, 2018</i>	33
2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties</i>	35
2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy, 2018</i>	37
3.1 Piramida Penduduk di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Pyramid of Population in Boven Digoel Regency, 2018</i>	95
3.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Economically Active Worker by Sex and Main Activity in Boven Digoel Regency, 2018</i>	97
3.3 Jumlah Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Economically Inactive Worker by Sex and Main Activity in Boven Digoel Regency, 2018</i>	99
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2018</i>	141

4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan yang bertugas di Kabupaten Boven Digoel, <i>/Number of Helath Personnel on Duty in Boven Digoel Regency, 2018 ..</i>	143
5.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Boven Digoel Regency, 2018.....</i>	219
5.2	Populasi Ternak Menurut Jenisnya Unggas di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Livestock Population by Kind in Boven Digoel Regency, 2018.....</i>	221
5.3	Persentase Luas Kawasan Hutan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Percentage of Forest Area by Type in Boven Digoel Regency, 2018.....</i>	223
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014–2018</i>	253
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Boven Digoel Regency, 2018.....</i>	277
7.2	Jumlah Koperasi Koperasi Unit Desa (KUD) dan Bukan KUD Menurut Status Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Cooperatives Village Unit Cooperative (KUD) and Non KUD by Legal Entity Status in Boven Digoel Regency, 2018.....</i>	279
8.1	Persentase Jasa Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Percentage of Acomodation Establishment by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018.....</i>	299
9.1	Proporsi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Proportion of Length of Roads by by Type of Surface in Boven Digoel Regency, 2018.....</i>	315
9.2	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kabupaten Boven Digoel, 2018/ <i>Number of Motor Vehicles Registered by Type of Vehicle in Boven Digoel Regency, 2018</i>	317

10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah)/ <i>Actual Revenues of Government of Boven Digoel Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs)</i>	333
11.1 Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2016 - 2018/ <i>Percentage of Food and Non Food Expenditure Per Capita Per Month Class in Boven Digoel Regency, 2016 - 2018</i>	345
12.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018/ <i>Economic Growth of Boven Digoel Regency (percent), 2014-2018</i>	361
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2018</i>	373
13.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018/ <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2018</i>	375

<https://bovendigoelkab.go.id/>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI
& IKLIM

Geography and Climate



http://penerbitlab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Boven Digoel terletak antara $4^{\circ} 98'$ – $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan $139^{\circ} 90'$ – 141° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Boven Digoel memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Pegunungan Bintang; Selatan – Kabupaten Merauke; Barat – Kabupaten Mappi; Timur - Negara Papua Nugini.
3. Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/kecamatan yaitu Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, Ninati.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Boven Digoel Regency is located between $4^{\circ} 98'$ – $7^{\circ} 10'$ South latitude and between $139^{\circ} 90'$ – 141° East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Boven Digoel Regency has boundaries as follows: North – Yahukimo Regency and Pegunungan Bintang Regency; South – Merauke Regency; West – Mappi Regency; East - Papua New Guinea.*
3. *Boven Digoel Regency has 20 Subdistricts. These include Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, Ninati.*

ULASAN**DESCRIPTION****1.1. Geografi**

Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang sebelum berdiri menjadi kabupaten merupakan bagian dari Kabupaten Merauke. Hingga dengan payung hukum UU RI No. 26 Tahun 2002, Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.

Dengan ketinggian berkisar antara 19 sampai 125 meter di atas permukaan laut (Mdpl), wilayah Kabupaten Boven Digoel merupakan wilayah dengan kemiringan tanah yang beraneka ragam, mulai dari wilayah datar hingga bergunung. Sebagian besar wilayah yakni sebesar 61,33% dari total wilayah berada pada kemiringan 2-8 persen atau merupakan wilayah agak datar dan berombak.

Menempati wilayah seluas 27.108,29 km², Kabupaten Boven Digoel memiliki letak geografis yang berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea (PNG) di sebelah timur. Sedangkan wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Merauke, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Yahukimo, dan Kabupaten Mappi di sebelah barat.

Secara astronomis, Kabupaten

1.1. Geographical Situation

Boven Digoel Regency is one of regencies in Papua Province before standing up became a regency are part of the Merauke regency. Since the government declared the ACT no. 26 in year 2002, Boven Digoel is now a regency of its own.

Boven Digoel Regency lies between 19-125 meter above sea level. Boven Digoel regency is a region with a slope of land varied, ranging from flat to mountainous regions. Most of Boven Digoel area (61.33%) located on a slope of 2-8 percent.

Boven Digoel Regency has approximately 27.108,29 km² in area. Boven Digoel regency is on the east side of Papua New Guinea while on the Mappi Regency is on its west side. Merauke Regency is on the south side of Boven Digoel Regency while on the north side of Boven Digoel is Pegunungan Bintang Regency and Yahukimo Regency. Boven Digoel Regency is located between 4° 98' – 7° 10' South latitude and between 139° 90' – 141° East longitude.

Boven Digoel terletak antara 4° 98' – 7° 10' Lintang Selatan dan 139° 90' – 141° Bujur Timur.

1.2. Iklim dan Temperatur Udara

Sementara itu, suhu yang berkisar antara 19,5°C – 36,1°C, menjadikan Kabupaten Boven Digoel memiliki suhu yang cukup panas dengan kelembaban yang cukup tinggi (39% - 100%). Panasnya suhu di Kabupaten Boven Digoel diimbangi dengan curah hujan rata-rata yang cukup tinggi, sebesar 360,62 mm. Kecepatan maksimum angin di Boven Digoel sebesar 4 Knot.

1.3. Luas Wilayah

Pada tahun 2018, Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/kecamatan, yaitu Distrik Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, dan Distrik Ninati.

Dari kedua puluh distrik tersebut, Distrik Jair yang berada di sisi selatan merupakan distrik yang memiliki wilayah terluas yaitu 3.061,73 Km² atau 11,29 persen dari total luas wilayah Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan

1.2. Meteorological Situation

Boven Digoel Regency has a rather hot (26,1°C – 27,9°C) and humid climate (82,9% - 88,6%). Boven Digoel has a good deal of rain, about 346 mm of rain. The wind velocity in Boven Digoel Regency is 4 knot.

1.3. Areas

In 2018 Boven Digoel Regency consist of 20 Subdistricts which are Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, and Ninati.

Four out of twenty Subdistricts in Boven Digoel Regency are direct border with Papua New Guinea. They are Jair, Kombut, Waropko, and Ninati.

Distrik Jair memiliki wilayah terluas sebesar 3.061,73 km² atau 11,29 persen dari wilayah Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan Distrik Ninati memiliki luas wilayah yang paling kecil seluas 287,07 km² atau hanya 1,06 persen. Ibukota kabupaten yang berlokasi di Distrik Mandobo secara langsung berdampak terhadap kemudahan untuk mengakses pusat pemerintahan.

Kantor Distrik Mandobo berjarak sejauh 1,65 km dari kantor Kantor Ibukota Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan distrik yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kabupaten adalah Distrik Subur sejauh 145 Km.

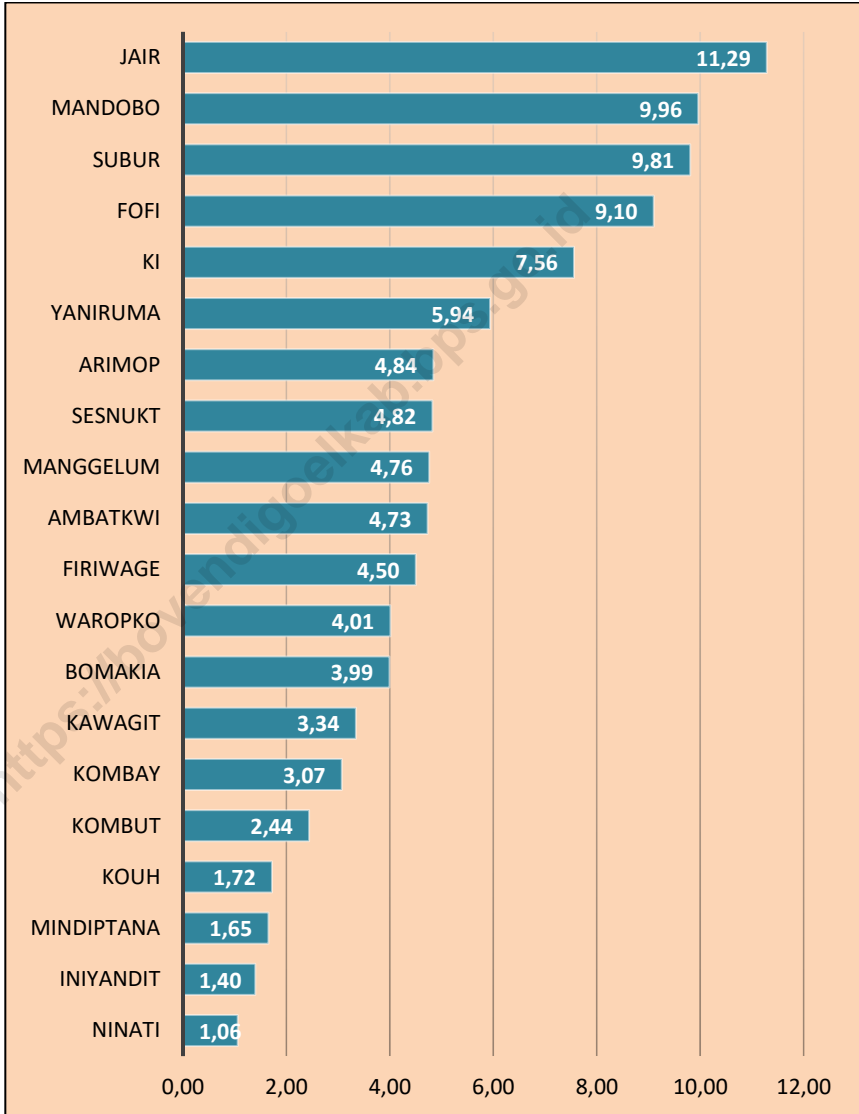
Jair Subdistrict has the largest area of 3,061.73 km² or 11.29 percent of the Boven Digoel Regency. While the Ninati Subdistrict has the smallest area of 287.07 km² or only 1.06 percent. The capital of the Subdistrict is located in the Mandobo Subdistrict, directly impacts the ease access to the central government.

Mandobo Subdistrict Office located 1.65 km from the Boven Digoel Regency Capital Office. While the Subdistrict which has the farthest distance from the Subdistrict capital is the Subur subdistrict as far as 145 Km.

Gambar 1.1
Picture

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Boven Digoel Menurut Distrik, 2018

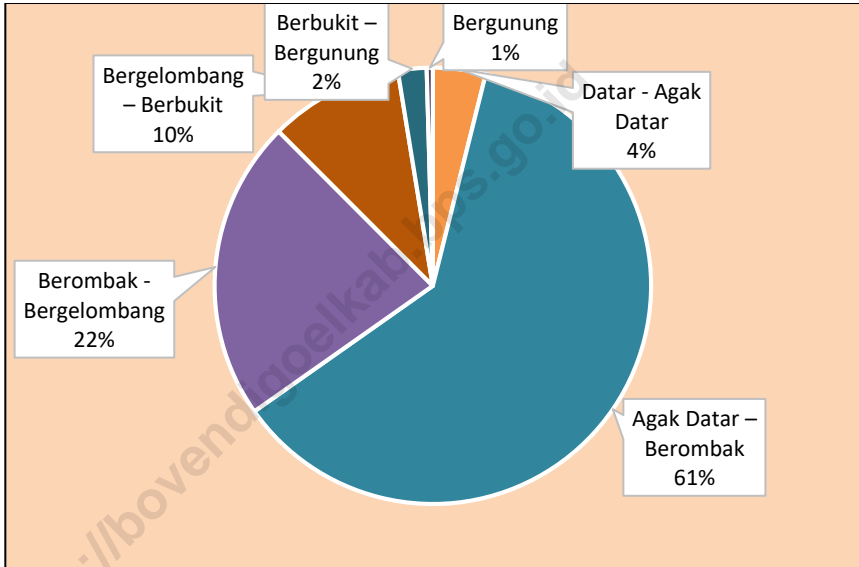
Percentage Area of Boven Digoel Regency by Subdistrict, 2018



Luas Wilayah menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Boven Digoel (%), 2018

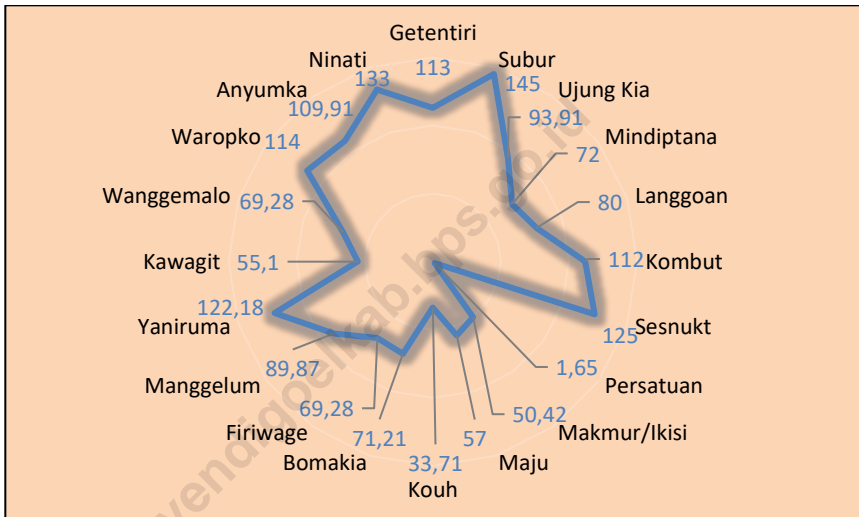
Gambar 1.2
Picture

Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2018



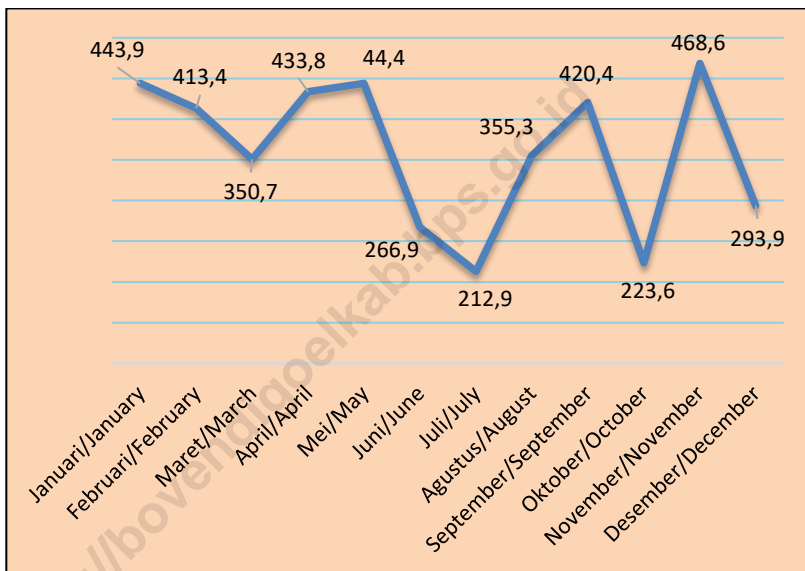
Gambar 1.3
Picture

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2018
Distance from Subdistrict Capital to Regency Capital (km), 2018



Gambar 1.4
Picture

Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (mm³), 2018
Amount of Precipitation by Month in Boven Digoel Regency (mm³), 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel,

Tabel 1.1.1 2018

Table Total Area by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	3.061,73	11,29
2	Subur	2.660,09	9,81
3	Ki	2.050,60	7,56
4	Mindiptana	448,17	1,65
5	Iniyandit	379,65	1,40
6	Kombut	660,93	2,44
7	Sesnukt	1.306,63	4,82
8	Mandobo	2.699,51	9,96
9	Fofi	2.466,70	9,10
10	Arimop	1.311,77	4,84
11	Kouh	467,25	1,72
12	Bomakia	1.082,95	3,99
13	Firiwage	1.219,97	4,50
14	Mangelum	1.289,65	4,76
15	Yaniruma	1.611,04	5,94
16	Kawagit	904,23	3,34
17	Kombay	830,91	3,07
18	Waropko	1.086,97	4,01
19	Ambatkwi	1.282,38	4,73
20	Ninati	287,07	1,06
	Boven Digoel	27.108,29	100.00

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Development Planning Board of Boven Digoel Regency*

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel
Table 1.1.2

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	Getentiri	28
2	Subur	Subur	19
3	Ki	Ujung Kia	31
4	Mindiptana	Mindiptana	75
5	Iniyandit	Langgoan	58
6	Kombut	Kombut	48
7	Sesnukt	Sesnukt	58
8	Mandobo	Persatuan	31
9	Fofi	Makmur/Ikisi	30
10	Arimop	Maju	56
11	Kouh	Kouh	26
12	Bomakia	Bomakia I	33
13	Firiwage	Firiwage	34
14	Manggalum	Manggalum	85
15	Yaniruma	Yaniruma	44
16	Kawagit	Kawagit	34
17	Kombay	Wanggemalo	83
18	Waropko	Waropko	120
19	Ambatkwi	Anyumka	125
20	Ninati	Ninati	71

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Development Planning Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 1.1.3

**Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Kemiringan Tanah di
Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2018

Kemiringan Tanah	Penjelasan	Persentase Luas (%)
(1)	(2)	(3)
0-2%	Datar - Agak Datar	3,90
2-8%	Agak Datar – Berombak	61,33
8-15%	Berombak - Bergelombang	22,28
15-25%	Bergelombang – Berbukit	9,91
25-40%	Berbukit – Bergunung	2,12
> 40%	Bergunung	0,45
Jumlah		100

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Development Planning Board of Boven Digoel Regency*

Tabel 1.1.4
Table 1.1.4 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018**
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Boven Digoel Regency (km), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	Getentiri	113,00
2	Subur	Subur	145,00
3	Ki	Ujung Kia	93,91
4	Mindiptana	Mindiptana	72,00
5	Iniyandit	Langgoan	80,00
6	Kombut	Kombut	112,00
7	Sesnukt	Sesnukt	125,00
8	Mandobo	Persatuan	1,65
9	Fofi	Makmur/Ikisi	50,42
10	Arimop	Maju	57,00
11	Kouh	Kouh	33,71
12	Bomakia	Bomakia	71,21
13	Firiwage	Firiwage	69,28
14	Manggalum	Manggalum	89,87
15	Yaniruma	Yaniruma	122,18
16	Kawagit	Kawagit	55,10
17	Kombay	Wanggemalo	69,28
18	Waropko	Waropko	114,00
19	Ambatkwi	Anyumka	109,91
20	Ninati	Ninati	133,00

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel
 Source : National Land Board of Boven Digoel Regency

Tabel 1.1.5 **Letak Geografis Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 1.1.5 **Geographical Location of Boven Digoel Regency, 2018**

A. Letak/ <i>Location</i>	Antara / <i>Between</i>	139° 90' – 141° 4° 98' – 7° 10'	Bujur Timur <i>East Longitude</i> Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
B. Batas Wilayah Kabupaten Boven Digoel <i>The Border Area of Boven Digoel Regency</i>			
Sebelah Utara/North Side	:	Kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Yahukimo/ <i>Pegunungan Bintang Regency and Yahukimo Regency</i>	
Sebelah Selatan/South Side	:	Kabupaten Merauke / <i>Merauke Regency</i>	
Sebelah Barat/West Side	:	Kabupaten Mappi / <i>Mappi Regency</i>	
Sebelah Timur/East Side	:	Negara Papua New Guinea / <i>Papua New Guinea</i>	
C. Luas/ <i>Area</i>		27.108,29 km ²	
Sumber	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel	
Source	:	<i>Regional Development Planning Board of Boven Digoel Regency</i>	

Tabel 1.1.6 Kecamatan yang Berbatasan dengan Negara Papua Nugini (PNG) dan Jenis Batas, 2018
Table 1.1.6 *Subdistricts Bordered with Papua New Guinea (PNG) and Type of Its Border, 2018*

Kecamatan Subdistrict		Distrik yang Berbatasan dengan PNG Subdistricts Bordered directly to PNG	Jenis Batas (Laut/Darat) Type of Border (Sea/Land)
(1)		(2)	(3)
1	Jair	Berbatasan	Darat
2	Subur	-	-
3	Ki	-	-
4	Mindiptana	-	-
5	Iniyandit	-	-
6	Kombut	Berbatasan	Darat
7	Sesnukt	-	-
8	Mandobo	-	-
9	Fofi	-	-
10	Arimop	-	-
11	Kouh	-	-
12	Bomakia	-	-
13	Firiwage	-	-
14	Manggalum	-	-
15	Yaniruma	-	-
16	Kawagit	-	-
17	Kombay	-	-
18	Waropko	Berbatasan	Darat
19	Ambatkwi	-	-
20	Ninati	Berbatasan	Darat

Sumber : Badan Perbatasan dan Kerjasama Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Border Services and Regional Cooperation of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 1.1.7

Kode Titik Batas, Lokasi Pilar Batas Darat, dan Posisi Titik Koordinat Pilar Batas yang Menjadi Tanggung Jawab Republik Indonesia di Wilayah Perbatasan Kabupaten Boven Digoel, 2018
Meridian Markers, Location of Land Border Pillar and Position of Coordinate Pillar that Responsibility by Indonesian Republic in Border Area of Boven Digoel Regency, 2018

Kode Titik Batas / Meridian Markers	Lokasi Location	Posisi Titik Koordinat (Lintang-Bujur) Coordinate Position
(1)	(2)	(3)
MM. 7.1	...	S 5°8'38,135"-E 141°0'2,750"
MM. 7.2	...	S 5°11'53,927"-E 141°0'2,620"
MM. 7.3	...	S 5°17'50,345"-E 141°0'2,383"
MM. 7.4	...	S 5°27'12,080"-E 141°0'2,022"
MM. 7.5	...	S 5°29'34,766"-E 141°0'1,938"
MM. 7.6	...	S 5°33'44,970"-E 141°0'1,780"
MM. 7.7	...	S 5°36'28,820"-E 141°0'1,730"
MM. 8	...	S 5°38'21,600"-E 141°0'1,600"
MM. 8.1	...	S 5°41'53,560"-E 141°0'1,110"
MM. 8.2	...	S 5°47'13,720"-E 141°0'0,340"
MM. 9	...	S 5°52'31,200"-E 141°59'59,580"
MM. 9.1	...	S 5°59'26,780"-E 141°59'59,820"
MM.9.2	...	S 6°4'54,520"-E 141°0'0,040"
MM. 10	...	S 6°19'32,833"-E 141°0'0,634"

Sumber : KODAM Papua

Source : Regional Military Command of Papua Province

Tabel 1.1.8 Nama Pos Lintas Batas (PLB), Lokasi, dan Jumlah Petugas Imigrasi yang Bertugas di Wilayah Perbatasan Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Name of Border Post, Location, and Immigration Personnel on Duty in Border Area of Boven Digoel Regency, 2018*

Nama PLB <i>Border Pass Post</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Petugas Imigrasi <i>Number of Immigration Personnel</i>
(1)	(2)	(3)
1.
2.
3.
4.
5.
6.

Sumber : Badan Perbatasan dan Kerjasama Daerah Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Border Services and Regional Cooperation of Boven Digoel Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Boven Digoel Regency, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	35,8	23	27,2	98,0	51,0	85,0
Februari/February	35,7	22,9	27,3	99,0	47,0	83,6
Maret/March	35,1	23	26,8	98,0	50,0	87,0
April/April	34,0	22,8	27,1	98,0	56,0	86,8
Mei/May	33,0	22,4	26,9	100,0	59,0	87,4
Juni/June	31,2	21,8	25,6	99,0	61,0	87,9
Juli/July	31,4	21,8	25,4	100,0	58,0	88,4
Agustus/August	31,7	21,4	25,3	99,0	53,0	87,6
September/September	32,9	19,5	25,6	98,0	47,0	86,1
Oktober/October	35,5	20,6	27,2	97,0	31,0	81,0
November/November	35,9	22,2	27,6	97,0	49,0	83,9
Desember/December	36,1	22,6	27,4	98,0	50,0	86,1

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel
 Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency

Tabel
Table

1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Boven Digoel Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,4	4	26,4
Februari/February	1 011,5	4	64,5
Maret/March	1 009,9	4	59,9
April/April	1 011,3	4	59,6
Mei/May	1 011,8	4	19,4
Juni/June	1 013,8	4	35,9
Juli/July	1 012,7	4	29,7
Agustus/August	1 014,2	4	29,3
September/September	1 013,9	4	42,6
Oktober/October	1 013,0	4	69,3
November/November	1 012,1	4	67
Desember/December	1 010,0	4	54,5

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel

Source : *Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency*

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Boven Digoel Regency, 2018*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	443,9	22
Februari/February	413,4	18
Maret/March	350,7	24
April/April	433,8	14
Mei/May	444,0	21
Juni/June	266,9	22
Juli/July	212,9	17
Agustus/August	355,3	17
September/September	420,4	19
Oktober/October	223,6	9
November/November	468,6	13
Desember/December	293,9	19

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Boven Digoel Regency*



PEMERINTAHAN

Government

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2002 (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002), Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.
2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

Since 2002 (Law No. 26/2002), Boven Digoel is now a regency of its own.

In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 44 of 2017, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Pemerintahan**

Jumlah kampung di Kabupaten Boven Digoel tercatat sebanyak 112 kampung. Distrik Mindiptana dan Waropko merupakan distrik dengan jumlah kampung terbanyak yakni masing-masing 13 kampung dan 9 kampung. Sedangkan distrik dengan jumlah kampung paling sedikit adalah Distrik Kouh dan Yaniruma, dengan jumlah kampung masing-masing 3 kampung.

Dalam bidang politik, Partai Demokrat memiliki jumlah perwakilan terbanyak di DPRD, yaitu sebanyak 3 orang, sementara itu Partai Bulan Bintang adalah partai yang paling sedikit menempatkan wakilnya di parlemen, yaitu hanya berjumlah 1 orang.

2.2. Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2018 sebanyak 1.994 orang. Angka tersebut lebih sedikit dibandingkan dari tahun 2017 sebanyak 2.059 orang. Komposisi ASN terbanyak pada Golongan Ruang III/A, yaitu sebanyak 385 orang.

Jumlah bantuan dana kampung

2.1 Governance

The number of villages in Boven Digoel Regency is 112 villages. Mindiptana and Waropko Districts are the districts with the highest number of villages, namely 13 villages and 9 villages respectively. Whereas the districts with the least number of villages are Kouh and Yaniruma Districts, with a total of 3 villages each.

In politics, the Democratic Party has the largest number of representatives in the Parliament, as many as 3 person, while the Bulan Bintang Party is the party most little place representatives in the parliament, which amounted to only 1 person

2.2 Civil Servants

The number of State Civil Apparatus (ASN) in Boven Digoel Regency in 2018 was 1,994 people. This figure is less than in 2017 as many as 2,059 people. The highest composition of ASN was in hierarchy III / A, as many as 385 people.

The amount of village fund assistance for Boven Digoel Regency in 2017 reached Rp107.902.838.680. The

untuk Kabupaten Boven Digoel pada Tahun 2017 mencapai Rp107.902.838.680. Distrik penerima bantuan dana kampung terbesar adalah Distrik Mindiptana dengan total dana Rp11.429.284.724 dari 13 wilayah administratif desa.

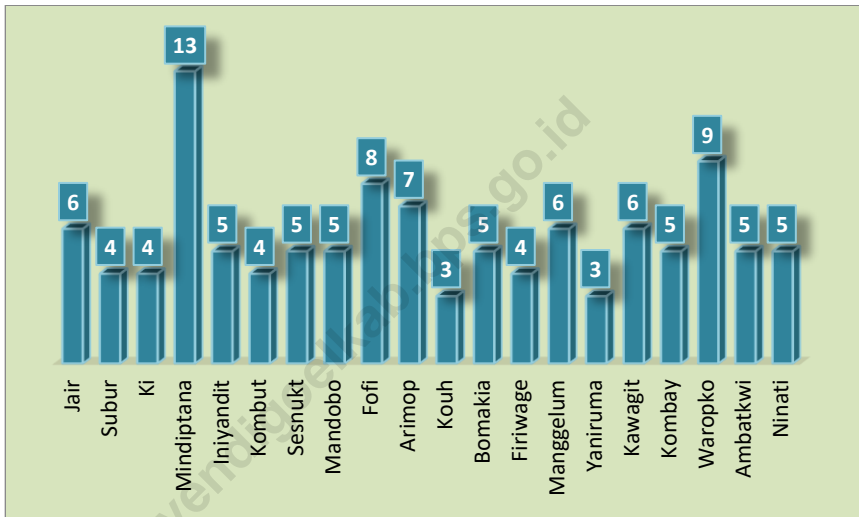
largest beneficiary district of village fund assistance is Mindiptana District with a total fund of Rp11.429.284.724 from 13 village administrative regions.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

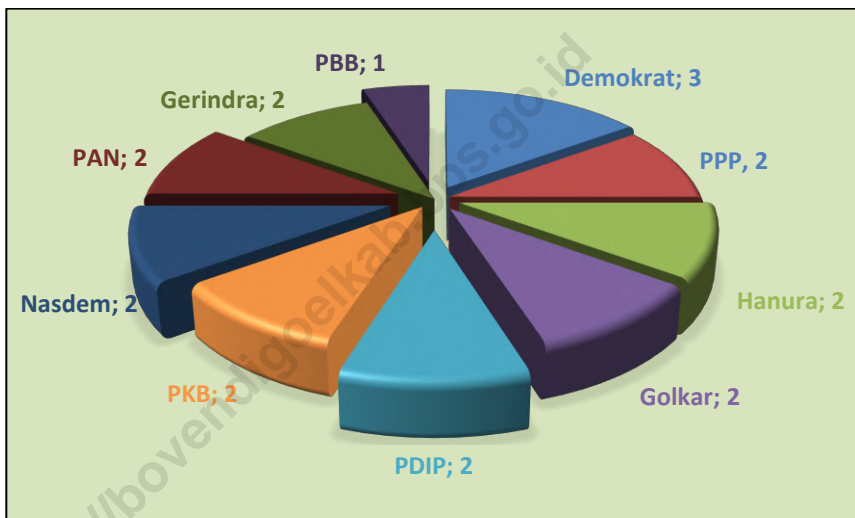
Gambar 2.1
Picture

Jumlah Kampung menurut Distrik, 2018
Number of Village by Subdistrict, 2018



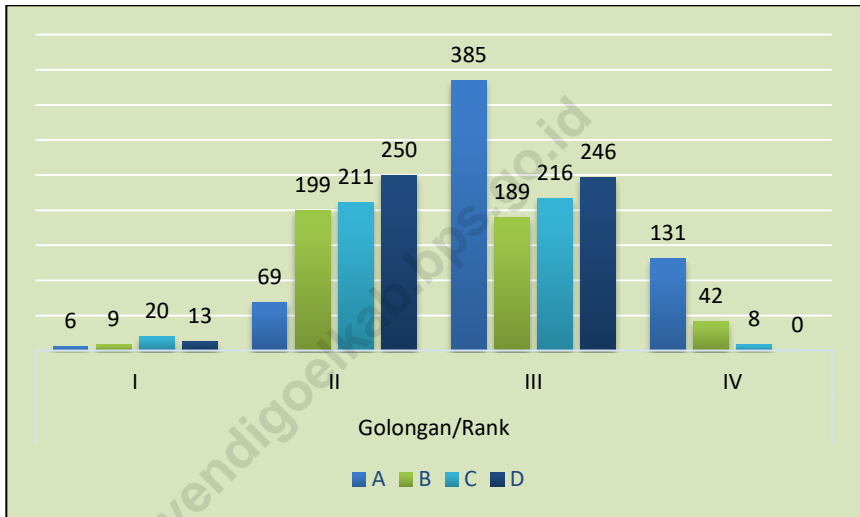
Gambar 2.2
Picture

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Partai Politik, 2017**
*Number of Members of The Regional House of Representatives by
Political Parties, 2017*



Gambar 2.3
Picture

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 2.1.1 **Number of Villages by Subdistricts in Boven Digoel Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	6	-
2	Subur	4	-
3	Ki	4	-
4	Mindiptana	13	-
5	Iniyandit	5	-
6	Kombut	4	-
7	Sesnukt	5	-
8	Mandobo	5	-
9	Fofi	8	-
10	Arimop	7	-
11	Kouh	3	-
12	Bomakia	5	-
13	Firiwage	4	-
14	Manggalum	6	-
15	Yaniruma	3	-
16	Kawagit	6	-
17	Kombay	5	-
18	Waropko	9	-
19	Ambatkwi	5	-
20	Ninati	5	-
	Boven Digoel	112	-

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Government Administration Division of Boven Digoel Regency*

Tabel 2.1.2 **Nama Ibukota Distrik dan Jumlah Kampung/Kelurahan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 2.1.2 **Names of Capital Subdistrict and Number of Villages/Wards of Boven Digoel Regency, 2018**

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Kelurahan Wards	Kampung Villages	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	Getentiri	-	6	6
2. Subur	Subur	-	4	4
3. Ki	Ujung Kia	-	4	4
4. Mindaipana	Mindaipana	-	13	13
5. Iniyandit	Langgoan	-	5	5
6. Kombut	Kombut	-	4	4
7. Sesnuk	Sesnuk	-	5	5
8. Mandobo	Tanah Merah	-	5	5
9. Fofi	Makmur/lkisi	-	8	8
10. Arimop	Maju	-	7	7
11. Kouh	Kouh	-	3	3
12. Bomakia	Bomakia	-	5	5
13. Firiwage	Firiwage	-	4	4
14. Manggelum	Manggelum	-	6	6
15. Yaniruma	Yaniruma	-	3	3
16. Kawagit	Kawagit	-	6	6
17. Kombay	Wanggemalo	-	5	5
18. Waropko	Waropko	-	9	9
19. Ambatkwi	Kuken	-	5	5
20. Ninati	Ninati	-	5	5
Jumlah/Total		-	112	112

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Kampung Sekda Kabupaten Keerom
 Source : Village Government Administration Division of Keerom Regency

Tabel

Table

2.1.3

Nama Distrik, Ibukota Distrik dan Nama Kelurahan/Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Names of Subdistrict, Capital of Subdistrict and Names of Wards/Villages in Boven Digoel Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Wards/Villages	Ket (PERDA) Exp
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Jair	Getentiri	1. Getentiri 2. Miri 3. Anggai 4. Butiptiri 5. Kapogu 6. Asiki	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
2. Subur	Subur	1. Subur 2. Kaisah 3. Wagai 4. Aiwat	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Tabel 2.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Wards/Villages	Ket (PERDA) Exp
(1)	(2)	(3)	(5)
3. Mindiptani	Mindiptana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Epsemit 2. Umap 3. Imko 4. Anggumbit 5. Niyimbang 6. Andopbit 7. Tinggam 8. Osso 9. Kamka 10. Mindiptana 11. Awayanka 12. Wanggat Kibi 13. Kakuna 	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
4. Iniyandit	Langgoan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langgoan 2. Ogenetan 3. Autriop 4. Tetop 5. Wariktoop 	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

Tabel 2.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Wards/Villages	Ket (PERDA) Exp
(1)	(2)	(3)	(5)
5. Kambut	Kambut	1. Mokbiran 2. Amuan 3. Kawangtet 4. Kambut	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
6. Mandobo	Tanah Merah	1. Sokanggo 2. Persatuan 3. Mawan 4. Mariam 5. Ampera	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
7. Fofi	Makmur	1. Makmur 2. Sadar 3. Bangun 4. Sohokanggo 5. Hello 6. Hamkhu 7. Domo 8. Navini	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Tabel 2.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Wards/Villages	Ket (PERDA) Exp
(1)	(2)	(3)	(5)
8. Arimop	Maju	1. Maju 2. Patriot 3. Ginggimop 4. Bukit 5. Ujung 6. Arimbet 7. Aroa	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
9. Kouh	Kouh	1. Kouh 2. Jair 3. Mandobo	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
10. Bomakia	Bomakia	1. Bomakia I 2. Bomakia II 3. Somi 4. Aifo 5. Uni	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regen

Tabel 2.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan/Kampung <i>Wards/Villages</i>	Ket (PERDA) <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
11. Firiwage	Firiwage	1. Firiwage 2. Karowage 3. Waliburu 4. Kabuwage	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
12. Manggelum	Manggelum	1. Manggelum 2. Kewam 3. Mangga Tiga 4. Bayanggop 5. Burunggop 6. Gaguop	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
13. Yaniruma	Yaniruma	1. Yaniruma 2. Manggemahe 3. Fefero	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regen

PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Tabel 2.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan/Kampung <i>Wards/Villages</i>	Ket (PERDA) <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
14. Waropko	Waropko	1. Waropko 2. Upyetetko 3. Winiktit 4. Wombon 5. Upkim 6. Ikcan 7. Kanggewot 8. Wametkapa 9. Inggembit	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
15. Ambatkwi	Kuken	1. Anyumka 2. Kuken 3. Arimbit 4. Awaken 5. Kolopkam	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regen

Tabel 2.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Wards/Villages	Ket (PERDA) Exp
(1)	(2)	(3)	(5)
16. Kombay	Wanggemalo	1. Wanggemalo 2. Dema 3. Ugo 4. Sinimburu 5. Yafufla	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008
17. Ninati	Ninati	1. Yetetkun 2. Ninati 3. Tembutka 4. Timka 5. Kawaktembut	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008
18. Sesnukt	Sesnukt	1. Sesnukt 2. Anggamburan 3. Amboran 4. Kanggup 5. Yomkondo	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008
19. Ki	Ujung Kia	1. Ujung Kia 2. Obinangge 3. Watemu 4. Metto	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Tabel 2.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan/Kampung <i>Wards/Villages</i>	Ket (PERDA) <i>Exp</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
20. Kawagit	Kawagit	1. Kawagit 2. Kombay 3. Biwage I 4. Biwage II 5. Wanggom 6. Niop	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

Tabel Jumlah RW, RT, dan Dusun menurut Distrik, 2018
Table 2.1.4 *Number of Village Community, Neighborhood Community, and Orchard by Subdistrict, 2018*

Distrik/Subdistrict	RW/RK	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jair	9	24	...
2. Subur	2	9	...
3. Ki	1	15	...
4. Mindiptana	11	28	...
5. Iniyandit	5	8	...
6. Kombut	0	8	...
7. Sesnuk	5	8	...
8. Mandobo	10	44	...
9. Fofi	7	18	...
10. Arimop	7	22	...
11. Kouh	0	9	...
12. Bomakia	6	16	...
13. Firiwage	9	10	...
14. Manggelum	6	15	...
15. Yaniruma	4	9	...
16. Kawagit	3	9	...
17. Kombay	5	11	...
18. Waropko	11	22	...
19. Ambatkwi	3	9	...
20. Ninati	2	7	...
2018	106	301	...
2017	108	302	...
2016
Jumlah/Total 2015
2014

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 2.1.5 **Jumlah Perangkat Kampung dan Ondoafi menurut Distrik, 2018**
Number of Village Peripherals and Ondoafi by Subdistrict, 2018

Distrik/Subdistrict	Perangkat Kampung Village Peripherals			Ondoafi/ Ondoafi
	Kepala Kamp/ Head of Village	Sek Kamp/ Secretary of Village	Ka.Ur/ Head of Division	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	6
2. Subur	4
3. Ki	4
4. Mindaipana	13
5. Iniyandit	5
6. Kombut	4
7. Sesnuk	5
8. Mandobo	5
9. Fofi	8
10. Arimop	7
11. Kouh	3
12. Bomakia	5
13. Firiwage	4
14. Manggelum	6
15. Yaniruma	3
16. Kawagit	6
17. Kombay	5
18. Waropko	9
19. Ambatkwi	5
20. Ninati	5.
	2018	112
	2017	112	23	426
	2016	112	24	426
Jumlah/Total	2015	112
	2014	112

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Division of Regional Secretary of Boven Digoel Regency

Tabel 2.1.6 Jumlah Personil Keamanan menurut Distrik, 2018
Table Number of Security Personnel by Subdistrict, 2018

Distrik/Subdistrict	Jenis Personil Kind of Personnel			Jumlah/Total
	Wanra	Babinsa	Linmas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair
2. Subur
3. Ki
4. Mindiptana
5. Iniyandit
6. Kombut
7. Sesnuk
8. Mandobo
9. Fofi
10. Arimop
11. Kouh
12. Bomakia
13. Firiwage
14. Manggelum
15. Yaniruma
16. Kawagit
17. Kombay
18. Waropko
19. Ambatkwi
20. Ninati
Jumlah/Total 2018
2017	569	...
2016	530	...

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Boven Digoel

Source : Public Order Enforcers of Boven Digoel Regency

Tabel 2.1.7 **Nama, Tanggal Lahir dan Pendidikan Kepala Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 2.1.7 **Name, Age and Education of Subdistrict's Leader in Boven Digoel Regency, 2018**

Distrik/Subdistric t	Nama/Name	Tgl Lahir (tgl-bln-tahun)	Pendidikan/ Education
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Jair	Yustisianus K. Wiwaron S.Stp	17-06-1985	Diploma IV
2. Subur	Charles M. Gedy S.Sos	15-07-1965	Strata I
3. Ki	Deswy Tatawalat SIP	06-07-1987	Diploma IV
4. Mindiptana	Stefanus R. Wambitman S. Sos	09-09-1974	Strata I
5. Iniyandit	Yan Korowa A. Ma. Pd.	09-09-1965	Diploma III
6. Kombut	Yustina Warum, S.Sos.	23-04-1971	Strata I
7. Sesnuk	Kanisius Temkorok S.Pd	27-11-1968	Strata I
8. Mandobo	Dominikus Anggawen, S.Sos	28-12-1976	Strata I
9. Fofi	Yosua Benyamin Papey, S.Sos	10-01-1975	Strata I
10. Arimop	Wilhelmus Ananias K., S.Sos	15-04-1975	Strata I
11. Kouh	Tommy Mesakh L., S.Stp	20-05-1985	Diploma IV
12. Bomakia	Matias Yahanini S. Sos	02-07-1973	Strata I
13. Firiwage	Nikolaus Wandengga S. Sos	07-02-1975	Strata I
14. Manggelum	Yanuaris Wonam	08-01-1966	SMA
15. Yaniruma	Martinus Kirimanop S. Stp	01-04-1984	Diploma IV
16. Kawagit	Ape Itim S.Sos	05-06-1979	Strata I
17. Kombay	Adolofius Wonap, A. Md. P	02-02-1966	Diploma III
18. Waropko	Susana Marcela Tuwok S. Sos	01-08-1976	Strata I
19. Ambatkwi	Pilemon J. T. Metemko, S.Sos	17-07-1977	Strata I
20. Ninati	Richardus B. Kutmop, S.Sos	23-01-1977	Strata I

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel

Source : Government Administration Division of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 2.1.8

Jumlah Balai Kampung, Pasar, dan Rapat Kampung menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Village Hall, Market, and Village Meetings by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Distrik/Subdistrict	Balai Kampung/ Village Hall	Pasar/ Market	Rapat Kampung/ Village Meetings
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jair
2. Subur
3. Ki
4. Mindiptana
5. Iniyandit
6. Kombut
7. Sesnuk
8. Mandobo
9. Fofi
10. Arimop
11. Kouh
12. Bomakia
13. Firiwage
14. Manggelum
15. Yaniruma
16. Kawagit
17. Kombay
18. Waropko
19. Ambatkwi
20. Ninati
	2018
	2017
Jumlah/Total	2016
	2015
	2014

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel
Source : Village Community Empowerment Center of Boven Digoel Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 2.2.1 **Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Boven Digoel Regency, 2018**

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrat	2	1	3
2.	Partai Nasional Demokrat	2	-	2
3.	Partai Kesatuan Bangsa	2	-	2
4.	Partai Amanat Nasional	2	-	2
5.	Partai Hanura	2	-	2
6.	Partai Golongan Karya	2	-	2
7.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
8.	Partai Gerindra	2	-	2
9.	Partai Persatuan Pembangunan	1	1	2
10.	Partai Bulan Bintang	1	-	1
	Jumlah/Total	18	2	20

Sumber : Sekretariat Dewan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Secretary of Boven Digoel Regency Parliament*

Tabel 2.2.2 Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Fraksi dan Pendidikan, 2018
Table *Number of Regional Parliament by Fraction and Education, 2018*

Fraksi <i>Fraction</i>	Pendidikan / <i>Education</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	S3/S2	S1	D3	D1/D2	SLTA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Partai Demokrat	-	2	-	-	1	3	
2. Partai Nasional Demokrat	1	1	-	-	-	2	
3. Partai Kesatuan Bangsa	-	-	-	-	2	2	
4. Partai Amanat Nasional	1	-	-	-	1	2	
5. Partai Hanura	-	-	-	-	2	2	
6. Partai Golongan Karya	-	-	-	-	2	2	
7. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	1	-	-	1	2	
8. Partai Gerindra	-	1	-	-	1	2	
9. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-	-	2	2	
10. Partai Bulan Bintang	-	-	-	-	1	1	
	2018	2	5	-	-	13	20
Jumlah/Total	2017	2	8	-	-	10	20
	2016	2	7	-	-	11	20

Sumber : DPRD Kabupaten Boven Digoel

Source : House of Parliament of Boven Digoel Regency

Tabel 2.2.3 **Kegiatan DPRD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018**
Table *Activity of Boven Digoel Regency Parliament, 2018*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sidang / Sesion	
1. Paripurna Istimewa/ <i>Special Sesion</i>	2
2. Paripurna Khusus/ <i>Particular Sesion</i>	...
3. Paripurna Pleno/ <i>Plenary Sesion</i>	...
Rapat / Meeting	
1. Pleno/ <i>Plenary</i>	...
2. Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Commite</i>	12
3. Badan Anggaran/ <i>Budget Commite</i>	6
4. Panitia Khusus/ <i>Special Commite</i>	1
5. Alat-alat Kelengkapan Dewan/ <i>Assembly Equipment</i>	...
6. Panitia Kerja/ <i>Working Committee</i>	...
7. Gabungan Komisi Bersama Pemerintah/ <i>Commission Group with Government</i>	6
8. Komisi A, B, C, D dan E/ <i>Routine Meeting Commission</i>	3
9. Peninjauan Komis ke Daerah Distrik se Kabupaten Boven Digoel / <i>Commission to all Subdistrict</i>	...
10. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah Boven Digoel / <i>Contemplation of Commission Group Out of Foreign</i>	...
11. Peninjauan Gabungan Komis ke Luar Negeri / <i>Contemplation of Commission Group Out of Foreign</i>	...
Jumlah / Total	2018 30 2017 3 2016 33

Sumber : DPRD Kabupaten Boven Digoel

Source : *House of Parliament of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 2.2.4

Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Jenis Keputusan, 2018
Number of Parliament Decree by Type in Boven Digoel Regency, 2018

Jenis Keputusan Type of Decree		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>	4
2.	Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decree</i>	10
3.	Pernyataan Pandangan/ <i>Statement of View</i>	-
4.	Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion</i>	-
5.	Resolusi/ <i>Resolution</i>	-
6.	Kesimpulan Pendapat/ <i>Opinion Resume</i>	-
7.	Keputusan Pimpinan / <i>Parliament Chair Person's Decree</i>	29
8.	Keputusan Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Commite Decree</i>	-
9.	Memorandum/ <i>Memorandum</i>	-
10.	Pendapat Badan Anggaran/ <i>Budget Commite Decree</i>	3
11.	Berita Acara/ <i>Office Report</i>	11
Jumlah / Total		2018 57
		2017 100
		2016 70

Sumber : DPRD Kabupaten Boven Digoel

Source : House of Parliament of Boven Digoel Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table 2.3.1 *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Boven Digoel Regency, 2018*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/by Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	PEMERINTAH	3	-	3
	Pemerintah	-	-	-
	Staf Ahli Bupati	3	-	3
2	SEKRETARIAT	62	32	94
	Sekretaris Daerah	-	-	-
	Asisten Daerah	3	-	3
	Bagian Tata Pemerintahan	11	2	13
	Bagian Hukum	6	3	9
	Bagian Bina Pengelolaan Perbatasan Negara	9	5	14
	Bagian Administrasi Pembangunan dan Kesra	3	5	8
	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	6	4	10
	Bagian Umum	20	9	29
	Bagian Organisasi dan Pendayagunaan Aparatur	4	4	8
2	SEKRETARIAT DPRD	11	5	16

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table

2.3.1 Lanjutan/Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
3 BADAN :	125	74	199
Badan Kepegawaian Daerah dan PSDM	20	11	31
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	22	33	55
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	18	9	27
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	26	6	32
Badan Pengembangan dan Penelitian Daerah	19	4	23
Satuan Polisi Pamong Praja	20	11	31
4 DINAS :	351	187	538
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	28	21	49
Dinas Kesehatan	16	15	31
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	38	4	42
Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman, Lingkungan Hidup dan Pertanahan	25	7	32
Dinas Sosial	17	14	31
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	14	5	19
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	15	17
Dinas Ketahanan Pangan	12	6	18
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16	8	24
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung	21	7	28

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table **2.3.1** **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8	11	19
Dinas Perhubungan	30	3	33
Dinas Komunikasi dan Informatika	17	10	27
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	14	11	25
Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu	13	6	19
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	19	14	33
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	4	7	11
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan	57	23	80
5 INSPEKTORAT	21	5	26
6 DISTRIK :	275	42	317
Distrik Jair	19	4	23
Distrik Subur	13	1	14
Distrik Ki	9	1	10

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel

Table

2.3.1 Lanjutan/*Continued*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Distrik Mindiptana	14	11	25
Distrik Iniyandit	9	0	9
Distrik Kombut	9	1	10
Distrik Sesnukt	9	1	10
Distrik Mandobo	16	5	21
Distrik Fofi	16	1	17
Distrik Arimop	17	2	19
Distrik Kouh	20	4	24
Distrik Manggelum	19	0	19
Distrik Firiwage	9	2	11
Distrik Bomakia	18	3	21
Distrik Yaniruma	14	0	14
Distrik Kawagit	17	0	17
Distrik Kombay	6	1	7
Distrik Waropko	16	3	19
Distrik Ambatkwi	14	1	15
Distrik Ninati	11	1	12
7 PUSKESMAS dan RSUD :	86	212	298
RSUD Tanah Merah	14	43	57
Rumah Sakit Bergerak Mindiptana	1	1	2

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table **2.3.1** **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Ambatkwi	0	1	1
Puskesmas Arimop	0	5	5
Puskesmas Bomakia	10	14	24
Puskesmas Firiwage	2	4	6
Puskesmas Fofi	5	4	9
Puskesmas Getentiri	0	1	1
Puskesmas Iniyandit	9	22	31
Puskesmas Jair	0	3	3
Puskesmas Kawagit	8	23	31
Puskesmas Kouh	0	1	1
Puskesmas Kombay	1	3	4
Puskesmas Kombut	0	5	5
Puskesmas Manggelum	12	24	36
Puskesmas Mindiptana	0	0	0
Puskesmas Ninati	0	3	3
Puskesmas Sesnukt	1	0	1
Puskesmas Pembantu Mokbiran	0	2	2
Puskesmas Subur	10	24	34
Puskesmas Tanah Merah	0	1	1
Puskesmas Ujungkia	12	13	25
Puskesmas Waropko	0	1	1

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table

2.3.1 Lanjutan/Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Wet Tanah Merah	0	15	15
Puskesmas Yaniruma	1	0	1
8 SEKOLAH	247	241	488
SMP Negeri Ujung Kia	0	1	1
SMP Negeri Persiapan Iniyandit	0	0	0
SMP Negeri Asiki	2	7	9
SMP Negeri 1 Tanah Merah	8	16	24
SMP Negeri 2 Tanah Merah	6	18	24
SMP Negeri 1 Waropko	8	1	9
SMP Negeri 1 Jair	5	3	8
SMP Negeri 1 Mindiptana	7	6	13
SMP Negeri Satu Atap Camp 19	7	2	9
SMP Negeri Bomakia	2	4	6
SMP Negeri Persiapan Terek	0	0	0
SMP YPPGI Kouh	1	4	5
SMP YPPK ST. Yoanes Mindiptana	2	1	3
SMP Satu Atap YPPK Tanah Merah	2	5	7
SMP YPK Sion Tanah Merah	1	0	1
SMP Negeri Fofi	1	0	1
SMP Negeri SATAP Terintegrasi 1 Terek	1	0	1

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Tabel
Table **2.3.1** **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Negeri BMO Kali Kac	1	0	1
SD Negeri Getentiri	0	0	0
SD VPK Sion Tanah Merah	1	0	1
SD Inpres Ikcان	0	0	0
SD Negeri Persiapan Dema	0	0	0
SD Negeri Persiapan Hamko	0	0	0
SD Negeri Persiapan Hello	0	0	0
SD Negeri Persiapan Menewa	0	0	0
SD Negeri Miri	1	0	1
SD Negeri Persiapan Sofio	0	0	0
SD Negeri Persiapan Somi	0	0	0
SD Negeri Persiapan Yaniruma	0	0	0
SD Negeri Persiapan Yerop	0	0	0
SD Yppk Ukwamuop	0	0	0
SD Negeri Ikisi	9	2	11
SD Inpres Burunggop	3	1	4
SD Inpres Kuken	3	0	3
SD Inpres Sesnukt	1	2	3
SD Negeri Mie 1	2	3	5
SD Inpres Kawagit	0	0	0
SD Negeri 1 Tanah Merah	0	0	0

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table

2.3.1 Lanjutan/Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Inpres Asikie	7	16	23
SD Negeri Arimbet	6	5	11
SD Negeri Eremop	7	4	11
SD Inpres Autriop	7	5	12
SD Inpres Mindiptana	4	2	6
SD Inpres Tanah Merah	5	13	18
SD Inpres Niop	3	3	6
SD Inpres Bimop	2	0	2
SD Negeri Meto	6	7	13
SD Inpres Osso Kamka	5	5	10
SD Inpres Tetap	2	1	3
SD Negeri Camp. 3 Asiki	10	3	13
SD Negeri 2 Tanah Merah	6	12	18
SD Inpres Waliburu	0	0	0
SD Inpres Ginggimop	6	4	10
SD Negeri Bukit	4	1	5
SD Negeri Mawan	6	7	13
SD Negeri camp 19	3	1	4
SD Inpres Awaken	0	1	1
SD Negeri Yare	2	4	6
SD Inpres Firiwage	5	2	7

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table **2.3.1** **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Inpres Aifo	1	0	1
SD Inpres Fefero	3	1	4
SD Inpres Uni	4	2	6
SD Inpres Karuwage	2	1	3
SD Negeri Soekanggo	0	1	1
SD Negeri Mie 2 Hobunangge	1	0	1
SD Negeri Naga	1	1	2
SD Inpres Bayanggop	1	0	1
SD Inpres Gaguop	1	0	1
SD Inpres Manggemahe	0	0	0
SD Inpres Wanggemalo	1	0	1
SD Negeri Ugo	0	0	0
SD Negeri Kowo I	0	0	0
SD Islam Terpadu Baiturrahmah	2	0	2
SD YPPGI Bomakia	3	5	8
SD YPPGI Tirop	1	0	1
SD VPPK Don Bosco Kaliwet Tanah Merah	2	3	5
SD YPPK Maryam	3	0	3
SD YPPK Terek	1	2	3
SD YPPK Waropko	2	0	2
SD YPPK Tanah Merah	3	7	10

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table

2.3.1 Lanjutan/Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD YPPK Getentiri	5	2	7
SD YPPK Kakuna	0	1	1
SD YPPK Anggai	2	1	3
SD YPPK Anumka	2	0	2
SD YPPK Upyetetko	1	0	1
SD YPPK Kawangtet	0	0	0
SD YPK Kaisa	3	0	3
SD YPPK Amuan	0	1	1
SD YPPK Mindiptana	0	2	2
SD YPPK Simiram	2	0	2
SD YPPGI Kouh	6	3	9
SD YPPGI Butiptiri	3	1	4
SD YPPK Wanggatkibi	2	1	3
SD YPPGI Waliburu	0	1	1
SD YPPGI Aifo	1	0	1
SD YPPK Kombut	0	0	0
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Shobah Asiki	1	0	1
SD YPPK Tinggam	2	2	4
SD YPPK Okwamuop	1	6	7
SD YPPK Waghai	1	3	4
SD YPPGI Kawagit	5	3	8

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Tabel
Table **2.3.1** **Lanjutan/Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD YPPK Kuken	1	0	1
SD YPPK ST Fransiskus Xaverius Mindiptana	0	1	1
SD YPPGI Yaniruma	3	0	3
SD YPPK ST. Yoseph Aiwat	0	0	0
SD YPPGI Kolopkam	0	1	1
SD YPPK Arimbit	1	0	1
SD YPPK Awaken	0	0	0
SD YPPK Winiktit	0	1	1
SD YPPK Wakeriop I	1	2	3
SD YPPK Wakeriop II	1	1	2
SD YPPK Kowo II	1	0	1
SD YPPK Ogenetan	0	2	2
SD Katolik Santo Yoseph Asiki	0	0	0
SD YPPK Mokbiran	1	1	2
SD YPPK Kali Win	1	2	3
SD YPPK Kali Wet	0	1	1
SD YPPGI Manggelum	2	0	2
SD YPPK Imko	0	1	1
SD YPPK Umap	1	0	1
SD YPPK Anggamburan	0	0	0
SD YPPK Dumutu	0	0	0

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table

2.3.1 Lanjutan/Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>by Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
SD YPPK Kanggewot	1	0	1	
SD YPPK Ninati	0	0	0	
SD YPPK Yetetkun	0	0	0	
SD YPPK Aiwat	4	0	4	
TK Pembina Asiki	0	2	2	
TK Pembina Yapis Tanah Merah	0	3	3	
TK VPPK ST. Agnes Tanah Merah	0	1	1	
	2018	1 192	802	1 994
	2017	1 233	826	2 059
	2016	1 317	855	2 172
Jumlah/Total	2015	1 324	827	2 151
	2014	1 339	825	2 164
	2013	1 382	834	2 216
	2012	1 394	838	2 232

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table

2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	34	3	37
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	24	6	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	474	267	74
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	64	53	11
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	85	133	21
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	511	340	85
Jumlah/Total	1 192	802	1 994

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang di
Kabupaten Boven Digoel, 2018**
**Number of Civil Servants by Hierarchy in Boven Digoel Regency,
2018**

Ruang		Golongan/Rank				Jumlah
		I	II	III	IV	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	A	6	69	385	131	591
2	B	9	199	189	42	439
3	C	20	211	216	8	455
4	D	13	250	246	0	509
2017		48	729	1 036	181	1 994
2016		58	918	917	166	2 059
Jumlah/Total 2015		60	996	953	163	2 172
2014		66	1 032	913	140	2 151
2013		75	1 054	901	134	2 164

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel
Source : *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

2.4 BANTUAN DANA KAMPUNG/VILLAGES AID

Tabel 2.4.1 Jumlah Bantuan Dana Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Number of Villages Aid in Boven Digoel Regency, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Kampung/ Villages	Pagu Dana Bantuan Kampung / Allocation of Villages Aid (Rp)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jair			7 487 441 808
	Getentiri	1 722 239 296	
	Miri	749 911 616	
	Anggai	743 764 364	
	Butiptiri	999 843 592	
	Asiki	2 501 366 759	
	Kapogu	770 316 181	
2. Subur			3 644 868 306
	Kaisa	947 782 231	
	Subur	839 578 956	
	Waghai	947 782 231	
	Aiwat	909 724 888	
3. Ki			4 400 792 412
	Ujung Kia	1 350 630 141	
	Watemu	903 679 407	
	Obinangge	1 103 163 380	
	Metto	1 043 319 484	
4. Mindiptana			11 429 284 724
	Epsemit	995 879 025	
	Umap	729 531 025	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel

Source : Rural Effort Board of Boven Digoel Regency

Tabel
Table **2.4.1** **Lanjutan/Continued**

Kecamatan/ Subdistrict	Kampung/ Villages	Pagu Dana Bantuan Kampung / Allocation of Villages Aid (Rp)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
	Imko	818 161 945	
	Anggumbit	1 117 058 521	
	Niyimbang	912 780 411	
	Andopbit	835 787 238	
	Tinggam	965 387 283	
	Osso	937 268 046	
	Kamka	959 922 261	
	Mindiptana	714 627 732	
	Awayanka	889 231 254	
	Wanggatkibi	833 787 238	
	Kakuna	719 862 745	
5. Iniyandit			4 654 560 821
	Autriop	815 957 519	
	Ogenatan	1 016 475 280	
	Langgoan	1 002 729 147	
	Wariktop	818 257 818	
	Tetop	1 001 141 057	
6. Kombut			4 452 226 837
	Amuan	1 171 417 141	
	Mokbiran	1 281 298 470	
	Kawangtet	971 218 193	
	Kombut	1 028 293 033	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel
Source : Rural Effort Board of Boven Digoel Regency

Tabel
Table **2.4.1** **Lanjutan/Continued**

Kecamatan/ Subdistrict	Kampung/ Villages	Pagu Dana Bantuan Kampung / Allocation of Villages Aid (Rp)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
7 Mandobo			7 386 729 897
	Ampera	1 165 304 398	
	Persatuan	2 375 380 526	
	Mawan	1 325 349 653	
	Sokanggo	1 663 495 243	
	Mariam	857 200 077	
8 Fofi			7 035 462 235
	Bangun	946 505 742	
	Sadar	851 178 944	
	Makmur	977 300 309	
	Hamku	741 719 252	
	Hello	730 958 139	
	Domo	964 638 438	
	Sohokanggo	1 023 549 715	
	Navini	799 611 696	
9 Arimop			5 806 831 344
	Patriot	805 715 074	
	Ginggimop	923 931 248	
	Maju	752 207 356	
	Ujung	990 931 248	
	Bukit	800 105 172	
	Arimbit	706 144 320	
	Aroa	827 796 926	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel
Source : Rural Effort Board of Boven Digoel Regency

Tabel
Table **2 4 1** **Lanjutan/Continued**

Kecamatan/ Subdistrict	Kampung/ Villages	Pagu Dana Bantuan Kampung / Allocation of Villages Aid (Rp)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Kouh			2 774 950 668
	Jair	989 458 199	
	Mandobo	1 042 610 661	
	Kouh	742 881 808	
11 Bomakia			6 071 697 436
	Somi	1 805 408 062	
	Bomakia I	1 093 223 814	
	Bomakia II	974 192 748	
	Aifo	1 058 715 969	
	Uni	1 140 156 843	
12 Firiwage			3 593 222 650
	Firiwage	827 954 772	
	Karuwage	953 694 620	
	Waliburu	970 826 007	
	Kabuwage	840 747 251	
13 Kawagit			5 220 394 692
	Wanggom	818 316 573	
	Kombay	1 006 375 098	
	Kawagit	781 210 369	
	Biwage I	931 004 811	
	Biwage II	827 832 792	
	Niop	855 655 049	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel
Source : Rural Effort Board of Boven Digoel Regency

Tabel
Table **2 4 1** **Lanjutan/Continued**

Kecamatan/ Subdistrict	Kampung/ Villages	Pagu Dana Bantuan Kampung / Allocation of Villages Aid (Rp)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
14 Manggelum			5 151 627 895
	Mangga Tiga	848 160 735	
	Gaguop	942 225 662	
	Burunggop	911 557 523	
	Manggalum	795 526 568	
	Kewam	863 945 216	
	Bayanggop	790 212 191	
15 Yaniruma			3 164 027 286
	Fefero	890 167 440	
	Yaniruma	1 341 764 169	
	Manggemahe	930 095 677	
16 Waropko			7 747 965 068
	Winiktit	847 994 129	
	Kanggewot	974 665 057	
	Upyetetko	917 977 372	
	Inggembit	880 227 823	
	Waropko	854 249 937	
	Wombon	758 930 466	
	Upkim	794 626 422	
	Wametkapa	951 931 312	
	Ikcan	794 362 550	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel

Source : Rural Effort Board of Boven Digoel Regency

Tabel 2 4 1 **Lanjutan/Continued**
Table

Kecamatan/ Subdistrict	Kampung/ Villages	Pagu Dana Bantuan Kampung / Allocation of Villages Aid (Rp)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
17 Ninati			4 164 931 716
	Ninati	1 099 730 963	
	Yetetkun	878 054 003	
	Kawaktetbut	729 804 899	
	Tembutka	723 916 003	
	Timka	733 425 848	
18 Ambatkwi			4 315 540 546
	Anyumka	916 356 461	
	Kuken	1 085 858 046	
	Awaken	717 800 755	
	Kolopkam	822 510 372	
	Arimbit	773 014 912	
19 Kombay			4 620 205 336
	Wanggemalo	1 064 097 323	
	Sinimburu	855 315 105	
	Yafufla	938 945 265	
	Ugo	871 454 218	
	Dema	890 393 425	
20 Sesnukt			4 780 077 003
	Sesnukt	1 132 430 880	
	Anggamburan	751 270 553	
	Kanggup	1 039 717 813	

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel
Source : Rural Effort Board of Boven Digoel Regency

Tabel
Table **2 4 1** **Lanjutan/Continued**

Kecamatan/ Subdistrict	Kampung/ Villages	Pagu Dana Bantuan Kampung / Allocation of Villages Aid (Rp)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
	Yomkondo	947 434 902	
	Amboran	909 222 855	
Jumlah/Total			107 902 838 680

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel

Source : Rural Effort Board of Boven Digoel Regency

2.5 DANA OTONOMI KHUSUS / *SPECIAL AUTONOMY FUNDS*

Tabel 2.5.1
2.5.1
The Using of Papua Province Special Autonomy Fund in Boven Digoel Regency, 2018

	Bidang Fields	Alokasi Dana Allocation of Funds	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Pendidikan	30 136 963 500	30,00
	Dinas Pendidikan	30 136 963 500	30,00
2	Kesehatan	15 068 481 750	15,00
	Dinas Kesehatan	10 500 000 000	10,00
	Rumah Sakit Umum Daerah	3 000 000 000	3,00
	Rumah Sakit Bergerak Mindiptana	1 000 000 000	1,00
	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	568 481 750	1,00
3	Ekonomi Kerakyatan	25 114 136 250	25,00
	Dinas Ketahanan Pangan	4 000 000 000	4,00
	Dinas Perikanan	3 000 000 000	3,00
	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pernakanan	6 000 000 000	6,00
	Dinas Perkebunan	5 000 000 000	5,00
	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4 000 000 000	4,00
	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3 114 136 250	3,00
4	Infrastruktur Dasar	20 091 309 000	20,00
	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	19 091 309 000	19,00
	Dinas Komunikasi dan Informatika	1 000 000 000	1,00
5	Bantuan Afirmasi	6 027 392 700	6,00
	Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah		
	- Lembaga Masyarakat Adat	2 009 130 900	2,00
	- Lembaga Keagamaan	3 013 696 350	3,00
	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 004 565 450	1,00
6	Perencanaan dan Monev	2 009 130 900	2,00
	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah		
	- Perencanaan	500 000 000	0,50
	- Monev	1 509 130 900	1,50

Sumber : Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Development, Planning, and Research Board of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table **2.5.1** **Lanjutan/Continued**

	Bidang Fields	Alokasi Dana Allocation of Funds	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
7	Program Prioritas Lainnya	2 009 130 900	2,00
	Dinas Sosial	200 000 000	0,20
	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	200 000 000	0,20
	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	350 000 000	0,35
	Dinas Kebudayaan	500 000 000	0,50
	Dinas Pariwisata	759 130 900	0,75
	Jumlah/Total	100 456 545 000	100,00

Sumber : Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Development, Planning, and Research Board of Boven Digoel Regency*



**KEPENDUDUKAN
&
KETENAGAKERJAAN**

Population and Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 9. Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

POPULATION AND EMPLOYMENT

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

job or skill job.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap

22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent

memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Menurut data proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2018 tercatat sebanyak 67.717 jiwa, yang terdiri atas 36.201 orang penduduk laki-laki (53,46 persen) dan 31.516 orang penduduk perempuan (46,54 persen).

Sementara itu, tingkat density atau kepadatan penduduk pada tahun 2018 tercatat hanya 2 sampai 3 orang/km². Distrik Mindiptana memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu 9 hingga 10 orang/km². Sedangkan yang terendah di Distrik Subur, Ki, Kombut, Fofi, Arimop, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit dan Ambatkwi yang hanya 1 orang/km².

Sex Ratio atau perbandingan jenis kelamin penduduk di Kabupaten Boven Digoel sebesar 114,87 artinya setiap 100 penduduk perempuan ada 115 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dari perempuan terjadi di hampir semua distrik. Hal ini ditandai dengan nilai sex ratio diatas 100.

3.1 Population

Based on population projection data, In 2018 there were 67.717 people which consist of 36.201 male population (53,46 %) and 31.516 female population (46,54 %).

Meanwhile the population density in 2018 was recorded, in average, that there were only 2 up to 3 person/km². Mindiptana Subdistrict has the highest population density in Boven Digoel regency. There were 9 up to 310 persons/km² while Subur, Ki, Kombut, Fofi, Arimop, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit dan Ambatkwi Subdistrict had the lowest population density of only 1 person/km².

Boven Digoel Regency sex ratio was 114,87 which meant that in every 100 female population, there were 115 male population. The trend (more male population than female population) occurred in almost every Subdistricts in Boven Digoel Regency. It is characterized by the value of sex ratio above 100.

Dengan memakai dasar jumlah penduduk hasil sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel diproyeksikan meningkat menjadi 67.717 orang pada 2018. Penghitungan proyeksi penduduk tersebut menggunakan laju pertumbuhan penduduk geometris untuk mendapatkan angka pertumbuhan penduduk bertahap.

3.2 Tenaga Kerja

Penduduk yang dalam usia kerja dan memiliki potensial untuk dapat memproduksi barang dan jasa biasa disebut tenaga kerja. Sebelum tahun 2000, Indonesia memakai batasan 10 tahun ke atas untuk usia kerja. Akan tetapi sesuai dengan ketentuan ILO (International Labour Organisation), Indonesia menaikkan batasan usia kerja menjadi 15 tahun ke atas.

Tidak semua penduduk dalam usia kerja tersebut termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (tenaga kerja) yang memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.

Besarnya jumlah tenaga kerja di Kabupaten Boven Digoel merupakan gambaran besarnya penawaran tenaga kerja di wilayah ini. Berdasarkan Survei

Using 2010 census data as the based, It was projected that Boven Digoel Regency Population will increase by 66.209 people in 2017. The population projection formula used Geometric Growth in order to calculate the stages of population growth.

3.2. Labour

Population in their productive age and posses the potential to produce goods and service is known as labour. Before the year of 2000, Indonesia government stated that any person aged 10 years old and over was categorized as labour. However due to ILO (International Labour Organisation) regulation, Indonesia government decided that any person aged 15 years old and over was categorized as labour.

Not all of labour were employed/work force. Only people who is employed or seeking for work can be categorized as work force.

The large number of workers in Boven Digoel Regency is an illustration of the large labor supply in this region. Based on the National Labor Survey

Tenaga Kerja Nasional (Sakernas), total angkatan kerja di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 36.988 jiwa. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 81,08 menggambarkan pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian di Kabupaten Boven Digoel relative tinggi. Namun jika dibandingkan menurut jenis kelamin terlihat ketimpangan TPAK. Angka TPAK laki-laki sebesar 90,10 sedangkan perempuan hanya 69,18. Hal ini diakibatkan banyak penduduk perempuan usia kerja yang mengurus rumah tangga.

Tingginya tingkat partisipasi tenaga kerja tersebut berbanding lurus dengan besarnya ketersediaan lapangan kerja di bidang pertanian. Terlihat bahwa tingkat pengangguran di Boven Digoel sebesar 3,49. Hal ini terjadi karena Kabupaten Boven Digoel merupakan daerah yang memiliki potensi pertanian dan kehutanan yang besar, dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian.

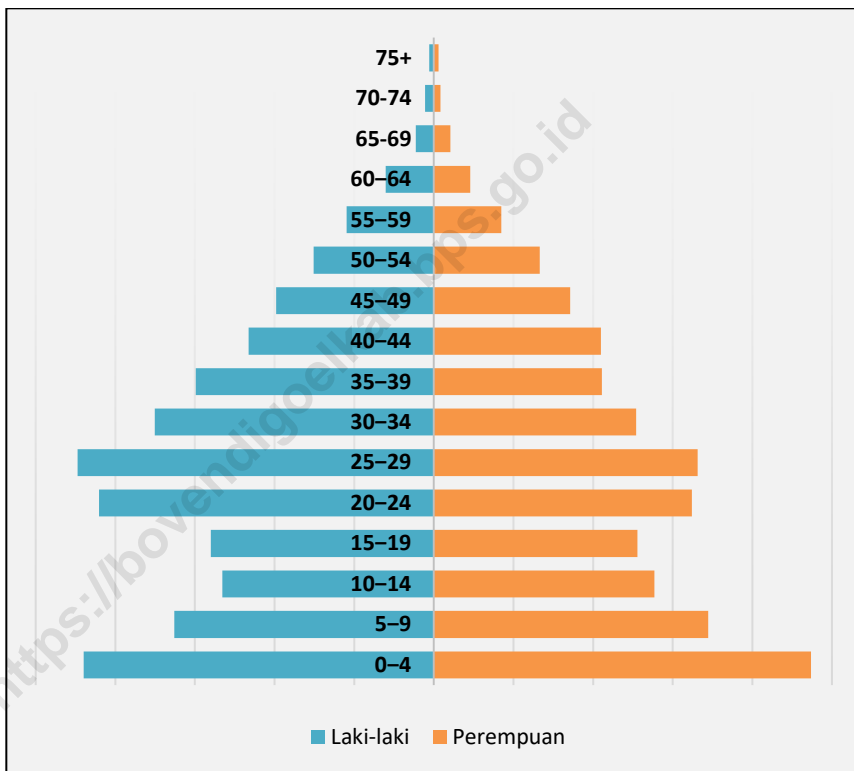
(Sakernas), the total workforce in Boven Digoel Regency is 36.988 inhabitants. The labor force participation rate (TPAK) of 81.08 illustrates the supply of labor (labor supply) available to produce goods and services in the economy in the Boven Digoel Regency is relatively high. However, if compared according to sex, there is an imbalance of TPAK. The TPAK for men is 90.10 while for women it is only 69.18. This is due to the large number of working-age women taking care of the household.

The high level of labor participation is directly proportional to the large availability of employment in agriculture. It can be seen that the unemployment rate at Boven Digoel is 3.49. This happens because Boven Digoel Regency is an area that has great agricultural and forestry potential, where most of the population has a livelihood in agriculture.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

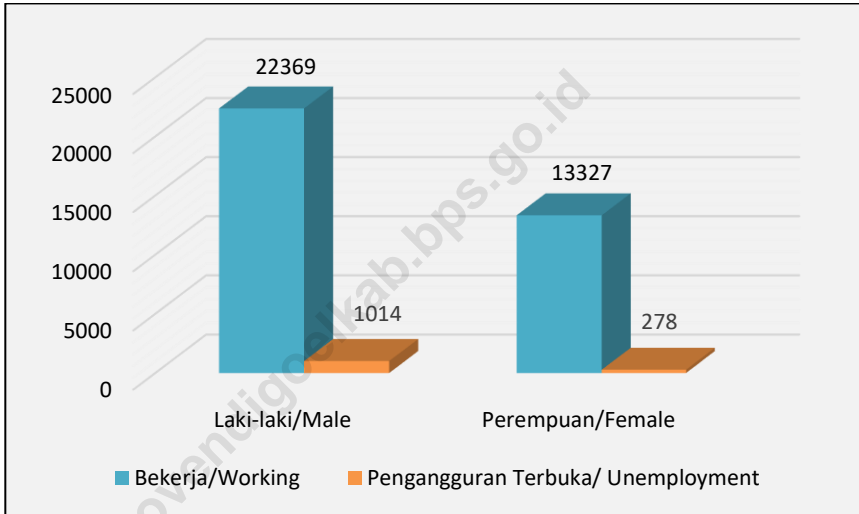
Gambar 3.1
Picture

Piramida Penduduk di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Pyramid of Population in Boven Digoel Regency, 2018



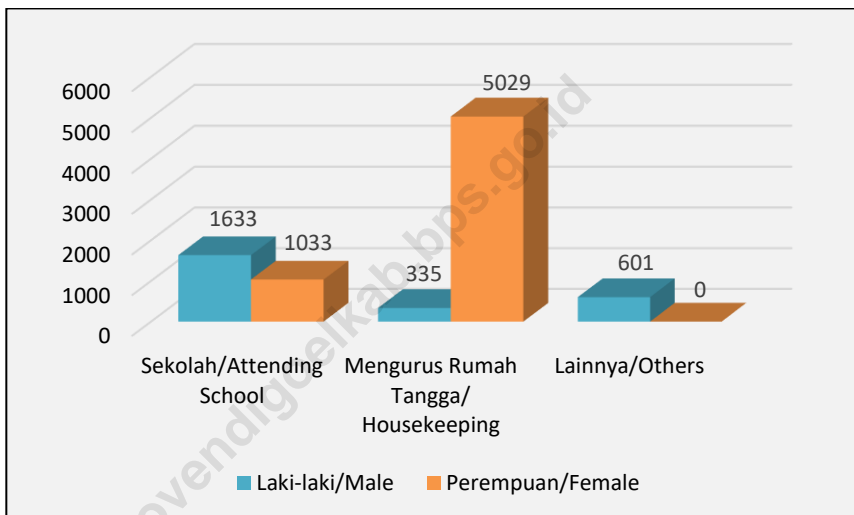
Gambar 3.2
Picture

Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Economically Active Worker by Sex and Main Activity in Boven Digoel Regency, 2018



Gambar 3.3
Picture

Jumlah Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Economically Inactive Worker by Sex and Main Activity in Boven Digoel Regency, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2010, 2017, and 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	17 639	20 650	21 105	19,65	2,20
2	Subur	1 236	1 468	1 502	21,52	2,32
3	Ki	1 719	2 064	2 119	23,27	2,66
4	Mindiptana	3 653	4 246	4 336	18,70	2,12
5	Iniyandit	841	985	1 007	19,74	2,23
6	Kombut	697	813	832	19,37	2,34
7	Sesnukt	2 123	2 533	2 596	22,28	2,49
8	Mandobo	12 956	15 164	15 497	19,61	2,20
9	Fofi	2 008	2 432	2 499	24,45	2,75
10	Arimop	1 282	1 505	1 539	20,05	2,26
11	Kouh	1 198	1 429	1 465	22,29	2,52
12	Bomakia	2 218	2 655	2 723	22,77	2,56
13	Firiwage	1 099	1 308	1 341	22,02	2,52
14	Manggalum	1 197	1 374	1 401	17,04	1,97
15	Yaniruma	874	1 030	1 053	20,48	2,23
16	Kawagit	1 010	1 189	1 217	20,50	2,35
17	Kombay	1 277	1 534	1 572	23,10	2,48
18	Waropko	1 927	2 257	2 307	19,72	2,22
19	Ambatkwi	749	861	877	17,09	1,86
20	Ninati	597	712	729	22,11	2,39
	Boven Digoel	56 300	66 209	67 717	20,28	2,28

Sumber : BPS- Proyeksi Penduduk Papua
Source : BPS- Papua Population Projection

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 3.1.2 **Population and Sex Ratio by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jair	11 800	9 305	21 105	126.81
2	Subur	788	714	1 502	110.36
3	Ki	1 033	1 086	2 119	95.12
4	Mindiptana	2 282	2 054	4 336	111.10
5	Iniyandit	532	475	1 007	112.00
6	Kombut	391	441	832	88.66
7	Sesnukt	1 441	1 155	2 596	124.76
8	Mandobo	8 394	7 103	15 497	118.18
9	Fofi	1 261	1 238	2 499	101.86
10	Arimop	789	750	1 539	105.20
11	Kouh	718	747	1 465	96.12
12	Bomakia	1 357	1 366	2 723	99.34
13	Firiwage	637	704	1 341	90.48
14	Manggalum	703	698	1 401	100.72
15	Yaniruma	568	485	1 053	117.11
16	Kawagit	559	658	1 217	84.95
17	Kombay	854	718	1 572	118.94
18	Waropko	1 265	1 042	2 307	121.40
19	Ambatkwi	466	411	877	113.38
20	Ninati	363	366	729	99.18
	Boven Digoel	36 201	31 516	67 717	114.87

Sumber : BPS- Proyeksi Penduduk Papua
 Source : BPS- Papua Population Projection

Tabel
Table 3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Population Distribution and Density by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	31,17	6,89
2	Subur	2,22	0,56
3	Ki	3,13	1,03
4	Mindiptana	6,40	9,67
5	Iniyandit	1,49	2,65
6	Kombut	1,23	1,26
7	Sesnukt	3,83	1,99
8	Mandobo	22,88	5,74
9	Fofi	3,69	1,01
10	Arimop	2,27	1,17
11	Kouh	2,16	3,14
12	Bomakia	4,02	2,51
13	Firiwage	1,98	1,10
14	Manggalum	2,07	1,09
15	Yaniruma	1,56	0,65
16	Kawagit	1,80	1,35
17	Kombay	2,32	1,89
18	Waropko	3,41	2,12
19	Ambatkwi	1,30	0,68
20	Ninati	1,08	2,54
	Boven Digoel	100	2,50

Sumber : BPS- Proyeksi Penduduk Papua
Source : BPS- Papua Population Projection

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 397	4 737	9 134
5-9	3 261	3 446	6 707
10-14	2 654	2 770	5 424
15-19	2 799	2 557	5 356
20-24	4 206	3 240	7 446
25-29	4 475	3 314	7 789
30-34	3 505	2 541	6 046
35-39	2 991	2 112	5 103
40-44	2 327	2 100	4 427
45-49	1 980	1 711	3 691
50-54	1 510	1 329	2 839
55-59	1 095	849	1 944
60-64	606	458	1 064
65-69	228	208	436
70-74	110	84	194
75+	57	60	117
Jumlah/<i>Total</i>	36 201	31 516	67 717

Sumber : Proyeksi Penduduk Papua 2010-2020

Source : Papua Population Projection 2010-2020

Banyaknya Kepala Keluarga dan Penduduk di Kabupaten Boven Digoel menurut Jenis Kelamin dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel , 2018
Number of Householder and Populationin of Boven Digoel Regency by Sex and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Tabel Table	3.1.5	Distrik Subdistrict	Kepala Keluarga Householder	Penduduk/Population		
				Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair			5 505	9 899	8 219	18 118
2. Subur			395	805	809	1 614
3. Ki			343	771	719	1 490
4. Mindiptana			918	1 946	1 857	3 803
5. Iniyandit			215	462	428	890
6. Kombut			291	592	557	1 149
7. Sesnuk			154	309	302	611
8. Mandobo			5 165	10 130	9 030	19 160
9. Fofi			543	1 261	1 152	2 413
10. Arimop			388	831	722	1 553
11. Kouh			270	627	604	1 231
12. Bomakia			548	1 238	1 236	2 474
13. Firiwage			206	420	392	812
14. Manggelum			228	444	370	814
15. Yaniruma			288	623	479	1 102
16. Kawagit			271	544	608	1 152
17. Kombay			200	458	319	777
18. Waropko			456	943	876	1 819
19. Ambatkwi			106	226	187	413
20. Ninati			157	366	323	689
Jumlah /Total		2018	16 647	32 895	29 189	62 084
		2017	19 333	37 999	34 031	72 030

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Population, Civil Registration and Manpower Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 3.1.6 **Banyaknya Kepala Keluarga dan Penduduk Asli Papua di Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Kelamin dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 3.1.6 **Number of Householder and Population of Boven Digoel Regency by Sex and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kepala Keluarga Papua <i>Papuans Householder</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jair	919	1 619	1 448	3 067
2 Subur	392	642	619	1 261
3 Ki	381	649	617	1 266
4 Mindaipana	718	1 346	1 275	2 621
5 Iniyandit	321	451	419	870
6 Kombut	281	470	450	920
7 Sesnuk	108	141	130	271
8 Mandobo	1 600	2 697	2 421	5 118
9 Fofi	591	1 149	1 058	2 207
10 Arimop	474	733	622	1 355
11 Kouh	249	494	448	942
12 Bomakia	580	1 080	1 086	2 166
13 Firiwage	215	357	330	687
14 Manggelum	262	376	315	691
15 Yaniruma	459	549	430	979
16 Kawagit	315	500	551	1 051
17 Kombay	324	418	304	722
18 Waropko	481	843	778	1 621
19 Ambatkwi	163	160	139	299
20 Ninati	203	348	309	657
Jumlah /Total 2018	90 36	15 022	13 749	28 771

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Boven Digoel

Source : Population, Civil Registration and Manpower Services of Boven Digoel Regency

3 2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boven Digoel Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	23 383	13 605	36 988
Bekerja/ <i>Working</i>	22 369	13 327	35 696
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 014	278	1 292
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 569	6 062	8 631
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 633	1 033	2 666
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	335	5 029	5 364
Lainnya/ <i>Others</i>	601	0	601
Jumlah/<i>Total</i>	25 952	19 667	45 619
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	90,10	69,18	81,08
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	4,34	2,04	3,49

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source : August 2018 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Boven Digoel Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Memiliki Ijazah SD/ <i>Do Not Have Elementary Diploma</i>	7 456	246	7 702	1 976
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9 239	56	9 295	2 193
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	6 856	344	7 200	2 806
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	8 249	599	8 848	1 481
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	3 896	47	3 943	175
Jumlah/Total	35 696	1 292	36 988	8 631

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018
Source : August 2018 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	777	497	1 274
20-24	3 362	1 257	4 619
25-29	4 536	2 004	6 540
30-34	3 361	2 569	5 930
35-39	2 987	1 837	4 824
40-44	2 478	1 694	4 172
45-49	1 711	1 153	2 864
50-54	1 533	1 124	2 657
55-59	998	501	1 499
60-64	426	537	963
65+	200	154	354
Jumlah/Total	22 369	13 327	35 696

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source : August 2018 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9 261	7 361	16 622
2	256	213	469
3	3 142	1 415	4 557
4	0	0	0
5	1 963	24	1 987
6	2 112	1 728	3 840
7	1 270	59	1 329
8	149	159	308
9	4 216	2 368	6 584
Jumlah/Total	22 369	13 327	35 696

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Boven Digoel Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	544	420	964
1-14	615	1 050	1 665
15-24	2 357	1 842	4 199
25-34	3 559	3 170	6 729
35-44	6 633	3 734	10 367
45+	8 661	3 111	11 772
Jumlah/Total	22 369	13 327	35 696

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source : *August 2018 National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	544	420	964
1-14	1 067	1 815	2 882
15-24	2 977	2 415	5 392
25-34	4 628	2 895	7 523
35-44	6 332	3 678	10 010
45+	6 821	2 104	8 925
Jumlah/Total	22 369	13 327	35 696

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source : August 2018 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 497	1 666	5 163
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 210	2 679	7 889
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	808	80	888
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	10 225	4 210	14 435
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 250	75	1 325
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 379	4 617	5 996
Jumlah/Total	22 369	13 327	35 696

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018
Source : August 2018 National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel 3.2.8
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	14	1	15
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	4	-	4
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	30	4	34
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	157	142	299
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	200	92	292
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	26	73	99
Universitas/ <i>University</i>	134	151	285
Jumlah/Total	565	463	1028
	2018	2017	
	1 164	1 438	2 602

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel
Source : *Manpower and Transmigration of Boven Digoel Regency*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Penghapusan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Number of Registered Job Applicants, Their Placed and Eliminates by Sex in Boven Digoel Regency, 2018*

Bulan Month	Pencari Kerja Job Seeker		Penempatan Placed		Penghapusan Eliminated	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	16	8	-	-	-	-
Pebruari	13	15	-	-	-	-
Maret	19	5	-	-	-	-
April	6	4	-	-	-	-
Mei	35	3	-	-	-	-
Juni	12	2	-	-	-	-
Juli	24	11	-	-	-	-
Agustus	18	10	-	-	-	-
September	45	39	-	-	-	-
Oktober	284	208	-	-	-	-
Nopember	86	70	-	-	-	-
Desember	38	57	-	-	-	-
Jumlah Kumulatif/ Cumulative amount	2018	596	432			
	2017	793	689	-	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel

Source : *Manpower and Transmigration of Boven Digoel Regency*

Tabel 3.2.10 Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Number of Registered Trainees by Sex and Vocation in Boven Digoel Regency, 2018*

	Kejuruan Vocation	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Automotif <i>Automotive</i>	-	-	-
2	Teknik Mekanik <i>Mechanical Technic</i>	-	-	-
3	Listrik <i>Electricity</i>	-	-	-
4	Bangunan <i>Construction</i>	-	-	-
5	Menjahit <i>Sewing</i>	-	-	-
6	Pertanian <i>Agriculture</i>	-	-	-
7	Tata Niaga <i>Merchandise</i>	-	-	-
8	Perhotelan <i>Hotel</i>	-	-	-
9	Elektronika <i>Electronica</i>	-	-	-
10	Sekretaris Kantor <i>Office Secretary</i>	-	-	-
11	Komputer <i>Computer</i>	53	97	150
	Jumlah/Total	2018	2017	
		53	82	150
			68	150

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Manpower and Transmigration of Boven Digoel Regency*

Jumlah Tenaga Kerja Asing Pemegang Surat Izin Bekerja Menurut Kebangsaan dan Sektor Ekonomi di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel
Table 3.2.11

Number of Workers of Licence by Nations and Economic Sector in Boven Digoel Regency, 2018

Negara Country	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	Perdagangan Trade	Angkutan/ Kehutanan/ Transportat ion/Forestry	Jasa Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- R R C	-	-	-	-
- Taiwan	-	-	-	-
- Tionghoa	-	-	-	-
- Belanda	-	-	-	-
- Korea Selatan	4	-	-	-
- Amerika	-	-	-	-
- India	-	-	-	-
- Thailand	-	-	-	-
- Malaysia	-	-	-	-
- Thailand	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018 2017	4 9	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel
Source : *Manpower and Transmigration of Boven Digoel Regency*

4

A large, stylized blue number '4' with a white outline. Below the number are three horizontal wavy lines, also in blue, suggesting water or a dynamic element.

SOSIAL

Social

The word 'SOSIAL' is written in large, bold, blue capital letters with a white outline. Below it, the word 'Social' is written in a smaller, blue, lowercase, sans-serif font.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write* is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. *The Education System in Indonesia* consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level* consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has

pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health

2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 16. *Self treatment*** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
- 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
- 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
- 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh"
- 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment

dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. *Cummulative AIDS case* is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a *vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)* is a *vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area* is the *total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa

23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. Fatality *is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. Missing person *is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. Casualty *is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. Severely damaged *is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang

36. Damaged *is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged,*

rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

but the building still stands.

37. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1. Pendidikan**

Peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar merupakan titik berat pendidikan formal. Selain itu, perluasan kesempatan belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi harus dilakukan. Menurunnya angka buta huruf merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Tingkat buta huruf merupakan bagian indikator kemampuan penduduk untuk berkomunikasi secara tertulis. Kemampuan baca tulis merupakan pengetahuan minimum yang dibutuhkan untuk hidup sejahtera.

Sarana dan prasarana pendidikan berupa tenaga guru dan sekolah yang memadai merupakan hal penting yang harus tersedia dalam rangka meningkatkan partisipasi pendidikan penduduk usia sekolah. Pada tahun 2018, terdapat 95 Sekolah Dasar, 15 Sekolah Menengah Pertama, 4 Sekolah Menengah Atas, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan yang aktif menjalankan kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Boven Digoel.

Fasilitas pendidikan tidak hanya dilihat dari jumlah sekolah yang beroperasi tetapi juga melihat ketercukupan tenaga mengajar. Pada tahun 2018, jumlah guru SD negeri dan

4.1. Education

The main objective of education program is to ensure that the effort to enhance the quality of education and the distribution of opportunity to obtain basic and higher education is continuously implemented. One of the indicator of a successful educational program is the reduction of illiteracy level. Lower illiteracy level shows the population ability to communicate in writing. Literacy / being able to read and write is the basic requirement to prosper.

Educational facilities and infrastructure in the form of adequate teaching staff and schools are important things that must be available in order to increase the education participation of the school age population. In 2018, there were 95 elementary schools, 15 junior high schools, 4 senior high schools, and 4 vocational high schools that were actively carrying out teaching and learning activities in Boven Digoel Regency.

Educational facilities are not only seen from the number of schools that operate but also see the adequacy of teaching staff. In 2018, the number of public and private elementary school

swasta di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 530 guru. Guru SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat masing-masing sebanyak 231 dan 189 orang.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar semakin meningkat. Pada tahun 2018, jumlah murid SD di Kabupaten Boven Digoel tahun 2018 tercatat sebanyak 11.600 siswa meningkat dari tahun 2017 yang berjumlah 11.317 siswa. Dilihat dari indikator lain, Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang SD juga tinggi sebesar 103,99. Namun, banyaknya siswa yg menempuh pendidikan dasar tidak berlanjut pada pendidikan Jumlah murid SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat masing-masing sebanyak 2.964 dan 1.936 siswa.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, daya tampung kelas terhadap jumlah murid haruslah seimbang. Rasio murid terhadap ruang belajar baik jenjang SD negeri maupun swasta pada tahun 2018 sebesar 18 siswa. Sedangkan pada jenjang SLTP Negeri dan SLTP Swasta masing-masing sebesar 24 dan 16 siswa per kelas. Selanjutnya, pada jenjang SLTA negeri, SLTA swasta dan SMK masing masing 23 siswa, 25 siswa dan 20 siswa per kelas.

teachers in Boven Digoel Regency was 430 teachers. Junior and senior high school teachers has 231 and 89 respectively.

Public awareness of the importance of basic education is increasing. In 2018, the number of elementary school students in Boven Digoel Regency in 2018 was 11,600 students, an increase from 2017 which amounted to 10,995 students. Viewed from other indicators, the Gross Enrollment Rate (APK) for elementary school levels is also high at 103.99. However, the number of students who take basic education does not continue in education. The number of junior and senior high school students is 2,964 and 1,053 students respectively.

In order for the teaching and learning process to run well, the class capacity of the number of students must be balanced. The ratio of students to study rooms in both public and private elementary schools in 2018 is 18 students. Whereas at the level of Public and Private SLTP respectively 24 and 16 students per class. Furthermore, at the level of public high school, private high school and vocational school respectively 23 students, 25 students and 20 students per class.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan yang berada di wilayah kecamatan dan melaksanakan fungsi operasional kesehatan. Pada 2017 Kabupaten Boven Digoel telah memiliki 20 Puskesmas.

Peningkatan derajat kesehatan juga diusahakan dengan penambahan jumlah tenaga kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2018 sebanyak 566 orang. Tenaga kesehatan tersebut terdiri dari tenaga medis sebanyak 279 orang, 186 tenaga keperawatan, 33 bidan, 13 tenaga farmasi dan tenaga kesehatan lainnya 55 orang.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Boven Digoel ini sudah memenuhi rasio ideal terhadap jumlah penduduk yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan. Idealnya, dalam 100.000 penduduk terdapat 30 dokter. Di Kabupaten Boven Digoel, terdapat 36 dokter untuk melayani 67.717 penduduk. Sedangkan rasio ideal perawat adalah terdapat 158 perawat untuk melayani 100.000 penduduk. Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 186 perawat untuk melayani 67.717 penduduk.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan tahun 2018, pengidap HIV/AIDS di kabupaten Boven Digoel

4.2. Health & Family Planning Program

Puskesmas (public health center) is a technical unit of the Health Bureau which implement the operational function of health development. Boven Digoel Regency had 20 puskesmas

Improvement in health status is also sought by increasing the number of health workers. The number of health workers in Boven Digoel Regency in 2018 was 566 people. The health workers consisted of 279 medical personnel, 186 nursing staff, 33 midwives, 13 pharmacy workers and 55 other health workers.

The number of health workers in Boven Digoel Regency has fulfilled the ideal ratio to the population stated by the Ministry of Health. Ideally, in 100,000 population there are 30 doctors. In Boven Digoel Regency, there are 36 doctors to serve 67,717 residents. While the ideal ratio of nurses is 158 nurses to serve 100,000 residents. In Boven Digoel Regency there are 186 nurses to serve 67,717 residents.

Based on data from the Health Service in 2018, people with HIV / AIDS in Bove Digoel Subdistrict were 17

sebanyak 17 penderita. Selain itu, terdapat penderita IMS sebanyak 116 orang.

Aspek lain yang perlu dicermati dalam upaya pembangunan bidang kesehatan adalah perbaikan status gizi masyarakat, terutama pada usia balita. Status gizi masyarakat tersebut dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan berat badan rendah (BBLR) dan status gizi balita. Bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram dikategorikan BBLR. Pada 2018, jumlah kasus BBLR di Kabupaten Boven Digoel yang tercatat di Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa kasus BBLR sebanyak 137 bayi. Sementara itu kasus bayi dengan status gizi yang buruk di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2018 tercatat sebanyak 8 kasus.

4.3. Agama

Kementerian Agama mencatat jumlah tempat ibadah agama Katolik, Protestan dan Islam pada tahun 2019 sebanyak 75 unit, 119 unit dan 29 unit. Sedangkan tempat ibadah agama Hindu dan Budha masing-masing sebanyak 1 unit.

patients. In addition, there were 116 people with STIs.

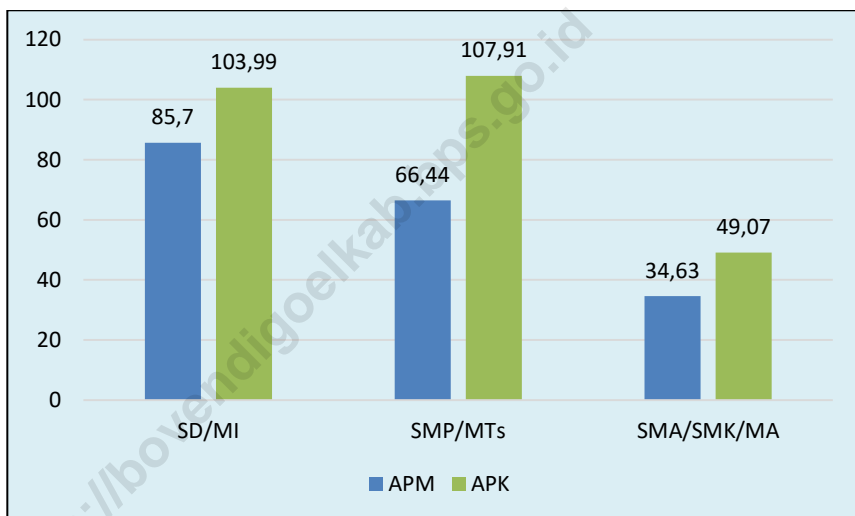
Another aspect that needs to be examined in efforts to develop health is the improvement of the nutritional status of the community, especially at the age of five. The nutritional status of the community can be measured through several indicators, including low birth weight babies (LBW) and the nutritional status of children under five. Babies born with less than 2,500 grams are categorized as LBW. In 2018, the number of LBW cases in Boven Digoel Subdistrict recorded at the Health Office showed that there were 137 babies with LBW cases. Meanwhile cases of babies with poor nutritional status in Boven Digoel Subdistrict in 2018 were recorded in 8 cases.

4.3. Religion

The Ministry of Religion recorded the number of Catholic, Protestant and Islamic places of worship in 2019 of 75 units, 119 units and 29 units. While Hindu and Buddhist religious places are 1 unit each.

Gambar 4.1
Picture

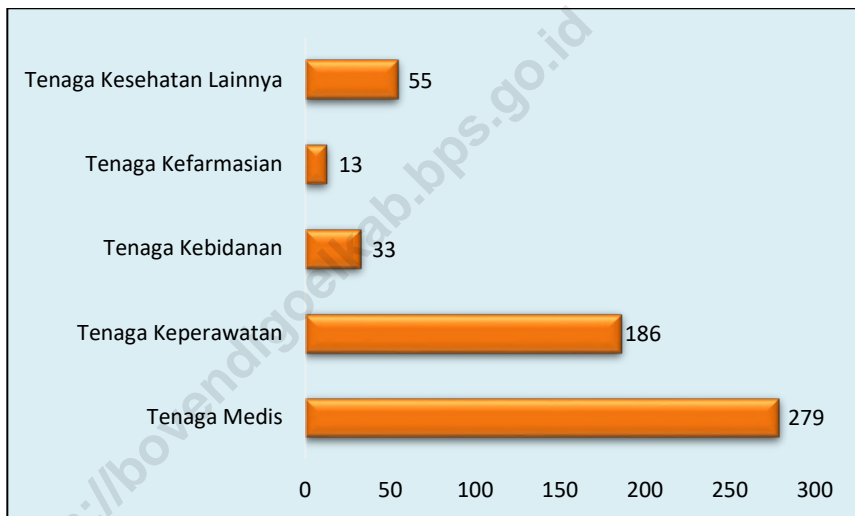
**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**
*Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational
Level in Boven Digoel Regency, 2017*



<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 4.2
Picture

Jumlah Tenaga Kesehatan yang bertugas di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Helath Personnel on Duty in Boven Digoel Regency, 2018



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel Table	4.1.1 Parisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Belum Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	5,73	5,23	5,51
	Masih Sekolah <i>Attending School</i>			
	SD/Sederajat <i>Elementary School</i>	36,56	41,86	38,95
	SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	13,43	17,95	15,48
	SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	10,61	5,29	8,20
	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	33,67	29,67	31,86
Sumber Source	: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018 : National Socio Economic Survey kor, March 2018			

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrolment Rate</i>	APK <i>Gross Enrolment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	85,67	103,99
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	66,44	107,91
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	34,63	49,07

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
 Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak Negeri
Serta Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel,
2018**

Tabel 4.1.3
Table

**Number of State Kindergarten, Teachers, Pupils and Pupils Ratio by
Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap/ Pupil Ratio to	
					Guru Teacher	Ruang Belajar Classes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair
2	Subur
3	Ki
4	Mindiptana
5	Iniyandit
6	Kombut
7	Sesnukt
8	Mandobo
9	Fofi
10	Arimop
11	Kouh
12	Bomakia
13	Firiwage
14	Mangelum
15	Yaniruma
16	Kawagit
17	Kombay
18	Waropko
19	Ambatkwi
20	Ninati
Jumlah/Total	

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel
Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Private Kindergarten, Teachers, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap/ Pupil Ratio to	
						Guru Teacher	Ruang Belajar Classes
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair
2	Subur
3	Ki
4	Mindiptana
5	Iniyandit
6	Kombut
7	Sesnukt
8	Mandobo
9	Fofi
10	Arimop
11	Kouh
12	Bomakia
13	Firiwage
14	Mangelum
15	Yaniruma
16	Kawagit
17	Kombay
18	Waropko
19	Ambatkwi
20	Ninati
Jumlah/Total	

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel
Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel
Table 4.1.5

Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classess Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap	
						Guru Teacher	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	6	66	1 392	73	19	21
2	Subur	1	6	92	6	15	15
3	Ki	2	19	292	8	37	15
4	Mindiptana	2	19	529	23	23	28
5	Iniyandit	3	18	176	14	13	10
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	2	12	113	5	23	9
8	Mandobo	3	50	1 250	74	17	25
9	Fofi	7	25	431	23	19	17
10	Arimop	3	15	93	14	7	6
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	3	17	211	13	16	12
13	Firiwage	4	24	432	11	39	18
14	Manggalum	3	13	177	4	44	14
15	Yaniruma	3	15	175	2	88	12
16	Kawagit	2	12	229	7	33	19
17	Kombay	5	31	593	13	46	19
18	Waropko	1	4	14	2	7	4
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018	50	346	6 199	292	21	18
	2017	49	319	6 296	318	20	20

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap	
						Guru Teacher	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	4	33	812	34	24	25
2	Subur	4	24	304	14	22	13
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	5	27	235	19	12	9
5	Iniyandit	1	5	76	5	15	15
6	Kombut	4	24	224	15	15	9
7	Sesnukt	1	3	38	2	19	13
8	Mandobo	6	58	1 697	71	24	29
9	Fofi	1	6	65	5	13	11
10	Arimop	4	24	220	26	8	9
11	Kouh	1	7	272	5	54	39
12	Bomakia	1	12	434	8	54	36
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	1	6	147	1	147	25
15	Yaniruma	1	6	112	1	112	19
16	Kawagit	1	6	143	3	48	24
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	5	30	346	17	20	12
19	Ambatkwi	3	19	143	7	20	8
20	Ninati	2	17	133	5	27	8
	Jumlah/Total 2018	45	307	5 401	238	15	18
	2017	46	285	5 021	337	15	18

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table

4.1.7

Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Number of State and Private Elementary School who Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Peserta Ujian <i>Registered Examination</i>	Peserta yang Lulus UAN <i>Participant who Passed Exam</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	10
2	Subur	5
3	Ki	2
4	Mindiptana	7
5	Iniyandit	4
6	Kombut	4
7	Sesnukt	3
8	Mandobo	9
9	Fofi	8
10	Arimop	7
11	Kouh	1
12	Bomakia	4
13	Firiwage	4
14	Manggalum	4
15	Yaniruma	4
16	Kawagit	3
17	Kombay	5
18	Waropko	6
19	Ambatkwi	3
20	Ninati	2
	Jumlah/Total	95
	2018	95
	2017	84	1331	1219

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Belajar <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid terhadap		
					Guru <i>Teacher</i>	Ruang Belajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Jair	3	33	846	55	15	26
2	Subur	1	6	78	8	10	13
3	Ki	1	3	100	4	25	33
4	Mindiptana	2	11	202	16	13	18
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	2	40	1 050	87	12	26
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	1	6	139	11	13	23
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	1	6	98	9	11	16
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018	11	105	2 513	190	13	24
	2017	11	103	2 658	216	12	26

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Education Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Belajar <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid terhadap	
						Guru <i>Teacher</i>	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	-	-	-	-	-	-
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	1	11	162	9	18	15
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	2	10	244	24	10	24
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	1	8	45	8	6	6
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total 2018	4	29	451	41	11	16
	2017	4	31	463	53	9	15

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table

4.1.10

**Jumlah Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus UAN
Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
*Number of State and Private Junior High Schools who
Passed Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Peserta Ujian <i>Registered Examination</i>	Peserta yang Lulus UAN <i>Participant who Passed Exam</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	3
2	Subur	1
3	Ki	1
4	Mindiptana	3
5	Iniyandit	0
6	Kombut	0
7	Sesnukt	0
8	Mandobo	4
9	Fofi	0
10	Arimop	0
11	Kouh	1
12	Bomakia	1
13	Firiwage	0
14	Manggalum	0
15	Yaniruma	0
16	Kawagit	0
17	Kombay	0
18	Waropko	1
19	Ambatkwi	0
20	Ninati	0
	Jumlah/Total	2018	15	907
		2017	27	906
				883

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Tabel 4.1.11
Table

Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap	
						Guru Teacher	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	1	6	269	12	22	45
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	1	22	381	43	9	17
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel 2018		2	28	650	55	12	23
2017		2	27	716	58	12	27

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel
Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel 4.1.12
Table

Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap	
						Guru Teacher	Ruang Belajar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	-	-	-	-	-	-
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	1	9	220	13	17	24
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	1	7	183	21	9	26
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel 2018		2	16	403	34	12	25
2017		2	15	367	38	10	24

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table

4.1.13

**Jumlah Murid SMA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut
Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**

***Number of State and Private Senior High Schools who Passed
Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Peserta Ujian <i>Registered Examination</i>	Peserta yang Lulus UAN <i>Participant who Passed Exam</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	1	-	-
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	1	-	-
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	2	-	-
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
	Jumlah/Total	2018	4	-
		2017	4	323
			323	309

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Education Services of Boven Digoel Regency*

Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Schools, Classes, Pupils, Teachers, and Teacher-Classes Ratio of State Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid terhadap		
					Guru Teacher	Ruang Belajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Jair	1	13	198	18	11	15
2	Subur	1	3	24	9	3	8
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	1	6	71	18	4	12
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	1	22	590	55	11	27
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel 2018	4	44	883	100	9	20	
2017	3	34	703	100	7	21	

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel
 Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4.1.15

**Jumlah Murid SMK Negeri yang Lulus UAN Menurut
Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
**Number of State Vocational Senior High Schools who Passed
Exam by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Peserta Ujian Registered Examination	Peserta yang Lulus UAN Participant who Passed Exam
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	1
2	Subur	1
3	Ki	-
4	Mindiptana	1
5	Iniyandit	-
6	Kombut	-
7	Sesnukt	-
8	Mandobo	1
9	Fofi	-
10	Arimop	-
11	Kouh	-
12	Bomakia	-
13	Firiwage	-
14	Manggalum	-
15	Yaniruma	-
16	Kawagit	-
17	Kombay	-
18	Waropko	-
19	Ambatkwi	-
20	Ninati	-
	Jumlah/Total	2018	4	...
		2017	3	169
			169	160

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel
Source : Education Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table

4.1.16

Jumlah Guru yang Mengajar di Jenjang Pendidikan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Teachers Teaching in the Level of Education by Educational Attainment in Boven Digoel Regency, 2018

Jenjang Pendidikan Level of Education		Pendidikan yang Ditamatkan/ Educational Attainment			
		≤ SMA	Diploma I/III	S 1	> S1
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
TK	Swasta
	Negeri
SD	Swasta
	Negeri
SMP	Swasta
	Negeri
SMA	Swasta
	Negeri
SMK	Negeri
Jumlah/Total	

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel

Source : Education Services of Boven Digoel Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskes mas Public Health Center	Puskes mas Non- Rawat Inap	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	Jair	-	-	1	-	15	3	-
2	Subur	-	-	-	1	8	-	3
3	Ki	-	-	-	1	9	-	-
4	Mindiptana	1	-	1	-	26	1	1
5	Iniyandit	-	-	-	1	5	-	1
6	Kombut	-	-	-	1	8	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	1	10	-	-
8	Mandobo	1	-	-	1	21	-	-
9	Fofi	-	-	-	1	14	-	-
10	Arimop	-	-	-	1	10	-	-
11	Kouh	-	-	1	-	3	-	-
12	Bomakia	-	-	1	-	10	-	1
13	Firiwage	-	-	-	1	7	-	-
14	Manggalum	-	-	-	1	12	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	1	12	-	-
16	Kawagit	-	-	-	1	9	-	-
17	Kombay	-	-	-	1	4	-	-
18	Waropko	-	-	1	-	8	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	1	5	-	-
20	Ninati	-	-	-	1	7	-	-
Boven Digoel 2018		2	-	5	15	203	4	6
2017	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Health Personnel by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Subdistrict		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	46	25	7	3	8
2	Subur	3	4	-	-	3
3	Ki	5	4	-	-	2
4	Mindiptana	26	21	4	1	5
5	Iniyandit	7	7	-	-	1
6	Kombut	13	6	1	1	3
7	Sesnukt	5	7	-	-	-
8	Mandobo	114	59	15	4	10
9	Fofi	4	4	1	1	2
10	Arimop	6	6	-	-	1
11	Kouh	5	5	-	-	1
12	Bomakia	4	7	1	1	5
13	Firiwage	4	3	1	-	4
14	Manggalum	3	7	1	-	2
15	Yaniruma	4	5	-	-	1
16	Kawagit	9	3	-	-	
17	Kombay	4	3	-	-	1
18	Waropko	6	5	-	-	1
19	Ambatkwi	7	3	1	1	2
20	Ninati	4	2	1	1	3
	Boven Digoel 2018	279	186	33	13	55
	2017	13	133	103	6	63

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel
Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Boven Digoel Regency, 2018*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	10	2
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	6	11	1
Klinik / <i>Clinic</i>	-	6	-
Jumlah/Total 2018	6	27	3
2017	6	26	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

Jumlah Balai Pengobatan, Posyandu, Polindes dan Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Public Clinic, Posyandu, Polindes, and Public Health Traveling by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Balai Pengobatan Public Clinic		Posyandu Posyandu	Polindes Polindes	Puskesmas Keliling Public Health Travelling			
	Swasta Private	PosKesKam Village Health Center			Roda Empat Car	Roda Dua Motor	Speed Boat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Jair	3	-	15	1	-	1	3	
Subur	-	-	8	1	4	-	-	
Ki	-	-	9	-	1	1	-	
Mindiptana	1	-	26	1	-	-	1	
Iniyandit	-	-	5	1	5	-	-	
Kombut	-	-	8	1	7	-	-	
Sesnukt	-	-	10	1	2	-	-	
Mandobo	1	-	21	2	-	-	1	
Fofi	-	-	14	-	2	1	-	
Arimop	-	-	10	1	2	-	-	
Kouh	-	-	3	-	1	-	-	
Bomakia	-	-	10	1	3	2	-	
Firiwage	-	-	7	-	1	1	-	
Manggalum	-	-	12	-	2	-	-	
Yaniruma	-	-	12	-	1	-	-	
Kawagit	-	-	9	-	1	-	-	
Kombay	-	-	4	-	3	-	-	
Waropko	-	-	8	1	2	-	-	
Ambatkwi	-	-	5	1	3	-	-	
Ninati	-	-	7	1	7	-	-	
Jumlah/ Total	2018	5	-	203	13	47	6	5
	2017	5	-	136	15	15	57	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel
 Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Tabel **4.2.5** **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018**
Table **4.2.5** **Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Boven Digoel Regency, 2014–2018**

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2016	2017	2018*
(1)	(2)	(3)	
BCG	100	89,03	...
Campak/ <i>Measles</i>	71,82	74,04	...
DPT 1	90,73**	83,75**	...
DPT 2
DPT 3
Polio 1	90,73**	87,40**	...
Polio 2
Polio 3
Polio 4
Hepatitis B 1	87,03**	80,05**	...
Hepatitis B 2	100
Hepatitis B 3	71,82

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret

Source : *National Socio Economic Survey kor, March*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Boven Digoel Regency, 2018*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	
		2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Penyakit Lain pada saluran pernafasan atas	26 434	15 880
2	Influenza	...	10 030
3	Myalgia	...	9 825
4	Diare (termasuk tersangka kolera)	5 411	8 411
5	Cough (batuk)	...	6 060
6	Gastritis	5 747	4 469
7	Penyakit kulit karena jamur	...	3 821
8	Dyspepsia	...	3 745
9	Karies gigi	4 005	3 743
10	Malaise dan fatigue (lemah, letih dan lesu)	4 080	3 562

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk, serta Angka Kecukupan Gizi di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases and Nutrition Adequacy Rate in Boven Digoel Regency, 2011-2018

Tahun Year	Angka Kecukupan Gizi (AKG)	Bayi Lahir Hidup Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	...	1 064	82	18	13
2012	...	1 143	78	14	11
2013	...	1 238	59	16	9
2014	...	1 287	71	3	10
2015	...	1 229	68	12	12
2016	...	1 271	80	2	7
2017	...	1 518	121	6	3
2018	...	1 623	137	13	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel
Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Boven Digoel Regency, 2011–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 (murni + kontak) One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1 578	1 578	568	173	382
2012	1 967	1 967	612	205	476
2013	1 786	1 786	621	187	497
2014	1 556	1 556	662	103	513
2015	2 006	2 006	706	307	488
2016	1 761	1 761	686	215	828
2017	2 126	1 751	931	425	1 569
2018	2 143	2 337	1 206	498	1 583

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Jumlah Kelahiran dan Kematian yang Dilaporkan pada Dinas Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel
Table 4.2.9

Number of Births and Deaths Reported to the Health Services in Boven Digoel Regency, 2018

Nama Puskesmas Names of Public Health	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejadian				
		Kelahiran	Kematian Anak Lahir Mati	Kematian Balita	Kematian Ibu Melahirkan	Kematian Ibu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Getentiri	Jair	450	16	0	0	6
Ki	Ki	26	1	0	0	1
Tanah Merah	Mandobo	47	2	1	0	0
Kouh	Kouh	78	3	0	0	4
Mindiptana	Mindiptana	28	1	0	0	0
Waropko	Waropko	28	1	0	0	10
Bomakia	Bomakia	29	2	0	1	2
Arimop	Arimop	528	7	8	0	0
Manggalum	Manggalum	36	1	0	0	0
Firiwage	Firiwage	71	1	0	0	0
Kawagit	Kawagit	31	1	0	0	1
Iniyandit	Iniyandit	66	4	0	0	1
Ambatkwi	Ambatkwi	20	0	1	1	8
Fofi	Fofi	27	2	0	0	12
Subur	Subur	35	0	4	0	3
Kombut	Kombut	31	1	0	0	4
Sesnukt	Sesnukt	15	1	1	0	0
Ninati	Ninati	38	2	0	0	0
Yaniruma	Yaniruma	14	0	0	0	3
Kombay	Kombay	25	0	0	0	5
2018		1 623	46	15	2	60
Jumlah/Total						
2017		1271	20	4	2	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Data Pesakitan Berdasarkan LB 1 Puskesmas di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel
Table **4.2.10**

Desease Data by LB 1 at Public Health Center in Boven Digoel Regency, 2018

No	Jenis Penyakit	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
1	PENYAKIT INFEKSI PADA USUS Kolera Diare Disentri Infeksi Penyakit Usus yang lain	
2	PENYAKIT TUBERKULUSA TB Paru TB Selain Paru (Extra Pulnomoni)	
3	PENYAKIT BAKTERI Kusta I/T (MB) Kusta B/L (PB) Difteria Batuk Rejan Tetanus PES	
4	PENYAKIT VIRUS Poliomyelitis Campak Radang Hati Menular Rabies/Lyssa DHF (Demam Berdarah Dengue) Cacar Air	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.2.10 (Lanjutan/*Continued*)

No	Jenis Penyakit	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
5	RIKETSIASI DAN PENYAKIT KARENA ANTROPODA LAIN Malaria dengan pemeriksaan lain Malaria Tropika (P Falciparum) Malaria tanpa pemeriksaan lab Anthrax	
6	PENYAKIT KELAMIN Infeksi Gonokok Non Gonokok Penyakit Kelamin lainnya	
7	PENYAKIT LAIN PADA SALURAN PERNAPASAN BAWAH Pneumonia Bronchitis Asma Penyakit lain Pada Saluran Pernapasan Bawah	
8	PENYAKIT RONGGA MULUT Karies Gigi Penyakit Pulpa dan Jaringan Pengikat Gingivitis dan Penyakit Periodental Gangguan Gigi dan Jaringan Pengikat Penyakit Rongga Mulut Kelenjar	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.2.10 (Lanjutan/*Continued*)

No	Jenis Penyakit	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
9	SEBAB KELAINAN KEBIDANAN LANGSUNG Keguguran Perdarahan pada Kehamilan Persalinan Keracunan Kemalian (Eklamsia) Partus Lama Infeksi pada Masa Kehamilan Hyperemesis	
10	KEADAAN TERTENTU PADA MASA PERINATAL Trauma Lahir Asfiksia Tetanus Neonatorum	
11	KECELAKAAN DAN KERACUNAN Kecelakaan dan Ruda Paksa Keracunan Bahan Kimia Keracunan Makanan	
12	PENYAKIT KULIT DAN JARINGAN SUB KUTAN Penyakit Kulit Infeksi Penyakit Kulit Alergi Penyakit Kulit karena Jamur Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Penyakit lainnya	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.2.10 (Lanjutan/*Continued*)

No	Jenis Penyakit	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
13	PENYAKIT INFEKSI KARENA PARASIT DAN AKIBAT KEMUDIAN Frambusia Filariasis Penyakit Kecacingan Scabies	
14	GANGGUAN MENTAL Gangguan Psikotik Gangguan Neurotik Retardasi Mental Gangguan Kesehatan Jiwa	
15	Penyakit Jiwa Lainnya	
	PENYAKIT SUSUNAN SYARAF	
16	Epilepsi Penyakit dan Kelainan Susunan	
	PENYAKIT MATA DAN ADNEKSA Glaukoma Katarak Kelainan Refraksi Kelainan Kornea Penyakit mata lain-lain	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.2.10 (Lanjutan/*Continued*)

No	Jenis Penyakit	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
17	PENYAKIT PADA TELINGA DAN MASTOID Infeksi Telinga Tengah Infeksi Mastoid	
18	PENYAKIT TEKANAN DARAH	
19	PENYAKIT SALURAN PERNAPASAN BAGIAN ATAS Tonsilitis Infeksi akut Lain pada Saluran Pernapasan Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan	
Jumlah/Total		2018
		2017

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel
Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel 4.2.11
Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair
2	Subur
3	Ki
4	Mindiptana
5	Iniyandit
6	Kombut
7	Sesnukt
8	Mandobo
9	Fofi
10	Arimop
11	Kouh
12	Bomakia
13	Firiwage
14	Manggalum
15	Yaniruma
16	Kawagit
17	Kombay
18	Waropko
19	Ambatkwi
20	Ninati
Boven Digoel 2018
2017

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boven Digoel
Source : *Women Empowerment and Child Protection Services of Boven Digoel Regency*

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel
Table 4.2.12

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	2	13
2	Subur	...	2
3	Ki	...	1
4	Mindiptana	...	15
5	Iniyandit	...	6
6	Kambut	...	3
7	Sesnukt	...	1
8	Mandobo	9	33
9	Fofi	...	2
10	Arimop	1	5
11	Kouh	1	7
12	Bomakia	...	4
13	Firiwage	...	2
14	Manggalum	1	5
15	Yaniruma	2	2
16	Kawagit	...	7
17	Kombay	...	1
18	Waropko	...	4
19	Ambatkwi	...	2
20	Ninati	1	1
Boven Digoel	2018	17	116
	2017	10	69	109	5 411	233
						10 437

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel

Source : Health Services of Boven Digoel Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2017

Tabel 4.2.13
Table

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	4	6
2	Subur	1	5
3	Ki	1	4
4	Mindiptana	3	13
5	Iniyandit	1	5
6	Kombut	1	4
7	Sesnukt	1	5
8	Mandobo	2	5
9	Fofi	1	8
10	Arimop	1	7
11	Kouh	1	3
12	Bomakia	1	5
13	Firiwage	1	4
14	Manggalum	1	6
15	Yaniruma	1	3
16	Kawagit	1	6
17	Kombay	1	5
18	Waropko	1	9
19	Ambatkwi	1	5
20	Ninati	1	5
	Boven Digoel	33	113
	2017	33	20

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel
Source : *Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah.Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	3 608	7	14	-	118
2	Subur	282	-	-	-	1
3	Ki	380	-	-	-	-
4	Mindiptana	729	-	-	-	-
5	Iniyandit	213	-	-	-	-
6	Kombut	169	-	-	-	4
7	Sesnukt	102	-	-	-	-
8	Mandobo	2 705	6	21	-	84
9	Fofi	462	-	-	-	-
10	Arimop	283	-	-	-	1
11	Kouh	263	-	-	-	-
12	Bomakia	491	-	-	-	-
13	Firiwage	223	-	-	-	-
14	Manggalum	269	-	-	-	3
15	Yaniruma	168	-	-	-	1
16	Kawagit	238	-	5	-	-
17	Kombay	260	-	-	-	-
18	Waropko	359	-	-	-	-
19	Ambatkwi	169	-	-	-	-
20	Ninati	136	-	-	-	1
Boven Digoel 2018		11 509	13	40	-	213
2017						

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel

Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table **4.2.15** **Lanjutan**
Continued

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jair	165	5 600	1 650	7 554
2	Subur	-	257	502	760
3	Ki	-	141	12	153
4	Mindiptana	-	736	479	1 215
5	Iniyandit	-	33	28	61
6	Kombut	-	166	143	313
7	Sesnukt	-	119	23	142
8	Mandobo	-	812	843	1 766
9	Fofi	-	42	29	71
10	Arimop	13	62	117	193
11	Kouh	6	35	21	62
12	Bomakia	38	63	83	184
13	Firiwage	-	21	97	118
14	Manggalum	-	152	-	155
15	Yaniruma	-	35	2	38
16	Kawagit	9	719	29	762
17	Kombay	-	-	-	-
18	Waropko	-	118	28	146
19	Ambatkwi	-	-	-	-
20	Ninati	-	57	18	76
Boven Digoel 2018		231	9 168	4 104	13 769
2017					

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel

Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of New Acceptors and Contraception Used by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Akseptor KB Baru New Family Planning Acceptors			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair
2	Subur
3	Ki
4	Mindiptana
5	Iniyandit
6	Kombut
7	Sesnukt
8	Mandobo
9	Fofi
10	Arimop
11	Kouh
12	Bomakia
13	Firiwage
14	Manggalum
15	Yaniruma
16	Kawagit
17	Kombay
18	Waropko
19	Ambatkwi
20	Ninati
Boven Digoel		2018
		2017

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel

Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

Tabel **4.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Akseptor KB Baru <i>New Family Planning Acceptors</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jair
2	Subur
3	Ki
4	Mindiptana
5	Iniyandit
6	Kombut
7	Sesnukt
8	Mandobo
9	Fofi
10	Arimop
11	Kouh
12	Bomakia
13	Firiwage
14	Manggalum
15	Yaniruma
16	Kawagit
17	Kombay
18	Waropko
19	Ambatkwi
20	Ninati
Boven Digoel		2018
		2017

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel
Source : *Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 4.2.16

**Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana
Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
*Target and Realization Family Planning Acceptors
by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018*

Distrik Subdistrict	Peserta Aktif/ Aktive Participant			Peserta Baru/ New Participant		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair					
2	Subur					
3	Ki					
4	Mindiptana					
5	Iniyandit					
6	Kombut					
7	Sesnuk					
8	Mandobo					
9	Fofi					
10	Arimop					
11	Kouh					
12	Bomakia					
13	Firiwage					
14	Manggalum					
15	Yaniruma					
16	Kawagit					
17	Kombay					
18	Waropko					
19	Ambatkwi					
20	Ninati					
Jumlah/ Total	2018				2017	

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel
Source : Population Control and Family Planning Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4.2.17

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Boven Digoel Regency, 2014–2018

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG
Campak/ <i>Measles</i>
DPT 1 dan Hepatitis B 1
DPT 2 dan Hepatitis B 2
DPT 3 dan Hepatitis B 3
Polio 1
Polio 2
Polio 3
Polio 4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel
Source : *Health Services of Boven Digoel Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4 3 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Population by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	10 656	4 269	12 120	-	-	-
2	Subur	10	687	1 447	-	-	-
3	Ki			1 798	-	-	-
4	Mindiptana	567	144	4 452	-	-	-
5	Iniyandit	6		1 176	-	-	-
6	Kombut	10		1 183	-	-	-
7	Sesnukt	30		552	-	-	-
8	Mandobo	7 495	3 698	13 897	-	-	-
9	Fofi	26	702	2 275	-	-	-
10	Arimop	15	72	2 130	-	-	-
11	Kouh	80	711	164	-	-	-
12	Bomakia	220	4 294	104	-	-	-
13	Firiwage	3	611	21	-	-	-
14	Manggalum	2	922	27	-	-	-
15	Yaniruma	3	1 765	8	-	-	-
16	Kawagit	9	2 415	13	-	-	-
17	Kombay	-		11	-	-	-
18	Waropko	60	510	2 393	-	-	-
19	Ambatkwi	-		861	-	-	-
20	Ninati	-		858	-	-	-
	Boven Digoel	2018	19 192	20 800	45 490	-	-
		2017	...	20800

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Boven Digoel

Source : Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4 3 2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Jair	17	3	30	12	1	...	
2	Subur	2	4	
3	Ki	4	
4	Mindiptana	1	1	3	9	
5	Iniyandit	5	
6	Kombut	5	
7	Sesnukt	4	
8	Mandobo	4	1	22	7	...	1	
9	Fofi	6	5	
10	Arimop	2	6	
11	Kouh	1	...	6	1	
12	Bomakia	1	...	10	
13	Firiwage	3	
14	Manggalum	7	
15	Yaniruma	7	
16	Kawagit	9	
17	Kombay	
18	Waropko	3	5	
19	Ambatkwi	9	6	
20	Ninati	2	
	Boven Digoel	2018	24	5	119	75	1	1
		2017	1

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Boven Digoel
Source : Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4 3 3

Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Spiritual Leader by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	40	28	8	-	-	-
2	Subur	-	2	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	4	3	6	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	15	22	-	-	-	-
9	Fofi	-	6	-	-	-	-
10	Arimop	-	1	1	-	-	-
11	Kouh	2	5	-	-	-	-
12	Bomakia	2	10	-	-	-	-
13	Firiwage	-	3	-	-	-	-
14	Manggalum	-	7	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	7	-	-	-	-
16	Kawagit	-	9	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	3	1	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	Boven Digoel	2018	63	106	16	-	-
		2017	...	138

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Boven Digoel

Source : Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4 3 4

Banyaknya Jemaah Haji di Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Kelamin, 2018
Number of Moslem Pilgrims in Boven Digoel Regency by Sex, 2018

Tahun Years	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	7	5	12
2017	6	4	10
2016	3	3	6
2015	4	3	7
2014	4	3	7
2013	6	9	15
2012	6	11	17
2011	4	5	9
2010	1	1	2
2009	3	2	5
2008		2	2

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Boven Digoel

Source : Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4 4 1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2018
Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Boven Digoel Regency, 2015–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jair	2	1	4	1
2	Subur	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-
4	Mindiptana	3	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-
8	Mandobo	36	81	120	82
9	Fofi	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-
11	Kouh	1	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	1
13	Firiwage	1	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Boven Digoel

Source : Regional Police Office of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4 4 2

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2018
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Boven Digoel Regency, 2015–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jair	4	5
2	Subur
3	Ki
4	Mindiptana	3
5	Iniyandit
6	Kombut
7	Sesnukt
8	Mandobo	37	38
9	Fofi	1
10	Arimop
11	Kouh
12	Bomakia	1	1
13	Firiwage
14	Manggalum
15	Yaniruma
16	Kawagit
17	Kombay
18	Waropko	1
19	Ambatkwi
20	Ninati

Sumber : Polres Kabupaten Boven Digoel

Source : Regional Police Office of Boven Digoel Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, Jumlah Kerugian, Pelanggaran dan Denda di Kabupaten Boven Digoel, 2014 - 2018
Number of Traffic Accident, Victim, Material Loss, Offence, and Fine in Boven Digoel Regency, 2014 - 2018

Rincian Item	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>		7	28	17	10
2 Banyaknya Korban <i>Number of Victim</i>					
Mati/Dead		1	2	7	2
Luka Berat/ <i>Badly Injure</i>		12	23	10	8
Luka Ringan/ <i>Lightly Injure</i>		19	36	21	7
3 Kerugian Material <i>Material Loss (000 Rp)</i>		52 000 000	201 000 000	488 000 000	41 000 000
4 Pelanggaran/ <i>Offences</i>		350	415	490	251
5 Denda/ <i>Fine (000 Rp)</i>					

Sumber : Polres Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Police Office of Boven Digoel Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Boven Digoel, 2011–2018**
Table 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Boven Digoel Regency, 2011–2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	269 760	13 990	25,81
2012	298 858	13 600	22,79
2013	331 147	14 400	23,70
2014	348 780	11 650	18,87
2015	379 630	12 200	19,50
2016	406 678	13 380	20,82
2017	444 813	13 100	19,90
2018	452 723	13 700	20,35

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socio Economic Survey

4.6 KESEJAHTRAAN SOSIAL/SOCIAL WELFARE

Tabel 4.6.1 Jumlah Penderita Cacat dan Jenisnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table 4.6.1 Number of Invalid People and Type by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Cacat/Type of Handicap					Jumlah Total	
	Netra	Rungu &Wicara	Tubuh	Mental	Ganda		
	Blind	Deaf & Umb	Phisically	Mentall y	Double		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jair	4	14	...	18	
Subur	
Ki	
Mindiptana	
Iniyandit	
Kombut	
Sesnuk	
Mandobo	
Fofi	
Arimop	
Kouh	
Bomakia	
Firiwage	
Manggalum	
Yaniruma	
Kawagit	
Kombay	
Waropko	
Ambatkwi	
Ninati	
Jumlah/ Total	2018	4	14	...	18
	2017						

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4 6 2

**Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Number of of Public Worker by Sex in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnuk
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Jumlah/ Total	2018
	2017	12	8
		8	20

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of of Public Worker by Education in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	S D Primary School	S M P Junior High School	S M A Senior High School	Sarjana Graduated	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Jair	43	36	23	5	107	
Subur	16	14	6	1	37	
Ki	11	3	5	2	21	
Mindiptana	112	161	115	25	413	
Iniyandit	23	5	6	1	35	
Kombut	34	3	6	2	45	
Sesnuk	6	4	6		16	
Mandobo	74	153	264	80	571	
Fofi	18	4	4		26	
Arimop	21	4	3	3	31	
Kouh	32	26	20	2	80	
Bomakia	32	30	13	2	77	
Firiwage	12	8	7	3	30	
Manggalum	12	8	10	3	33	
Yaniruma	7	5	2		14	
Kawagit	13	2	8	2	25	
Kombay	8	3	4		15	
Waropko	42	42	12	4	100	
Ambatkwi	13	3	2		18	
Ninati	9	2	4	2	17	
Jumlah/ Total	2018	538	516	520	137	1 711
	2017	12	8	20

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel
 Source : Social Service of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 4 6 4

Jumlah Penyandang Sosial Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Social Affair by Kind and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Anak Terlantar Neglected Children	Lanjut Usia/Jompo Terlantar Decrepit	Wanita Rawan Sosial Ekonomi Anxious Women Socio Ekonomi	Anak Nakal Naughty Children	Korban Narkotika Narcotics Addict
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	-	-	150	-	-
Subur	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	12	200	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-
Sesnuk	-	-	-	-	-
Mandobo	-	23	426	-	-
Fofi	-	-	-	-	-
Arimop	-	2	-	-	-
Kouh	-	0	-	-	-
Bomakia	-	16	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-
Waropko	-	1	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2018	-	54	776	-
	2017

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

Tabel
Table

4 6 4

Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	Penyangang Cacat Handi cap Persons	Bekas Penderita Kusta Kronis Leprosy Scor	Gelandangan dan Pengemis	Wanita Tuna Susila	Bekas Narapidana Presiour Scor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	-	-	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnuk	-	-	-	-	-	-
Mandobo	4	-	-	60	0	513
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2018	4	-	60	-	513
Total	2017

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

Tabel 4 6 5
Table **Jumlah Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Number of Social Welfare Problem by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Distrik	Perumahan dan Lingkungan tidak Sehat <i>Housing & un Healthy Enviroment</i>	Masyarakat Terasing <i>Isolated Community (KK)</i>	Korban Bencana Alam <i>Natural Isasters</i>	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin <i>Poor and Miscrable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Jair	-	-	-	403	
Subur	-	-	-	797	
Ki	-	-	-	274	
Mindiptana	-	-	-	518	
Iniyandit	-	-	-	894	
Kombut	-	-	-	296	
Sesnuk	-	-	-	288	
Mandobo	-	-	-	1488	
Fofi	-	-	-	410	
Arimop	-	-	-	415	
Kouh	-	-	-	303	
Bomakia	-	-	-	363	
Firiwage	-	-	-	279	
Mangelum	-	-	-	312	
Yaniruma	-	-	-	238	
Kawagit	-	-	-	315	
Kombay	-	-	-	413	
Waropko	-	-	-	578	
Ambatkwi	-	-	-	391	
Ninati	-	-	-	525	
Jumlah/ Total	2018	-	-	-	9500
	2017

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency

Tabel
Table

4 6 6

Jumlah Karang Taruna Menurut Tingkat Perkembangan dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Number of Youth Association by Growth and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Distrik <i>Distric</i>	Tumbuh <i>Rise</i>	Berkembang <i>Growth</i>	Maju <i>Improvent</i>	Percontohan <i>Specimen</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	-	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-
Sesnuk	-	-	-	-	-
Mandobo	1	-	-	-	1
Fofi	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-
Jumlah/	2018	1	-	-	1
Total	2017

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Boven Digoel

Source : Social Service of Boven Digoel Regency



PERTANIAN

Agriculture

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data* collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,*

AGRICULTURE

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area*

(KPA).

- 22.** Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 22.** *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 23.** Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 23.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
- 24.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 24.** *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 25.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 25.** *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention,*

AGRICULTURE

atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan

utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal*

dokumen yang sah.

document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine*

atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Pertanian**

Sektor pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian. Sektor ini pun berperan penting dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat.

Berdasarkan data dari Dinas TPHP, pada tahun 2018 luas panen padi di kabupaten Boven Digoel mengalami penurunan. Luas panen padi sawah sebesar 13 hektare dan padi lading sebesar 19 hektare menurun dari tahun 2017 dengan luas masing-masing 15 dan 67 hektare. Pada komoditi jagung, kacang tanah dan ubi kayu juga mengalami penurunan dengan luas panen masing-masing sebesar 13, 7 dan 54 hektare. Sedangkan pada komoditi talas dan ubi jalar mengalami peningkatan signifikan dari 60 dan 65 hektare pada tahun 2017 menjadi 91 dan 71 hektare pada tahun 2018.

Selain tanaman pangan, masyarakat Boven Digoel juga banyak membudidayakan tanaman horikultura. Pada tahun 2018, produksi tanaman sayuran secara keseluruhan mencapai 4.320 kwintal. Kangkung dan terong menjadi komoditi sayur yang paling besar

5.1. Agriculture

The agricultural sector has an important contribution to the economy. This sector also plays an important role in providing human food needs along with the increasing population, which means that the need for food is also increasing.

Based on data from the TPHP Service, in 2018 the rice harvested area in the Boven Digoel Subdistrict has decreased. The harvested area for paddy rice is 13 hectares and lading rice is 19 hectares, down from 2017 with an area of 15 and 67 hectares respectively. Commodities for corn, peanuts and cassava also decreased with harvested areas of 13, 7 and 54 hectares, respectively. Whereas the commodity of taro and sweet potato experienced a significant increase from 60 and 65 hectares in 2017 to 91 and 71 hectares in 2018.

In addition to food crops, the people of Boven Digoel also cultivate horiculture plants. In 2018, vegetable production as a whole will reach 4,320 quintals. Water spinach and eggplant are the biggest vegetable commodities with a total harvest of 1100 and 800 quintals. While

dengan total panen 1100 dan 800 kwintal. Sedangkan cabai rawit yang pada tahun sebelumnya mencapai 800 kwintal menurun menjadi 300 kwintal saja. Selain itu, beberapa tanaman sayuran lainnya yang dihasilkan di Kabupaten Boven Digoel diantaranya tomat, kacang panjang, ketimun serta bayam.

5.2. Peternakan dan Perikanan

Selain subsektor tanaman pertanian dan perkebunan, peternakan juga merupakan subsektor yang memiliki peranan penting di Kabupaten Boven Digoel. Hal ini didorong dengan adanya ketersediaan rumput sebagai pakan ternak yang mencukupi di kabupaten ini. Ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat Boven Digoel antara lain sapi potong, kambing, dan babi.

Terdapat 4 jenis ternak yang ada di kabupaten Boven Digoel. Pada tahun 2018, Dinas TPHPP mencatat populasi babi sebanyak 7914 ekor, kambing sebanyak 1564 ekor, sapi potong sebanyak 802 ekor dan kuda sebanyak 22 ekor. Sedangkan pada jenis ternak unggas, populasi ayam kampung tercatat sebanyak 17.446 ekor, ayam petelur 8.500 ekor, ayam pedaging 8.000 ekor dan itik sebanyak 1.740 ekor.

Pada sektor perikanan, walaupun tidak ada wilayah laut, kabupaten Boven Digoel memiliki potensi dalam sektor perikanan darat dari danau, sungai

cayenne pepper which in the previous year reached 800 quintals decreased to 300 quintals only. In addition, several other vegetable crops produced in Boven Digoel Regency include tomatoes, long beans, cucumbers and spinach.

5.2. Livestock and Fishery

In addition to the agriculture and plantation subsector, livestock is also a subsector that has an important role in the Boven Digoel Regency. This is driven by the availability of sufficient grass as animal feed in this Subdistrict. Livestock that are mostly raised by the Boven Digoel community include beef cattle, goats and pigs.

There are 4 types of livestock in Boven Digoel Subdistrict. In 2018, the TPHPP Office recorded a population of 7914 pigs, 1564 goats, 802 beef cattle and 22 horses. Whereas for poultry, the population of native chickens was 17,446, 8,000 chickens, 8,000 broilers and 1,740 ducks.

In the fisheries sector, although there is no sea area, Boven Digoel regency has potential in the inland fisheries sector from lakes, rivers or pond fish farming. In

maupun budidaya ikan kolam. Pada tahun 2018, Dinas Perikanan mencatat produksi perikanan tangkap dari perairan umum sebesar 90,12 ton. Angka tersebut sedikit meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 89,97 ton.

2018, the Fisheries Service recorded capture fisheries production from public waters of 90.12 tons. This figure increased slightly from the previous year of 89.97 tons.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

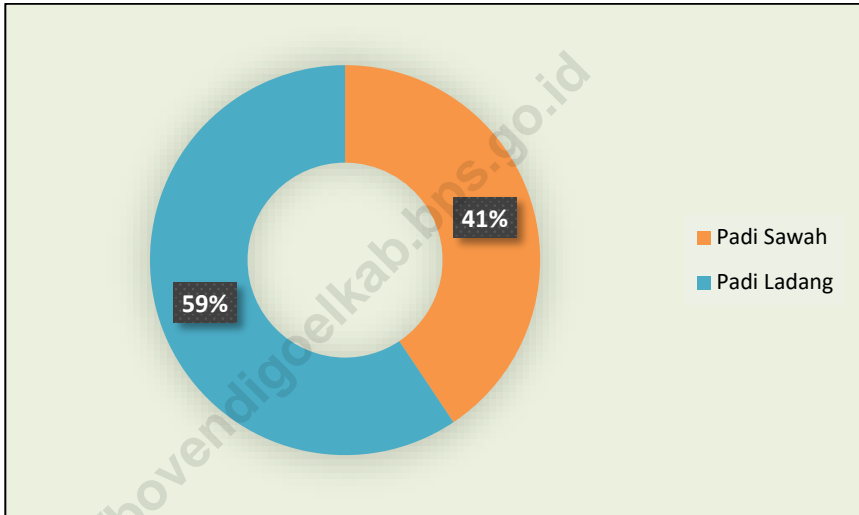
Gambar

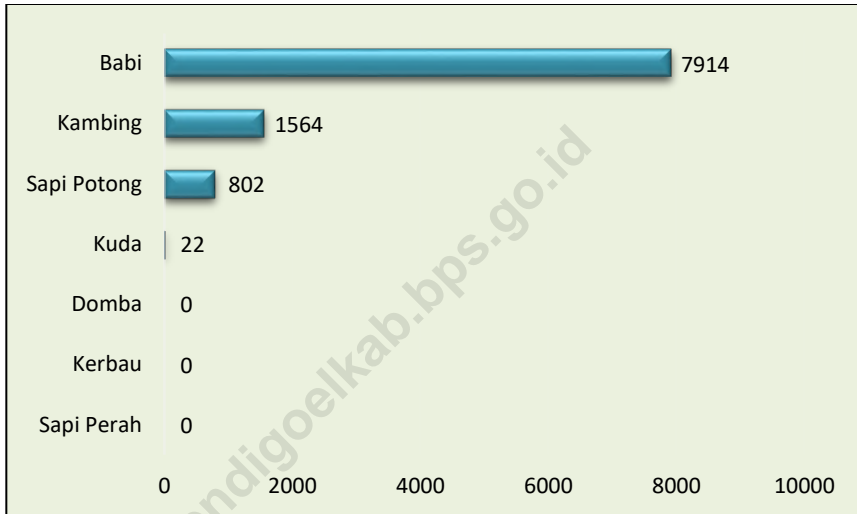
Picture

5.1

Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018

Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Boven Digoel Regency, 2018



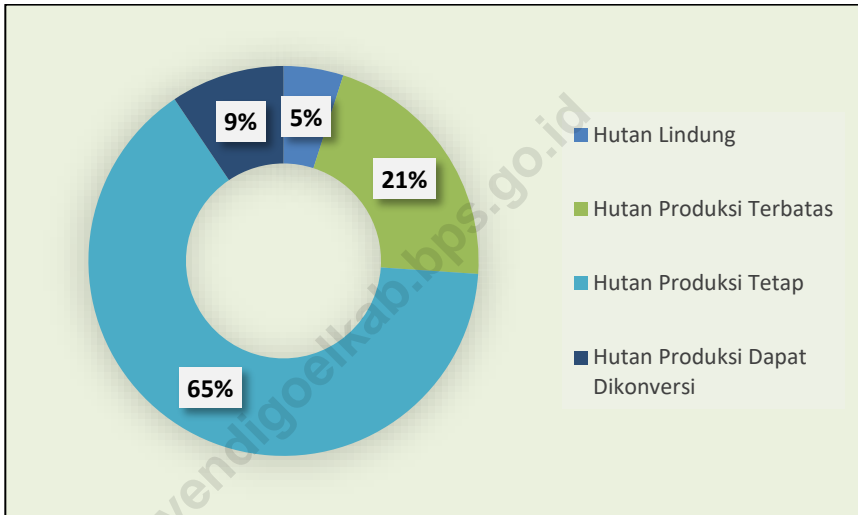
Populasi Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2018**Gambar****Picture 5.2*****Livestock Population by Kind in Boven Digoel Regency, 2018***

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar
Picture

5.3

Persentase Luas Kawasan Hutan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Percentage of Forest Area by Type in Boven Digoel Regency, 2018



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	-	93	-
2	Subur	-	37	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	-	55	-
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	10	-
8	Mandobo	-	8	-
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
	Boven Digoel	-	203	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018

Tabel 5.1.2
Tabel

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Boven Digoel Regency (hectar), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	-	-	-
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	2	-	-
5	Iniyandit	1	-	-
6	Kombut	5	-	-
7	Sesnukt	8	-	-
8	Mandobo	12	-	-
9	Fofi	2	-	-
10	Arimop	5	-	-
11	Kouh	2	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	4	-	-
15	Yaniruma	4	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	15	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
	Boven Digoel	60	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Plantations Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel(ha), 2018
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Boven Digoel Regency(ha), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Jair	7	-
2	Subur	1	-
3	Ki	-	-
4	Mindiptana	-	1
5	Iniyandit	-	1
6	Kombut	-	1
7	Sesnukt	4	2
8	Mandobo	1	-
9	Fofi	-	2
10	Arimop	-	3
11	Kouh	-	1
12	Bomakia	-	-
13	Firiwage	-	-
14	Manggalum	-	3
15	Yaniruma	-	2
16	Kawagit	-	-
17	Kombay	-	-
18	Waropko	-	3
19	Ambatkwi	-	-
20	Ninati	-	-
	Boven Digoel 2018	13	19
	2017	15	67

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
Source : Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

Luas Panen Jagung, Talas, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Hektar)

Tabel
Table 5.1.4

Harvested Area of Maize, Taro, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018 (Ha)

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Talas Taro	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	8	5	3	-	4	5
2	Subur	-	5	-	-	2	2
3	Ki	-	5	-	-	2	2
4	Mindiptana	-	5	-	-	4	5
5	Iniyandit	-	5	-	-	3	2
6	Kombut	-	5	-	-	3	3
7	Sesnukt	-	5	-	-	2	5
8	Mandobo	5	4	-	-	4	8
9	Fofi	-	4	-	-	2	1
10	Arimop	-	5	1	-	3	8
11	Kouh	-	4	1	-	3	4
12	Bomakia	-	4	-	-	2	3
13	Firiwage	-	4	-	-	2	2
14	Manggalum	-	4	1	-	2	2
15	Yaniruma	-	4	-	-	2	3
16	Kawagit	-	4	-	-	2	2
17	Kombay	-	4	-	-	3	3
18	Waropko	-	5	1	-	3	7
19	Ambatkwi	-	5	-	-	3	1
20	Ninati	-	5	-	-	3	3
	Boven Digoel 2018	13	91	7	-	54	71
	2017	42	60	15	4	95	65

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Hektar)
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2018 (Ha)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Kacang Panjang <i>Chickpea</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terung <i>eggplant</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	2	3	4	6	3	6	6
2	Subur	-	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	1	3	2	5	2	2	5
9	Fofi	-	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah 2018	3	6	6	11	5	8	11
	2017	3	7	8	7	4	8	7

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Kwintal)
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency, 2018 (quintal)

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Kacang Panjang Chickpea	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Kangkung Kale	Ketimun Cucumber	Terung eggplant	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	-	-	-	-	-
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-
6	Kambut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	120	300	100	500	200	300
9	Fofi	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	240	300	200	600	300	360
11	Kouh	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2018	360	600	300	1100	500	800
	2017	300	700	800	700	400	800

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
Source : Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.2.3

Luas Lahan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Hektar)
Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Boven Digoel Regency, 2018 (Ha)

	Kecamatan Subdistrict	Belimbing Star Fruit	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocad- o
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	-	-	30	168	2	-
2	Subur	-	752	-	14	101	1	-
3	Ki	-	675	-	40	-	6	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	293	-	24	84	1	-
6	Kombut	6	2 925	19	20	34	3	-
7	Sesnukt	-	-	-	29	46	4	-
8	Mandobo	-	495	-	74	42	2	3
9	Fofi	6	11 340	529	20	59	18	-
10	Arimop	6	11 687	136	180	235	2	4
11	Kouh	-	2 250	-	305	277	4	-
12	Bomakia	-	1 125	-	25	76	1	-
13	Firiwage	-	1 125	-	62	145	2	-
14	Manggalum	-	968	-	39	84	1	-
15	Yaniruma	-	1 485	-	20	101	2	-
16	Kawagit	-	11 453	-	300	50	19	-
17	Kombay	-	1 188	-	57	53	1	-
18	Waropko	-	450	-	2	84	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	16	1 800	-	30	336	2	6
	Jumlah 2018	34	50 011	684	1 271	1 975	71	13
	2017

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
Source : Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.2.3 (Lanjutan/Continued)

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air Guava Water	Jeruk Siam Tangerin -e	Nangka Jackfruit	Manggis Mangost -een	Rambutan Rambutan	Salak Salak	Sirsak Soursop	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Jair	-	-	-	-	-	-	
2	Subur	-	-	-	231	-	-	
3	Ki	-	-	-	368	-	-	
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-	
5	Iniyandit	-	-	-	368	-	-	
6	Kombut	-	4	-	-	-	-	
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-	
8	Mandobo	-	-	900	-	16	2	
9	Fofi	-	7	-	33	-	13	
10	Arimop	1	3	495	-	3.465	-	14
11	Kouh	-	-	176	-	1.365	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	336	-	-
13	Firiwage	-	-	396	-	418	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	294	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	357	-	-
16	Kawagit	-	7	-	65	-	-	13
17	Kombay	-	-	-	-	420	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	210	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	1	42	-	-
Jumlah	2018	1	21	1 967	98	7 873	16	43
	2017

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
 Source : Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Kwintal)
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Boven Digoel Regency, 2018 (quintal)

	Kecamatan Subdistrict	Belimbing Star Fruit	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocad- o
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	-	-	-	-	-	-
2	Subur	-	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	-	-	-	-	-	-	-
9	Fofi	-	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah 2018	-	-	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
Source : Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.2.4 (Lanjutan/Continued)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Air <i>Guava Water</i>	Jeruk Siam <i>Tangerin -e</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Manggis <i>Mangost -een</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Salak</i>	Sirsak <i>Soursop</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	-	-	-	-	-	-
2	Subur	-	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	-	-	-	-	-	-	-
9	Fofi	-	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah 2018	-	-	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROP*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018
 Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boven Digoel Regency (hectare), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Jair	357,80	-	17 721	-	-	-	-	
2	Subur	353,70	-	-	-	-	-	-	
3	Ki	344,00	-	-	-	-	-	-	
4	Mindiptana	1.127,00	-	-	-	-	-	-	
5	Iniyandit	284,00	-	-	73	-	-	-	
6	Kombut	378,26	-	-	-	-	-	-	
7	Sesnukt	91,00	-	-	-	-	-	-	
8	Mandobo	317,00	-	-	-	2	-	-	
9	Fofi	61,00	-	-	-	-	-	-	
10	Arimop	205,50	-	-	-	-	-	-	
11	Kouh	39,00	-	-	-	-	-	-	
12	Bomakia	42,00	-	-	-	-	-	-	
13	Firiwage	5,00	-	-	-	-	-	-	
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	-	
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-	
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-	
17	Kombay	10,00	-	-	-	-	-	-	
18	Waropko	123,00	-	-	-	-	-	-	
19	Ambatkwi	2,50	-	-	12	-	3	-	
20	Ninati	118,00	-	-	-	-	-	-	
	Boven Digoel	2018	3 858,76	-	17 721	85	2	3	-
		2017	3 843,00	-	17 721	75	1	3	-

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel

Source : *Plantations Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2018
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boven Digoel Regency (ton), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Jair	236	-	17 227	-	-	-	-	
2	Subur	374	-	-	-	-	-	-	
3	Ki	384	-	-	-	-	-	-	
4	Mindiptana	1 056	-	-	-	-	-	-	
5	Iniyandit	180	-	-	4	-	-	-	
6	Kombut	434	-	-	-	-	-	-	
7	Sesnukt	28	-	-	-	-	-	-	
8	Mandobo	74	-	-	-	-	-	-	
9	Fofi	24	-	-	-	-	-	-	
10	Arimop	150	-	-	-	-	-	-	
11	Kouh	14	-	-	-	-	-	-	
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-	
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-	
14	Mangelum	-	-	-	-	-	-	-	
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-	
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-	
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-	
18	Waropko	53	-	-	-	-	-	-	
19	Ambatkwi	-	-	-	2	-	1	-	
20	Ninati	18	-	-	-	-	-	-	
	Boven Digoel	2018	3 025	-	17 227	6	-	1	-
		2017	3 025	-	17 227	4	-	1	-

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel
Source : Plantations Services of Boven Digoel Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Boven Digoel Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	459	-	-	289	-	750
2	Subur	-	7	-	-	-	-	89
3	Ki	-	-	-	-	-	-	75
4	Mindiptana	-	78	-	-	76	-	640
5	Iniyandit	-	17	-	-	465	-	340
6	Kombut	-	27	-	-	42	-	92
7	Sesnukt	-	11	-	-	53	-	190
8	Mandobo	-	82	-	8	304	-	3.287
9	Fofi	-	18	-	-	-	-	220
10	Arimop	-	15	-	8	26	-	420
11	Kouh	-	2	-	-	185	-	431
12	Bomakia	-	8	-	-	-	-	176
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	280
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	85
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	423
16	Kawagit	-	53	-	-	52	-	94
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	44
18	Waropko	-	25	-	6	65	-	126
19	Ambatkwi	-	-	-	-	7	-	65
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	87
	Boven Digoel	-	802	-	22	1 564	-	7 914

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kabupaten Boven Digoel, 2018**
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Boven
Digoel Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jair	2 908	2.000	1.500	330
2	Subur	54	-	-	100
3	Ki	38	-	-	-
4	Mindiptana	3 524	500	500	140
5	Iniyandit	123	-	-	56
6	Kombut	58	-	-	143
7	Sesnukt	32	-	-	-
8	Mandobo	6 230	6.000	6.000	531
9	Fofi	865	-	-	100
10	Arimop	43	-	-	20
11	Kouh	1 239	-	-	220
12	Bomakia	47	-	-	-
13	Firiwage	58	-	-	-
14	Manggalum	68	-	-	-
15	Yaniruma	423	-	-	-
16	Kawagit	24	-	-	100
17	Kombay	35	-	-	-
18	Waropko	1 453	-	-	-
19	Ambatkwi	146	-	-	-
20	Ninati	78	-	-	-
	Boven Digoel	17 446	8 500	8 000	1 740

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table 5.4.3 *Livestock Slaughtered by Sub Subdistrict and Kind of Livestock in Boven Digoel Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	39	-	-	131	-	428
2	Subur	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	17	-	-	75	-	272
5	Iniyandit	-	-	-	61	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	229	-	1	67	-	840
9	Fofi	-	-	-	-	-	36
10	Arimop	-	-	-	-	-	16
11	Kouh	-	-	-	72	-	36
12	Bomakia	-	-	-	-	-	8
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	10
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	7	-	14
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-
	Boven Digoel	284	-	1	413	-	1660

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERI

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel, 2017 dan 2018
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency, 2017 and 2018

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	-	-	43	...	43	...
2	Subur	-	-	7	...	7	...
3	Ki	-	-	17	...	17	...
4	Mindiptana	-	-	19	...	19	...
5	Iniyandit	-	-	-	...	-	...
6	Kombut	-	-	-	...	-	...
7	Sesnukt	-	-	-	...	-	...
8	Mandobo	-	-	43	...	43	...
9	Fofi	-	-	11	...	11	...
10	Arimop	-	-	-	...	-	...
11	Kouh	-	-	14	...	14	...
12	Bomakia	-	-	11	...	11	...
13	Firiwage	-	-	-	...	-	...
14	Manggalum	-	-	-	...	-	...
15	Yaniruma	-	-	-	...	-	...
16	Kawagit	-	-	-	...	-	...
17	Kombay	-	-	-	...	-	...
18	Waropko	-	-	-	...	-	...
19	Ambatkwi	-	-	-	...	-	...
20	Ninati	-	-	-	...	-	...
	Boven Digoel	-	-	165	...	165	...

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Boven Digoel
 Source : Fisheri Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2017 dan 2018
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency (ton), 2017 and 2018

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	-	-	77,6	...	77,6	-
2	Subur	-	-	3,58	...	3,58	-
3	Ki	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	0,66	...	0,66	-
8	Mandobo	-	-	8,13	...	8,13	-
9	Fofi	-	-	2,66	...	2,66	-
10	Arimop	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	3,45	...	3,45	-
12	Bomakia	-	-	2,67	...	2,67	-
13	Firiwage	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel		-	-	89,97	90.12	89,97	90.12

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Boven Digoel

Source : Fisher Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	-	11	-	-	-	11
2	Subur	-	-	6	-	-	-	6
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	11	-	-	-	11
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	32	-	-	-	32
7	Sesnukt	-	-	8	-	-	-	8
8	Mandobo	-	-	50	-	-	-	50
9	Fofi	-	-	7	-	-	-	7
10	Arimop	-	-	12	-	-	-	12
11	Kouh	-	-	10	-	-	-	10
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	11	-	-	-	11
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	17	-	-	-	17
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	-
	Boven Digoel 2018	-	-	175	-	-	-	175
	2017	-	-	196	-	-	-	196

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Boven Digoel
Source : Fisheri Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Boven Digoel (ton), 2018

Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Boven Digoel Regency (ton), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jair	-	-	-	-	-	-	-
2	Subur	-	-	-	-	-	-	-
3	Ki	-	-	-	-	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-	-	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-	-	-	-	-
6	Kombut	-	-	-	-	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-	-	-	-	-
8	Mandobo	-	-	-	-	-	-	-
9	Fofi	-	-	-	-	-	-	-
10	Arimop	-	-	-	-	-	-	-
11	Kouh	-	-	-	-	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-	-	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-	-	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-	-	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-	-	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-	-	-	-	-
17	Kombay	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropko	-	-	-	-	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-	-	-	-	-
20	Ninati	-	-	-	-	-	-	-
	Boven Digoel 2018	-	-	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Boven Digoel

Source : Fisheri Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.5.5

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di
Kabupaten Boven Digoel, 2018**
*Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in
Boven Digoel Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	-	-	-
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	-	-	-
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	-	-	-
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
	Boven Digoel	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Boven Digoel
Source : Fisheri Services of Boven Digoel Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.6.1 **Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel (hektar), 2018**
Table 5.6.1 **Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Boven Digoel Regency (hectare), 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jair	-	124 869,19	176 813,78	6 649,74	344 080,91
2	Subur	7 239,45	88 492,19	185 984,01	52 548,09	404 295,45
3	Ki	-	162 394,42	406,89	4 376,43	167 177,74
4	Mindiptana	-	8 198,37	20 188,53	15 392,07	43 778,97
5	Iniyandit	-	12 491,98	23 800,83	1 672,71	37 965,52
6	Kombut	-	383,65	63 636,94	2 071,47	66 092,05
7	Sesnukt	-	88,26	131 158,35	-	131 246,61
8	Mandobo	-	55 146,65	153 321,96	12 581,82	269 771,37
9	Fofi	-	18 648,77	94 227,95	14 190,01	189 731,01
10	Arimop	-	4 741,29	126 436,08	-	131 177,37
11	Kouh	-	168,27	2 785,96	-	46 725,59
12	Bomakia	-	123,88	17 645,60	-	73 483,84
13	Firiwage	-	118,88	90 200,98	-	114 336,59
14	Manggalum	21 697,34	420,76	73 305,56	116,40	105 780,74
15	Yaniruma	-	86,39	130 990,70	10 695,19	148 489,61
16	Kawagit	-	166,32	50 388,64	-	79 327,66
17	Kombay	-	32,68	34 458,68	-	86 606,17
18	Waropko	9 748,72	524,91	31 076,20	67 339,94	108 689,78
19	Ambatkwi	73 637,71	579,02	49 911,97	903,48	128 745,56
20	Ninati	-	105,49	3 587,87	25 013,59	28 706,95
Boven Digoel		112 323,22	47 7781,37	1 460 327,48	213 550,94	2 706 209,49

Sumber : UPTD KPHP Kabupaten Boven Digoel

Source : *Forestry Technical Services Unit of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table

5.6.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Boven Digoel (m3), 2011–2017
Timber Production by Type of Product in Boven Digoel Regency (m3), 2011–2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	275 617,19	80	14 000
2012	212 336,01	120	14 000
2013	131 310,01	150	14 000
2014	100 188,30	210	14 000
2015	122 723,89	250	14 000
2016	...	280	14 000
2017	...	300	14 000
2018	...	320	14 000

Sumber : UPTD KPHP Kabupaten Boven Digoel

Source : Forestry Technical Services Unit of Boven Digoel Regency



**INDUSTRI,
PERTAMBANGAN
DAN ENERGI**

Industry, Mining & Energy

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada
9. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
10. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
11. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

12. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

13. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

14. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik dari perusahaan listrik negara.
8. Listrik dialirkan adalah banyaknya tenaga listrik yang dialirkan dari perusahaan listrik negara.
15. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy electricity from state electricity company.*
16. *Distributed electricity is the volume of electricity distributed from state electricity company.*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1. Industri dan Energi

Para peneliti ilmu sosial dan masyarakat sepakat bahwa listrik merupakan salah satu dari hak asasi manusia yang mendasar (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Bahkan Bank Dunia (*The World Bank*) dalam salah satu pernyataannya menyatakan bahwa listrik merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat (*United Nations Organization 2011, 6539th Meeting, Security Council*).

Jumlah pelanggan PLN selama kurun lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2018 jumlah pelanggan PLN naik 13,00 persen dibandingkan tahun 2017. Dari jumlah 5.747 pelanggan menjadi 6.494 pelanggan.

6.2. Pertambangan

Bahan tambang yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel adalah bahan galian golongan C, yang terdiri dari tanah timbun dan pasir kerikil. Pada tahun 2018, produksi galian golongan C mencapai 133.451,33 m³ dengan nilai sebesar Rp 707.233.520.

6.1. Industry and Energy

*Social science and public researchers agree that electricity is one of the fundamental human rights (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Even the World Bank (*The World Bank*) in one statement stating that electricity is one of the basic needs of the community (United Nations Organization in 2011, 6539th Meeting, Security Council).*

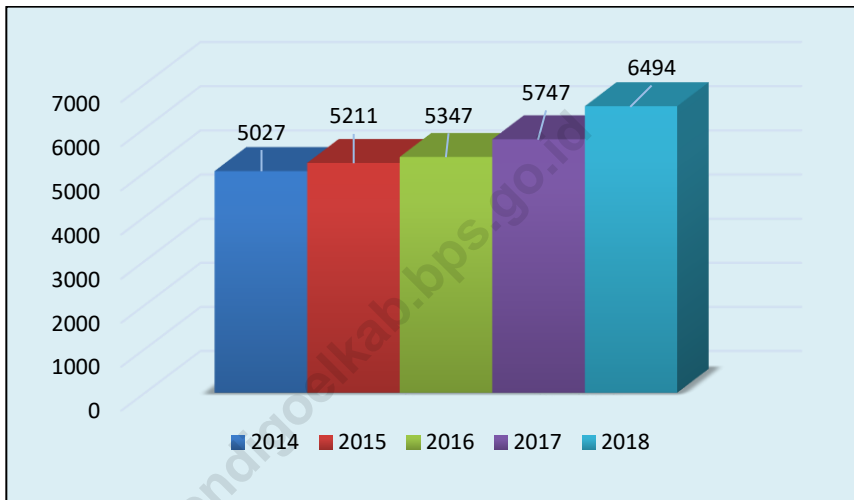
The number of electricity public consumer increased in last five year. In 2018 it increased 13,00% compared to last year or from 5.747 consumers to 6.494 consumers in 2018.

6.2 Mining

Mine materials contained in Boven Digoel Regency are minerals C category, which consists of soil piled and sand pebbles. In 2018 the production of minerals C category reached 133.451,33 m³ with a value of Rp 707.233.520.

Gambar
Picture 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018
Number of Registered Electricity Customers by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014–2018



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Banyaknya Industri Kecil, Menengah, dan Besar, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel
Table 6.1.1 *Number of Small Industries, Medium, and Big, Workers, Employed, Investment, and Output Value by Industries Clasifications in Boven Digoel Regency, 2018*

Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi	Nilai Produksi
<i>Industries Clasification</i>	<i>Number of Unit</i>	<i>Worker Employed</i>	<i>Investment Value (000 Rp)</i>	<i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kecil Formal <i>Formal of Small Industries</i>
Industri Kecil Non Formal <i>Non Formal of Small Industries</i>
Industri Menengah <i>Medium Industries</i>
Industri Besar <i>Big Industries</i>
Jumlah/Total	2018
	2017

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
Source :

Tabel 6.1.2 **Banyaknya Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri Sekolah di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 6.1.2 **Number of Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2018**

Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi	Nilai Produksi*
<i>Industries Clasification</i>	<i>Number of Unit</i>	<i>Worker Employed</i>	<i>Investment Value (000 Rp)</i>	<i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Transportation</i>
Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>
Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>
Jumlah/Total	2018
	2017

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source :

Tabel 6.1.3 Banyaknya Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table *Number of Non Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2018*

Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi	Nilai Produksi
<i>Industries Clasification</i>	<i>Number of Unit</i>	<i>Worker Employed</i>	<i>Investment Value (000 Rp)</i>	<i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Transportation</i>
Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>
Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>
Jumlah/Total	2018
	2017

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source :

Tabel **6.1.4** **Banyaknya Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table **6.1.4** **Number of Medium Industries by Branch of Industries in Boven Digoel Regency, 2018**

Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi	Nilai Produksi
<i>Industries Clasification</i>	<i>Number of Unit</i>	<i>Worker Employed</i>	<i>Investment Value</i>	<i>Output Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Transportation</i>
Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>
Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>
Jumlah/Total	2018
	2017

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source :

Tabel **Banyaknya Industri Besar Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 6.1.5 **Number Big Industries by Branch Industries in Boven Digoel Regency, 2018**

Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja*	Nilai Investasi*	Nilai Produksi*
<i>Industries Clasification</i>	<i>Number of Unit</i>	<i>Worker Employed</i>	<i>Investment Value (000 Rp)</i>	<i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal, Machine and Transportation</i>
Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>
Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>
Jumlah/Total	2018
	2017

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source :

Tabel
Table

6.1.6

Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Realization Receipts SIUP by Kind of Establishment, and Month In Boven Digoel Regency, 2018

Bulan Month	Bentuk Badan Usaha/Kind of Establishment						Jumlah Total
	PT	CV	PO	Koperasi	Firma	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
Nopember
Desember
Jumlah/ Total	2018
	2017	9	93	0	1	0	111
	2016

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source :

Tabel

Table 6.1.7

Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Golongan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Realization Receipts SIUP by Establishment Group of Capital, and Month in Boven Digoel Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Golongan Usaha/ <i>Establishment Group of Capital</i>			Jumlah
	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
November
Desember
Jumlah/ Total	2018
	2017
	2016

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source :

Tabel 6.1.8 Realisasi Penerbitan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Table 6.1.8 *Realization Releas TDP by Kind of Establishment, and Main Rank In Boven Digoel Regency, 2018*

Golongan Pokok <i>Main Rank</i>	Bentuk Badan Usaha/ <i>Kind of Establishment</i>						Jumlah
	PT	CV	PO	Kop	Fa	BUL	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1
3
5
15
19
20
28
29
31
33
45
50
51
52
55
61
63
64
74
Jumlah/	2018
Total	2017
	2016

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source :

Tabel
Table 6.1.9

Realisasi Pembaharuan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Realization Renewal TDP by Kind of Establishment, and Main Rank in Boven Digoel Regency, 2018

Golongan Pokok Main Rank	Bentuk Badan Usaha/Kind of Establishment						Jumlah Total
	PT	CV	PO	Kop	Fa	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1
3
5
15
19
20
28
29
31
33
45
50
51
52
55
61
63
64
74
2017
Jumlah/ Total	2016
	2015

Sumber : Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
Source :

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2017**
Table 6.2.1 **Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Boven Digoel Regency, 2013–2018**

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	3 364
2013	3 364
2014	4 664
2015	6 538
2016	3 117	11 270 336	11 044 386	-	225 950
2017	3 395	12 112 874	11 404 028	-	708 846
2018	4 713	13 860 521	11 603 888	-	2 256 633

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Tanah Merah
 Source : State Electricity Company Tanah Merah Region

Tabel
Table

6.2.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2014–2018

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair	167	208	...
2	Subur	-	-	...
3	Ki	-	-	...
4	Mindiptana	600	823	...
5	Iniyandit	63	75	...
6	Kombut	40	44	...
7	Sesnukt	-	-	...
8	Mandobo	4 346	4 376	...
9	Fofi	22	23	...
10	Arimop	-	-	...
11	Kouh	-	-	...
12	Bomakia	-	-	...
13	Firiwage	-	-	...
14	Manggalum	-	-	...
15	Yaniruma	13	14	...
16	Kawagit	-	-	...
17	Kombay	15	16	...
18	Waropko	81	168	...
19	Ambatkwi	-	-	...
20	Ninati	-	-	...
	Jumlah/Total	5 027	5 211	5 347	5 747	6 494

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Boven Digoel
Source : State Electricity Company Boven Digoel Region

Tabel 6.2.3
Table

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Boven Digoel Regency, 2018

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	5 880	...	90,55
TNI/POLRI	77	...	1,19
Kementerian/Lembaga	71	...	1,09
Pemerintah Daerah	414	...	6,38
BUMN	52	...	0,80
Jumlah/Total	2018	2017	2016
	6 494	5 747	5 347
	11 603 888	11 404 028	11 044 386
	100	100	100

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Tanah Merah
Source : State Electricity Company Tanah Merah Region

Tabel
Table 6.2.4

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Boven Digoel Regency, 2018

Golongan Tarif Type of Price	Pelanggan Customers	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	113	394 389	3,40
Rumah Tangga/ Household	5 415	6 789 959	58,51
Bisnis/Business	805	3 108 234	26,79
Industri/Industry	-	-	-
Pemerintah/ Government	161	1 311 305	11,30
Jumlah/Total	2018	11 603 888	100,00
	2017	11 404 028	100,00
	2016	11 044 386	100,00

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Tanah Merah

Source : State Electricity Company Tanah Merah Region

Tabel 6.2.5 **Banyaknya Mesin, Daya Terpasang dan Beban Puncak, 2018**
Table 6.2.5 **Number of Electric Generator, Connected Power and Maximum, 2018**

Wilayah PLN <i>Region of State Electric Company</i>	Jumlah Mesin <i>Number of Electric Generator</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Beban Puncak <i>Maximum Borden (KW)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PLTD Tanah Merah	4	3 144	2 455
2. PLTD Mindiptana	5	461	176
3. PLTD Getentiri	1	100	52
4. PLTD Waropko	2	356	32
5. PLTS Waropko	1	100	
6. PLTD Iniyandit	3	276	7
7. PLTD Kombut	3	276	7
Jumlah/Total	2018	4 713	2 729
	2017	3 395	2 253
	2016	3 117	...

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Tanah Merah
 Source : State Electricity Company Tanah Merah Region

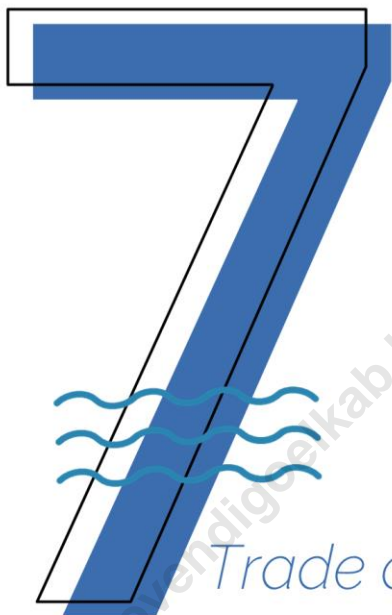
6.3 PERTAMBANGAN/*MINING*

Tabel 6.3.1 **Produksi dan Pajak Pertambangan Dirinci Menurut Jenis Hasil, 2018**
Table 6.3.1 **Production and Tax of Mining by Type of Result, 2018**

	Jenis Hasil <i>Type of Result</i>	Lokasi <i>Location</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Pajak Per Satuan <i>Tax by Unit (Rp)</i>	Nilai Pajak <i>Tax Value (Rp.000)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bahan Galian Gol. C					
1	Tanah Timbun	Tanah Merah	M ³	93 474,44	5 000	467 372,208
2	Pasir Kerikil	Tanah Merah	M ³	39 976,89	6 000	239 861,312
		2018		133 451,33		707 233,520
	Jumlah/Total	2017		76 171,00		412 081,317
		2016		343 358,00		1 764 542,815

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Boven Digoel

Source : *Regional Financial and Asset Management Agency of Boven Digoel Regency*



Trade and Cooperative

PERDAGANGAN & KOPERASI

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

17. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
18. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
19. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
20. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
21. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikemBoven Digoelkan ke Indonesia
28. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
29. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
30. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
31. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
32. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

dicatat sebagai impor.

- 22.** Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kemBoven Digoel ke luar negeri.
- 23.** Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kemBoven Digoel.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
- 24.** Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
- 33.** *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
- 34.** *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
- 35.** *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

25. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

36. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.

26. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

37. *Country of destination* is country that is known to export goods sent abroad.

27. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

38. *Type commodity* is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>7.1 Perdagangan</p> <p>Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 239 perusahaan perdagangan pada tahun 2018.</p> <p>Berdasarkan badan hukumnya, perusahaan berbadan hukum koperasi merupakan perusahaan terbanyak di Kabupaten Boven Digoel. Perusahaan berbentuk Koperasi tercatat sebanyak 98 perusahaan (41%), sedangkan berbadan hukum CV/Firma tercatat sebanyak 133 perusahaan (55,65%), PT sebanyak 8 perusahaan (3,35%).</p> <p>7.2 Koperasi</p> <p>Pada tahun 2018, terdapat 98 Koperasi yang terdiri dari 4 Koperasi Unit Desa (KUD) dan 94 Koperasi Non KUD. Seluruh KUD telah berbadan hukum sedangkan Koperasi Non KUD yang berbadan hukum sebanyak 94 koperasi.</p>	<p>7.1 Trade</p> <p><i>There were 239 trading establishments in Boven Digoel Regency in 2018.</i></p> <p><i>Based on its legal entity, a cooperative legal entity is the largest company in Boven Digoel Regency. Cooperative companies recorded 98 companies (41%), while CV / Firm legal entities were 133 companies (55.65%), PT 8 companies (3.35 %).</i></p> <p>7.2 Cooperative</p> <p><i>In 2018, there were 98 cooperative consisting of 4 Village Unit Cooperatives (KUD) and Non KUD Cooperative 94. All KUD are legal entities while 94 Non KUD Cooperative have legal entity.</i></p>

Gambar 7.1
Picture

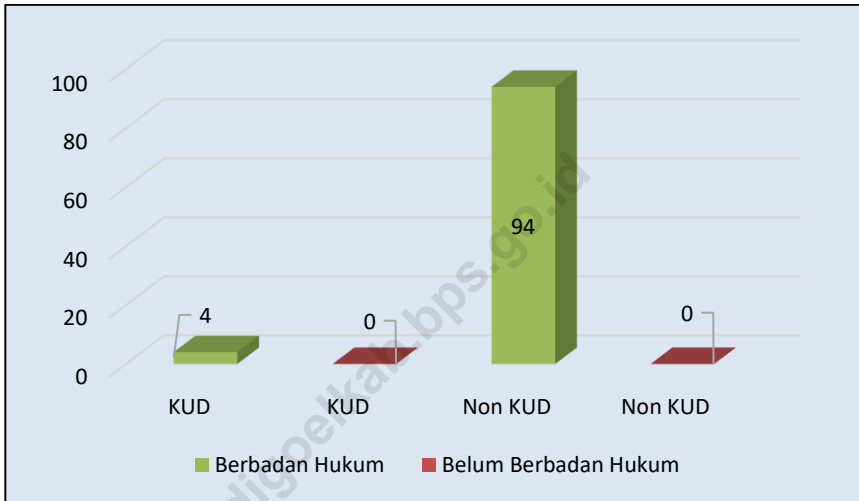
Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Boven Digoel Regency, 2018



<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 7.2
Picture

Jumlah Koperasi Koperasi Unit Desa (KUD) dan Bukan KUD Menurut Status Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Cooperatives Village Unit Cooperative (KUD) and Non KUD by Legal Entity Status in Boven Digoel Regency, 2018



7.1. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2014–2018**
Table 7.1.1 **Number of Establishments by Type of Business Entity in Boven Digoel Regency, 2014–2018**

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	2	11	-	5	8
CV/Firma	11	159	-	31	133
Koperasi	1	1	-	96	98
Perorangan	11	11	-	-	-
Lainnya	2	3	-	-	-
Jumlah/Total	27	185	0	132	239

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency*

**Tabel
Table**

7.1.2

**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Merchants by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	6	34	96
2	Subur	-	-	33
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	6	11	39
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	9	18	93
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	16
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	3
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	1
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	56
19	Ambatkwi	-	-	11
20	Ninati	-	-	3
	2018	21	63	351
	Boven Digoel	2017	15	...
		2016

Keterangan *) Data Tidak Tersedia

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel 7.1.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2018**
Table 7.1.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boven Digoel Regency, 2013–2018**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	2	2	2	3	17
Toko/Store	-	-	-	9	13
Kios	5	6	-	439	332
Warung	1	2	-	87	97
Jumlah/Total	8	10	2	538	459

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
 Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

7.2. KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 7.2.1 Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Non KUD Menurut Status Badan Hukum di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Cooperation VUG and Non VUG by Legal Entity Status in Boven Digoel Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative		Koperasi Non KUD Cooperative Non VUC		
	Badan Hukum	Belum BH	Badan Hukum	Belum BH	
	Legals	Non Legals	Legals	Non Legals	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Jair	-	-	22	-	
2. Subur	-	-	-	-	
3. Ki	-	-	-	-	
4. Mindiptana	-	-	11	-	
5. Iniyandit	-	-	1	-	
6. Kombut	1	-	1	-	
7. Sesnukt	-	-	4	-	
8. Mandobo	1	-	40	-	
9. Fofi	-	-	-	-	
10. Arimop	-	-	-	-	
11. Kouh	1	-	7	-	
12. Bomakia	-	-	4	-	
13. Firiwage	-	-	2	-	
14. Manggelum	-	-	-	-	
15. Yaniruma	-	-	-	-	
16. Kawagit	-	-	-	-	
17. Kombay	-	-	-	-	
18. Waropko	1	-	2	-	
19. Ambatkwi	-	-	-	-	
20. Ninati	-	-	-	-	
Jumlah/ Total	2018	4	-	94	-
	2017	3	-	81	6
	2016	3	-	89	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
 Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel 7.2.2 Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Jumlah Anggota di Kabupaten Boven Digoel , 2018
Number of Village Unit Cooperatives and Members in Boven Digoel Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperation	Anggota Members
(1)	(2)	(3)
1. Jair	-	-
2. Subur	-	-
3. Ki	-	-
4. Mindiptana	-	-
5. Iniyandit	-	-
6. Kombut	-	-
7. Sesnukt	-	-
8. Mandobo	1	93
9. Fofi	-	-
10. Arimop	-	-
11. Kouh	1	20
12. Bomakia	-	-
13. Firiwage	-	-
14. Manggelum	-	-
15. Yaniruma	-	-
16. Kawagit	-	-
17. Kombay	-	-
18. Waropko	1	21
19. Ambatkwi	-	-
20. Ninati	-	-
Jumlah/ Total	3	134
	2017	134
	2016	134

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
 Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table

7.2.3

Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Cooperation by Type in Boven Digoel Regency, 2018

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>		Koperasi <i>Cooperation</i>	Anggota <i>Members</i>
(1)		(2)	(3)
1.	K U D	3	134
2.	K P N	4	56
3.	K S U	52	865
4.	Kopesari Sekolah	-	-
5.	Koperasi Pemuda	-	-
6.	Fungsional ABRI	-	-
7.	Koperasi Wanita	4	112
8.	Koperasi Pasar	-	-
9.	Koperasi Veteran	-	-
10.	Koperasi Karyawan	-	-
11.	Koperasi Mahasiswa	-	-
12.	Koperasi Sekunder	-	-
13.	Koperasi Simpan Pinjam	1	-
14.	Koperasi Pondok Pesantren	-	-
15.	Kopinkra	-	-
16.	Koperasi Angkutan	-	-
17.	Koperasi Ternak	-	-
18.	Koperasi Lainnya/Wisata Budaya	2	20
19.	Kopermas	21	535
20.	Koperasi Tani	2	42
21.	Koperasi Konsumsi	-	-
22.	K U P	4	138
Jumlah/Total		93	1902
		2017	1902
		2016	2011

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 7.2.4

Banyaknya Koperasi Primer, Jenis, Anggota, dan Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Primer Cooperation, Type, Members, and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Jair		Mindiptana		Mandobo		Kouh		
	Koperasi (1)	Anggota (2)	Koperasi (3)	Anggota (4)	Koperasi (5)	Anggota (6)	Koperasi (7)	Anggota (8)	
1. K U D	-	-	-	-	1	93	1	20	
2. K P N	-	-	1	-	2	32	1	24	
3. K S U	14	124	5	54	24	530	-	-	
4. Koperasi Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Koperasi Pemuda	-	-	-	-	-	-	-	-	
6. Fungsional ABRI	-	-	-	-	-	-	-	-	
7. Koperasi Wanita	-	-	-	-	4	112	-	-	
8. Koperasi Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Koperasi Veteran	-	-	-	-	-	-	-	-	
10. Koperasi Karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	
11. Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Koperasi Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	
13. Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	1	1	-	-	
14. Koperasi Pesantren	-	-	-	-	-	-	-	-	
15. Kopinkra	-	-	-	-	-	-	-	-	
16. Koperasi Angkutan	-	-	-	-	-	-	-	-	
17. Koperasi Ternak	-	-	-	-	-	-	-	-	
18. Koperasi Wisata Budaya	-	-	-	-	-	-	-	-	
19. Kopermas	7	181	1	38	5	131	4	74	
20. Koperasi Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	
21. Koperasi Konsumsi	-	-	-	-	1	20	1	22	
22. K U P	1	67	3	71	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	22	372	10	163	34	918	7	140
	2017	22	372	10	163	34	918	7	140
	2016	22	541	9	225	37	763	7	160

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel **7.2.4** **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Firiwage		Iniyandit		Arimop		
	Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. K U D	-	-	-	-	-	-	
2. K P N	-	-	-	-	-	-	
3. K S U	2	40	1	56	-	-	
4. Kopesari Sekolah	-	-	-	-	-	-	
5. Koperasi Pemuda	-	-	-	-	-	-	
6. Fungsional ABRI	-	-	-	-	-	-	
7. Koperasi Wanita	-	-	-	-	-	-	
8. Koperasi Pasar	-	-	-	-	-	-	
9. Koperasi Veteran	-	-	-	-	-	-	
10. Koperasi Karyawan	-	-	-	-	-	-	
11. Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	
12. Koperasi Sekunder	-	-	-	-	-	-	
13. Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	-	-	
14. Koperasi Pesantren	-	-	-	-	-	-	
15. Kopinkra	-	-	-	-	-	-	
16. Koperasi Angkutan	-	-	-	-	-	-	
17. Koperasi Ternak	-	-	-	-	-	-	
18. Koperai Wisata Budaya	-	-	-	-	1	-	
19. Kopermas	-	-	-	-	-	-	
20. Koperasi Tani	-	-	-	-	-	-	
21. Koperasi Konsumsi	-	-	-	-	-	-	
22. K U P	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	2	40	1	56	1	-
	2017	2	40	1	56	1	-
	2016	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
 Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel 7.2.4 **Lanjutan**
Table 7.2.4 **Continued**

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Bomakia		Waropko		SesnuK		
	Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. K U D	-	-	1	21	-	-	
2. K P N	-	-	-	-	-	-	
3. K S U	2	52	-	-	3	38	
4. Kopesari Sekolah	-	-	-	-	-	-	
5. Koperasi Pemuda	-	-	-	-	-	-	
6. Fungsional ABRI	-	-	-	-	-	-	
7. Koperasi Wanita	-	-	-	-	-	-	
8. Koperasi Pasar	-	-	-	-	-	-	
9. Koperasi Veteran	-	-	-	-	-	-	
10. Koperasi Karyawan	-	-	-	-	-	-	
11. Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	
12. Koperasi Sekunder	-	-	-	-	-	-	
13. Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	-	-	
14. Koperasi Pesantren	-	-	-	-	-	-	
15. Kopinkra	-	-	-	-	-	-	
16. Koperasi Angkutan	-	-	-	-	-	-	
17. Koperasi Ternak	-	-	-	-	-	-	
18. Koperasi Wisata Budaya	-	-	-	-	-	-	
19. Kopermas	2	53	1	32	1	26	
20. Koperasi Tani	-	-	-	-	-	-	
21. Koperasi Konsumsi	-	-	-	-	-	-	
22. K U P	-	-	-	-	-	-	
	2018	4	105	2	53	4	64
Jumlah/Total	2017	4	105	2	53	4	64
	2016	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel 7.2.4 **Lanjutan**
Table 7.2.4 **Continued**

	Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Subur		Jumlah		
		Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	K U D	-	-	-	-	-
2.	K P N	-	-	-	-	-
3.	K S U	-	-	-	-	-
4.	Kopesari Sekolah	-	-	-	-	-
5.	Koperasi Pemuda	-	-	-	-	-
6.	Fungsional ABRI	-	-	-	-	-
7.	Koperasi Wanita	-	-	-	-	-
8.	Koperasi Pasar	-	-	-	-	-
9.	Koperasi Veteran	-	-	-	-	-
10.	Koperasi Karyawan	-	-	-	-	-
11.	Koperasi Mahasiswa	-	-	-	-	-
12.	Koperasi Sekunder	-	-	-	-	-
13.	Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	-
14.	Koperasi Pesantren	-	-	-	-	-
15.	Kopinkra	-	-	-	-	-
16.	Koperasi Angkutan	-	-	-	-	-
17.	Koperasi Ternak	-	-	-	-	-
18.	Koperasi Lainnya/Wisata Budaya	-	-	-	-	-
19.	Kopermas	-	-	-	-	-
20.	Koperasi Tani	-	-	-	-	-
21.	Koperasi Konsumsi	-	-	-	-	-
22.	K U P	-	-	-	-	-
	2018	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	-	-	-	-	-
	2016	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel
Source : Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 7.2.5

Realisasi Pemasukan Movlok dan Penyaluran Beras Gudang Bulog Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel, 2018 (Kg)
Realization Importation of Movlok and Rice Distribution at Bulog Warehouse Tanah Merah in Boven Digoel Regency, 2018 (Kg)

Bulan	Stok Awal	Pemasukan	Penyaluran	Stok Akhir
Month				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	84 281	-	57 712	26 569
Februari	26 569	250 005	59 858	216 716
Maret	216 716	400 005	59 575	557 146
April	557 146	-	59 564	497 582
Mei	497 582	125 010	96 405	526 187
Juni	526 187	225 000	110 898	640 289
Juli	640 289	-	125 138	515 151
Agustus	515 151	150 000	280 945	384 206
September	384 206	300 000	212 018	472 188
Oktober	472 188	150 000	74 970	547 218
November	547 218	150 000	563 834	133 384
Desember	133 384	150 000	73 226	210 158
2018	4 600 917	1 900 020	1 774 143	4 726 794
Jumlah/Total	2017	1 950 005	2 516 486	
	2016	716 196	2 565 454	650 762

Sumber : Bulog Gudang Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel

Source : Tanah Merah Logistic Warehouse of Boven Digoel Regency



**HOTEL
DAN
PARIWISATA**

Hotel and Tourism

<http://www.moelk.com.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

39. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak

TECHNICAL NOTES

46. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- 40. Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- 41.** Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 42. Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 43. Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
- 47. Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- 48.** *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
- 49. Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 50. A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

44. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

51. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

45. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

52. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Kabupaten Boven Digoel telah memiliki sarana akomodasi berupa hotel, penginapan dan losmen yang tersebar hanya di tiga distrik, yaitu Distrik Mandobo, Jair dan Distrik Mindiptana.

Ada beberapa potensi wisata di Kabupaten Boven Digoel yang menarik dan sebenarnya bisa dikembangkan. Potensi wisata tersebut meliputi wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam, maupun wisata rohani. Selain itu ada pula potensi budaya seperti rumah adat, suku, maupun tarian daerah yang mencirikan wilayah Boven Digoel.

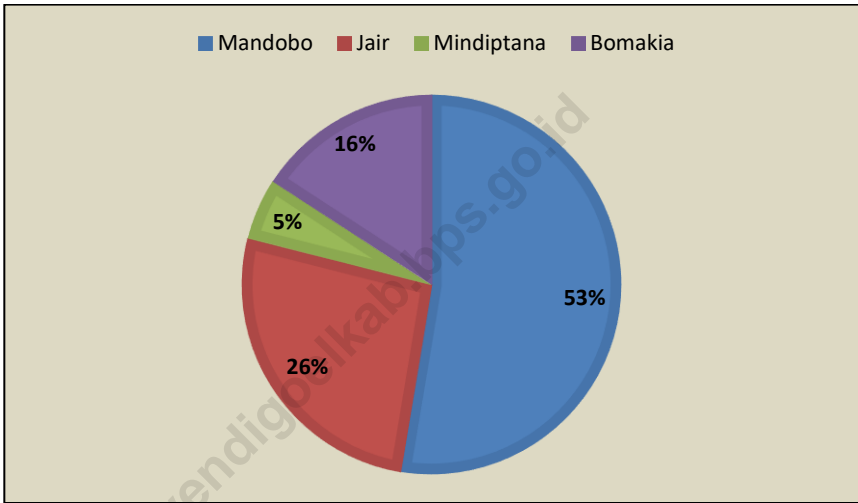
DESCRIPTION

Boven Digoel Regency already have accommodation facilities such as hotels, lodges and inns that spread only in three Subdistricts, which Mandobo Subdistrict, Jair and Mindiptana..

There is some tourism potential in Boven Digoel Regency which is interesting and actually can be developed. These include tourism potential of cultural tourism, historical tourism, nature tourism, and spiritual tourism. In addition, there is also the potential of culture like traditional house, ethnic group, and traditional dances that characterize the region of Boven Digoel.

Gambar 8.1
Picture

Persentase Jasa Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Percentage of Acomodation Establishment by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018



8.1. HOTEL

Tabel 8.1.1 **Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Boven Digoel, 2012–2018**
Table 8.1.1 **Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Boven Digoel Regency, 2012–2018**

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	-	-	-	...
2013	-	-	-	-	-	...
2014	-	-	-	-	-	126
2015	-	-	-	-	-	126
2016	-	-	-	-	-	126
2017	-	-	-	-	-	...
2018	-	-	-	-	-	...

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel 8.1.2 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (hari), 2018**
Table 8.1.2 **Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Boven Digoel Regency (day), 2018**

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	9	30
Februari/ <i>February</i>	7	32
Maret/ <i>March</i>	11	28
April/ <i>April</i>	5	34
Mei/ <i>May</i>	8	31
Juni/ <i>June</i>	10	29
Juli/ <i>July</i>	13	26
Agustus/ <i>August</i>	9	30
September/ <i>September</i>	6	33
Oktober/ <i>October</i>	12	27
November/ <i>November</i>	15	24
Desember/ <i>December</i>	14	27
Jumlah/Total	119	351

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel

Source : *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 8.1.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Boven Digoel Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	...	16
Februari/ <i>February</i>	...	19
Maret/ <i>March</i>	...	19
April/ <i>April</i>	...	8
Mei/ <i>May</i>	...	9
Juni/ <i>June</i>	...	15
Juli/ <i>July</i>	...	13
Agustus/ <i>August</i>	...	4
September/ <i>September</i>	...	20
Oktober/ <i>October</i>	...	6
November/ <i>November</i>	...	11
Desember/ <i>December</i>	...	10
Jumlah/Total	...	150

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel
Source : *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel 8.1.4 **Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table *Name, Address, and Classification of Acomodation Establishment in Boven Digoel Regency, 2018*

Nama Hotel/Penginapan <i>Name of Hotel</i>	Alamat <i>Address</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)
Idaman	Jln. Trans Papua	Hotel
Valentine	Jln. Arimop	Hotel
Honai	Jln. Trans Papua	Hotel
Sahabat	Jln. Tanah Merah	Hotel
Tanah Merah	Jln. Arimop	Hotel
Caritas	Jln. Mandobo	Penginapan
Valentine	Jln. Arimop	Penginapan
Pelangi	Jln. Trans Papua	Penginapan
Mandiri	Jln. Arimop	Penginapan
Boven Jaya	Jln. Trans Papua	Penginapan
Savena	Jln. Trans Papua	Penginapan
Papua Jaya	Jln. Tanah Merah	Penginapan
Celebes	Asiki Jaya	Penginapan
Katoyoga	Asiki Jaya	Penginapan
Sederhana	Asiki Jaya	Penginapan
Solut	Asiki Jaya	Penginapan
Tripa	Asiki Jaya	Penginapan
Majelis	Bomakia	Penginapan
Usaha Baru	Bomakia	Penginapan
Lima Serangkai	Bomakia	Penginapan
Cayati	Mindiptana	Penginapan

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel
 Source : *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

8.2. PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 **Nama Tempat/Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 8.2.1 **Name Place/Object of a Tour, Location, and Kind of a Tour in Boven Digoel Regency, 2018**

Nama Tempat/Obyek Wisata Name Place/Object a Tour	Lokasi Obyek Wisata Location of Object a Tour	Jenis Obyek Wisata Kind of Object a Tour
(1)	(2)	(3)
Rumah Pohon	Distrik Yaniruma	Wisata Budaya
Pesta Ulat Sagu	Distrik Yaniruma	Wisata Budaya
Penjara Situs Tanah Merah	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Taman Makam Pahlawan Tanah Merah	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Tugu Monumen Bung Hatta	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Tanah Tinggi Mariam	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Pulau Ikan Ampera	Distrik Mandobo	Wisata Alam
Danau Wegi Boma II	Distrik Bomakia	Wisata Alam
Patung Orang Uni Mimiko	Distrik Bomakia	Wisata Situs Purba
Air Terjun Kun	Distrik Iniyandit	Wisata Alam
Air Terjun Atakat	Distrik Iniyandit	Wisata Alam
Gereja Tua Desa Maju	Distrik Arimop	Wisata Situs Purba
Air Terjun Aman D. Tayon	Distrik Arimop	Wisata Alam
Air Terjun Kali Komen	Distrik Waropko	Wisata Alam
Pulau Terek	Distrik Subur	Wisata Alam
Kebun Raya Sawit	Distrik Jair	Wisata Agro
Gunung Koreom	Distrik Ambatkwi	Wisata Alam
Goa Bunda Maria	Distrik Mindiptana	Wisata Religi
Goa Bunda Maria Autriop	Distrik Iniyandit	Wisata Religi
Pemancingan Kali Munum Patriot	Distrik Arimop	Wisata Rekreasi
Tempat Jajanan Kuliner dan Kerajinan	Distrik Mandobo	Wisata Kreatif
Aliran Sungai Digoel	Kabupaten Boven Digoel	Wisata Alam

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel

Source : *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



*Transportation and
Communication*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

53. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
54. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
55. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
56. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

64. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
65. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
66. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
67. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

- 57.** Data panjang jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, diolah dari daftar PJ-II/5.
- 58. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 59. Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- 60. Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- 68.** *Data on the length of state, provincial, and regency roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
- 69. Post Office** *is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
- 70. Telecommunication** *includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
- 71. Telecommunication network** *is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

61. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

62. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem

72. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

73. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone*

jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

63. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

74. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN**DESCRIPTION****9. Transportasi dan Komunikasi**

Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sehingga diharapkan dengan adanya ketersediaan sistem transportasi ini dapat menunjang berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat sebagai sarana yang menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Sarana transportasi di Kabupaten Boven Digoel cukup beragam. Sebagian wilayah telah dapat diakses melalui jalan darat. Namun beberapa daerah untuk mencapainya harus menggunakan speedboat/ perahu/ katingting (perahu bermesin) bahkan menggunakan pesawat/ helikopter.

Sementara itu, wilayah di Kabupaten Boven Digoel yang sudah dapat terakses jalur darat telah terhubung melalui jalan dengan permukaan jalan berbagai tipe.

Selain akses jalan yang sedang mengalami perbaikan, sarana telekomunikasi di Kabupaten Boven Digoel masih mengalami keterbatasan di beberapa wilayah, khususnya daerah

9. Transportation and Communication

Transportation is needed to ensure the mobility of people and goods. So hopefully by the availability A good transportation system is needed to ensure population and goods mobility which will support the region economic activities. Generally, areas that have good of land transportation network that connects the area with other regions, will have faster economic growth than isolated areas.

There are quite a diversity in Boven Digoel transportation system. Most of Boven Digoel areas are accessible by land transportation. But there are areas which can only be reached by speed boat/ boat/ motor boat or even by airplane or helicopter.

Meanwhile, The areas in Boven Digoel which can be reached by landline transportation have various types of road surface.

In addition to the on going repair of the road, Subdistricts in Boven Digoel still have limitations in telecommunications facilities in some areas, especially in remote areas. The

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

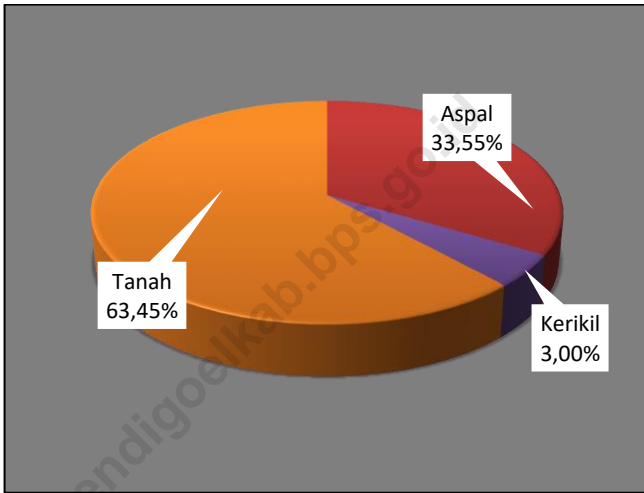
terpencil. Kantor pos sebagai salah satu sarana telekomunikasi hanya terdapat di 3 distrik, yaitu kantor pos di Distrik Jair, Mindiptana dan di Distrik Mandobo.

post office as one of the telecommunications facilities exist only on three Subdistricts, including one post office in the Jair Subdistrict, Mindiptana Subdistrict and Mandobo Subdistrict.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Picture

Proporsi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Proportion of Length of Roads by by Type of Surface in Boven Digoel Regency, 2018

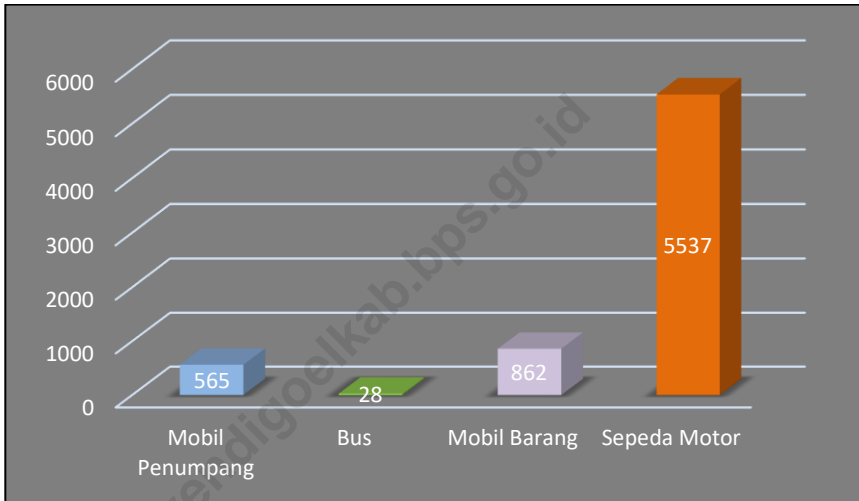


<https://bovendigoel.kab.bps.go.id>

Gambar 9.2
Picture

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kabupaten Boven Digoel, 2017

Number of Motor Vehicles Registered by Type of Vehicle in Boven Digoel Regency, 2017



9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kabupaten Boven Digoel (m), 2018
Table 9.1.1 Length of Roads by by Type of Surface, Condition, and Level of Road in Boven Digoel Regency (m), 2018

Keadaan <i>Condition</i>	Jalan Negara	Jalan Propinsi	Jalan Kabupaten	Jumlah <i>Total</i>	
	<i>State of Road</i>	<i>Province of Road</i>	<i>Regency of Road</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Jenis Permukaan/Type of Surface</i>					
Aspal/Asphalted	325,497	325,497	
Kerikil/Gravel	198,499	198,499	
Tanah/Earth	332,058	332,058	
Lainnya/Others	-	-	
Jumlah/Total	856,054	856,054	
<i>Kondisi Jalan/Condition of Road</i>					
Baik/Good	120,419	120,419	
Sedang/Midle	207,630	207,630	
Rusak/Broke	326,531	326,531	
Rusak Berat/Very Broke	201,474	201,474	
Jumlah/Total	856,054	856,054	
<i>Jenis Jalan/Type of Road</i>					
Kelas I	
Kelas II	
Kelas III	
Kelas III A	
Kelas III B	
Kelas III C	
Kelas Tidak Terinci	
	2018	856,054	856,054
	2017	259 400	45 200	856 054	1 160 654
Jumlah/Total	2016	302 300	45 200	862 943	1 210 443
	2015	302 300	45 200	838 161	1 185 661
	2014	302 300	45 200	790 581	1 138 081

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel

Source : Public Work Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 9.1.2 **Perkembangan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kabupaten Boven Digoel (m), 2018**
Length of Road by Type of Surface, Condition, and Level of Road in Boven Digoel Regency (m), 2018

Kedadaan Condition	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Permukaan/Type of Surface					
Aspal/Asphalted	...	46 035	46 035	193 701	325 497
Kerikil/Gravel	...	7 437	7 437	27 437	198 499
Tanah/Earth	...	826 082	802 582	634 916	332 058
Lainnya/Others	...	-	-	-	-
Jumlah/Total	...	879 554	856 054	856 054	856 054
Kondisi Jalan/Condition of Road					
Baik/Good	...	238 451	203 026	182 476	120 419
Sedang/Middle	...	251 016	290 268	184 840	207 63
Rusak/Broke	...	147 528	132 900	204 762	326 531
Rusak Berat/Very Broke	...	242 559	229 860	283 976	201 474
Jumlah/Total	...	879 554	856 054	856 054	856 054
Jenis Jalan/Type of Road					
Kelas I
Kelas II
Kelas III
Kelas III A
Kelas III B
Kelas III C
Kelas Tidak Terinci
Jumlah/Total

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel
Source : Public Work Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 9.1.3

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, dan Tingkat
Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Boven Digoel (m),
2018**
*Length of Road by Type of Surface and Level of Government
Responsible in Boven Digoel Regency (m), 2018*

Keadaan Condition	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jalan Negara/State of Road					
<i>Aspal/Asphalted</i>
<i>Kerikil/Gravel</i>
<i>Tanah/Earth</i>
<i>Lainnya/Others</i>
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>
B. Jalan Propinsi/Province of Road					
<i>Aspal/Asphalted</i>
<i>Kerikil/Gravel</i>
<i>Tanah/Earth</i>
<i>Lainnya/Others</i>
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>
C. Jalan Kabupaten/Regency of Road					
<i>Aspal/Asphalted</i>	...	46 035	46 035	193 701	325 497
<i>Kerikil/Gravel</i>	...	7 437	7 437	27 437	198 499
<i>Tanah/Earth</i>	...	826 082	802 582	634 916	332 058
<i>Lainnya/Others</i>	...	-	-	-	-
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	...	879 554	856 054	856 054	856 054
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel

Source : Public Work Services of Boven Digoel Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Panjang Jembatan Menurut Jenis di Kabupaten Boven Digoel (m), 2018
Table 9.1.4 Length of Bridges by Type in Boven Digoel Regency (m), 2018

Jenis Type	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beton Concrete
Baja Steel
Kayu Wood
Lainnya Others
Jumlah/Total

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel
 Source : Public Work Services of Boven Digoel Regency

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Boven Digoel, 2018

Tabel 9.1.5
Table *Number of Motor Vehicles Registered by Subdistrict and Type of Vehicle in Boven Digoel Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>				
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Mobil Barang <i>Freight Cars</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jair	121	17	453	1 233	
2	Subur	-	-	-	27	
3	Ki	-	-	-	23	
4	Mindiptana	6	-	27	227	
5	Iniyandit	1	-	-	52	
6	Kombut	-	-	-	31	
7	Sesnukt	-	-	2	16	
8	Mandobo	515	13	594	4 319	
9	Fofi	-	-	-	42	
10	Arimop	-	-	1	72	
11	Kouh	3	-	1	49	
12	Bomakia	-	-	2	54	
13	Firiwage	-	-	1	15	
14	Manggalum	-	-	-	12	
15	Yaniruma	-	-	-	12	
16	Kawagit	-	-	-	31	
17	Kombay	-	-	-	19	
18	Waropko	2	-	1	66	
19	Ambatkwi	-	-	-	33	
20	Ninati	-	-	-	42	
	2018	648	30	1 082	6 375	
	2017	565	28	862	5 537	
	Jumlah/Total	2016	542	27	817	5 090
		2015	523	26	773	4 759
		2014	498	24	742	4 518

Sumber : SAMSAT Kabupaten Boven Digoel

Source : *One-stop administrative systeme Office of Boven Digoel Regency*

9.2. KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 9.2.1 **Number of Post Office by Type and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Kantor Pos General Post Office	Kantor Pos Pembantu Auxiliary Post Office	Kantor Pos Desa Villages Post Office	Pos Rumah House Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jair	-	1	-
2	Subur	-	-	-
3	Ki	-	-	-
4	Mindiptana	-	1	-
5	Iniyandit	-	-	-
6	Kombut	-	-	-
7	Sesnukt	-	-	-
8	Mandobo	-	1	-
9	Fofi	-	-	-
10	Arimop	-	-	-
11	Kouh	-	-	-
12	Bomakia	-	-	-
13	Firiwage	-	-	-
14	Manggalum	-	-	-
15	Yaniruma	-	-	-
16	Kawagit	-	-	-
17	Kombay	-	-	-
18	Waropko	-	-	-
19	Ambatkwi	-	-	-
20	Ninati	-	-	-
Jumlah/Total	2018	-	3	-
	2017	-	3	-

Sumber : Kantor Pos Pembantu Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel
 Source : Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

Tabel
Table 9.2.2

Jumlah Surat Pos dan Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Penanganan di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Pos Letter and Post Paccage were Sent and Accepted by Kind of Handling in Boven Digoel Regency, 2018

Jenis Surat/Paket	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)
Surat Pos	-	...
Surat Kilat Khusus	910	...
Pelayanan Pos Kilat	-	...
Pos Biasa Luar Negeri	-	...
Paket Pos Dalam Negeri	96	...
Paket Pos Luar Negeri	-	...
Jumlah/Total	2018	1006
	2017	...

Sumber : Kantor Pos Pembantu Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel

Source : Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

Tabel 9.2.3 **Banyaknya Surat, Paket dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Setiap Bulan, di Kabupaten Boven Digoel 2018**
Table 9.2.3 **Number of Letters, Packages and Money Orders Sent and Received by Month in Boven Digoel Regency, 2018**

<i>Bulan/ Month</i>	<i>Dikirim/ Mailed</i>			<i>Diterima/ Received</i>		
	<i>Surat</i>	<i>Paket</i>	<i>Wesel</i>	<i>Surat</i>	<i>Paket</i>	<i>Wesel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	78	9	45	-	-	-
2. Februari	53	5	61	-	-	-
3. Maret	59	7	93	-	-	-
4. April	105	14	62	-	-	-
5. Mei	71	9	72	-	-	-
6. Juni	63	12	83	-	-	-
7. Juli	111	11	87	-	-	-
8. Agustus	103	10	118	-	-	-
9. September	61	9	108	-	-	-
10. Oktober	91	5	155	-	-	-
11. November	35	2	42	-	-	-
12. Desember	72	3	131	-	-	-
Jumlah/Total 2018	902	96	1 057	-	-	-
2017	-	-	-

Sumber : Kantor Pos Pembantu Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel
 Source : Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

Tabel
Table 9.2.4

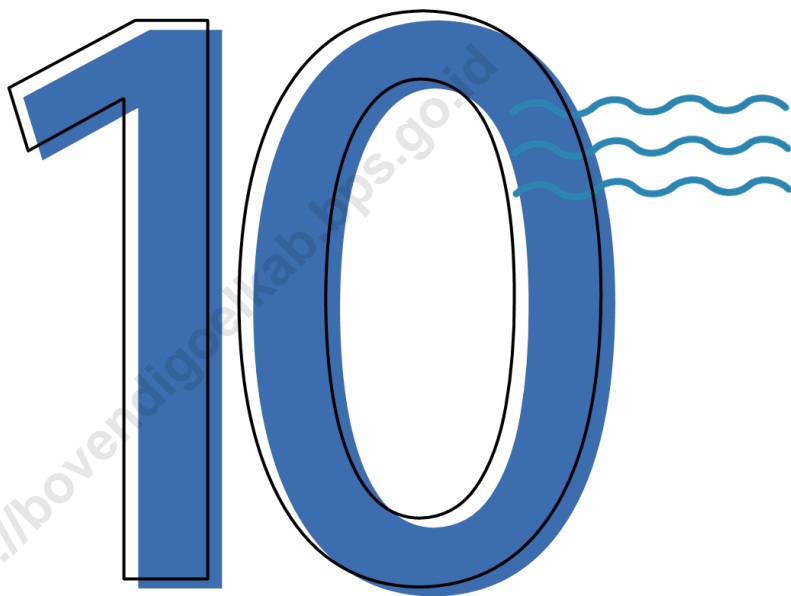
Banyaknya Lalu Lintas Surat Pos Melalui Kantor Pos/ Pos Pembantu menurut Lokasi, di Kabupaten Boven Digoel, 2018
Number of Letters Through Post Offices/ Auxiliary Posts in Boven Digoel Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Biasa <i>Reguler</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Kilat		
				Biasa <i>Reguler</i>	Terdaftar <i>Registered</i>	Khusus <i>Special</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jair
2	Subur
3	Ki
4	Mindiptana
5	Iniyandit
6	Kombut
7	Sesnukt
8	Mandobo
9	Fofi
10	Arimop
11	Kouh
12	Bomakia
13	Firiwage
14	Manggalum
15	Yaniruma
16	Kawagit
17	Kombay
18	Waropko
19	Ambatkwi
20	Ninati
		2018
		2017
	Jumlah/Total	2016
		2015
		2014

Sumber : Kantor Pos Pembantu Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel

Source : Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>



10

KEUANGAN
DAERAH

Local Finance

PENJELASAN TEKNIS

75. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
76. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
77. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
78. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

79. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
80. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
81. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
82. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

10. Keuangan Daerah

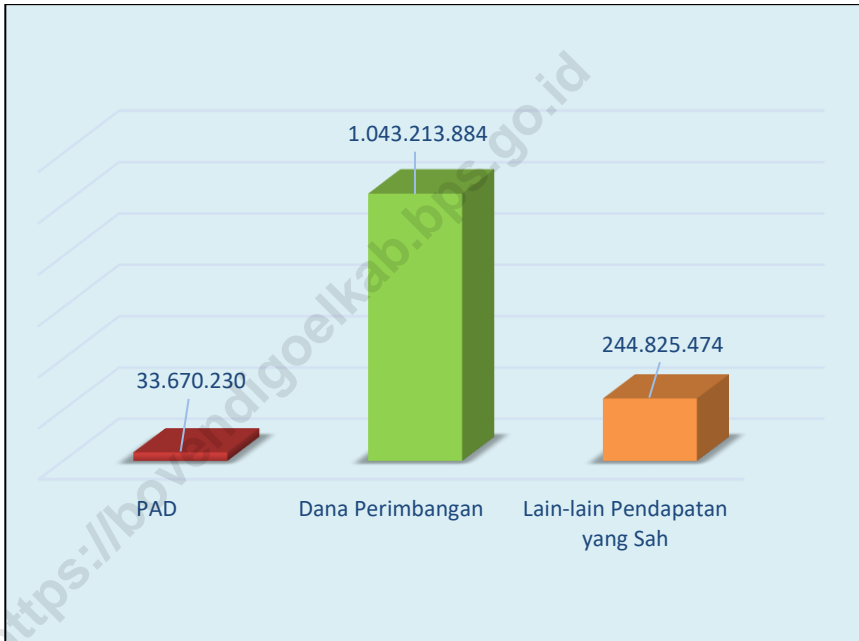
Pada tahun 2018 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Boven Digoel mencapai 33,670 miliar rupiah, Dana Perimbangan sebesar 1.043,213 miliar rupiah, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah mencapai 244,825 miliar rupiah.

10. Local Finance

In 2018, the realization of Original Local Government Revenue (PAD) Boven Digoel Regency reached 33.670 billion rupiah, Balance Budget amounting to 1,043.213 billion rupiah, and other legal revenues reached 244.825 billion rupiah.

Gambar 10.1
Picture

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018
Actual Revenues of Government of Boven Digoel Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1		Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018			
Table		Actual Revenues of Government of Boven Digoel Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018			
Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	11 600 082,159	22 583 217,041	26 547 023,160	33 670 230
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2 197 213,574	2 114 018,607	3 997 923,439	11 431 459
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	1 168 006,332	1 282 990,000	1 228 325,984	1 702 121
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	741 637,342	2 332 054,434	-	609 700
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	7 493 224,911	16 854 154,000	21 320 773,737	19 926 950
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	922 107 459,540	1 026 550 047,000	999 659 276,979	1 043 213 884
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	24 321 630,238	50 950 170,600	14 253 899,763	15 960 762
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	34 254 281,302	...	12 803 994,066	48 065 951
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	783 185 708,000	838 785 702,000	837 136 696,000	830 474 811
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	80 345 840,000	136 814 174,400	135 464 687,150	148 712 360
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	23 542 059,400	181 255 968,000	224 517 153,405	244 825 474
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-	-	7 454 599
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	5 854 561,400	4 844 000,000	6 195 724,403	7 797 280
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Autonomus Region and Balancing Funds	-	75 955 423,000	197 328 129,002	208 382 240
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Government	17 687 498,000	17 687 498,000	20 993 300,000	21 191 355
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-	-
Jumlah/Total		957 249 601,099	1 230 389 232,041	1 250 723 453,544	1 321 709 588

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boven Digoel
Source : Financial and Asset Division of Boven Digoel Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018
Table 10.1.2 Actual Expenditures of Government of Boven Digoel Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	323 174 999,571	499 048.725,519	521 664 285,632	461 066 280
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	174 698 730,321	237 703.919,183	214 411 773,477	208 346 777
1.2	Belanja Bunga/Rebtributions	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	60 972 827,250	14 130.000,000	30 121 205,240	26 590 740
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	45 800 000,000	43 772.615,500	24 503 997,900	18 650 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa Sharing Fund Expenditure to Provincial/Subdistrict/City and Village Government	-	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ Subdistrict/City and Village Government	41 103 442,000	203 442.190,836	252 627 309,015	207 478 763
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	600 000,000	-	-	-
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditure	738 257 976,799	780 783.933,073	702 766 152,073	831 774 799
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	58 431 820,350	60 573.055,830	60 671 530,532	59 725 124
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	326 649 369,466	404 221.006,507	354 616 610,532	373 040 739
2.3	Belanja Modal/Capital Expenditure	353 176 786,983	315 989.870,736	287 478 010,935	399 008 936
Jumlah/Total		1 061 432 976,370	1 279 832 658,582	1 224 430 437,705	1 292 841 079

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boven Digoel
 Source : Financial and Asset Division of Boven Digoel Regency

Tabel 10.1.3 **Realisasi Banyaknya Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Modal, dan Tenaga Kerja di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2017**
Table 10.1.3 **Number of Approved Domestic Investment Project, Capital, and Workers in Boven Digoel Regency, 2011-2017**

Tahun Years	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi/ <i>Invesment</i> (juta rupiah)		Tenaga Kerja/ <i>Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	Asing <i>Foreign</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	1	...	27 500	631	-	631
2012	396 012	3 039	-	3 039
2013	377 350	3 186	45	3 231
2014	62 021	2 478	51	2 529
2015	69 631	1 143	35	1 178
2016
2017	2	...	272 501	2 906	33	2 936
2018

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Boven Digoel
 Source *Investment and Integrated Licencing Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 10.1.4 Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan di Kabupaten Boven Digoel, 2017
Approved Domestic Investment Project by Establishment in Boven Digoel Regency, 2017

Perusahaan Establishment	Modal/Capital (juta rupiah)		Jumlah Total
	Sendiri Ownership	Pinjaman Luar Negeri Foreign Loan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PT. Tunas Jaya	-	-	-
2. PT. Tunas Sawa Erma	154 948	-	154 948
3. PT. Korindo Abadi	117 553	-	117 553
4. PT. Bade Makmur Orisa	-	-	-
2017	272 501	-	272 501
Jumlah/Total	2016
	2015	62.021	62.021

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
Source: Investment and Integrated Licencing Services of Boven Digoel Regency

Tabel 10.1.5 Banyaknya Proyek Penanaman Modal Luar Negeri, Modal dan Tenaga Kerja di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2017
Table *Number of Approved Foreign Investment Project, Capital, and Workers in Boven Digoel Regency, 2011- 2017*

Tahun Years	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi/ <i>Invesment</i> (juta rupiah)		Tenaga Kerja/ <i>Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	Asing <i>Foreign</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	2	...	203 944	1 404	31	1 435
2012	1	...	755	1 508	19	1 527
2013	1 486	18	1 504
2014	1 480	16	1 496
2015	1 442	19	1 461
2016
2017	2	...	272 501	2 906	33	2 939
2018

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source *Investment and Integrated Licencing Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 10.1.6 **Perusahaan Penanaman Modal Luar Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan di Kabupaten Boven Digoel, 2017**
Table 10.1.6 **Approved Foreign Investment Project by Establishment in Boven Digoel Regency, 2017**

Perusahaan <i>Establishment</i>	Modal/Capital (000. US \$)		Jumlah Total
	Sendiri Ownership	Pinjaman Luar Negeri Foreign Loan	
	(1)	(2)	
1. PT. Korindo Abadi	117 553 033	-	117 553 033
Jumlah/Total	2017	117 553 033	
	2016
	2015	8 877 562,500	8 877 562,500

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel
 Source *Investment and Integrated Licencing Services of Boven Digoel Regency*

11 PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

PENJELASAN TEKNIS

83. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

84. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan.

Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Boven Digoel masih lebih dominan dibanding konsumsi non makanan. Pada tahun 2016 sampai 2018, persentase konsumsi makanan selalu lebih tinggi daripada persentase konsumsi non makanan.

Jumlah rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk penduduk Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan. Tahun 2017, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebesar Rp1.117.939 naik menjadi Rp1.354.092 di tahun 2018.

Consumption of the population consists of food and non food consumption. In condition of limited income, the majority of the population's income is used to buy food. Along with increased revenue, share of food consumption decreases and share of non food consumption increases.

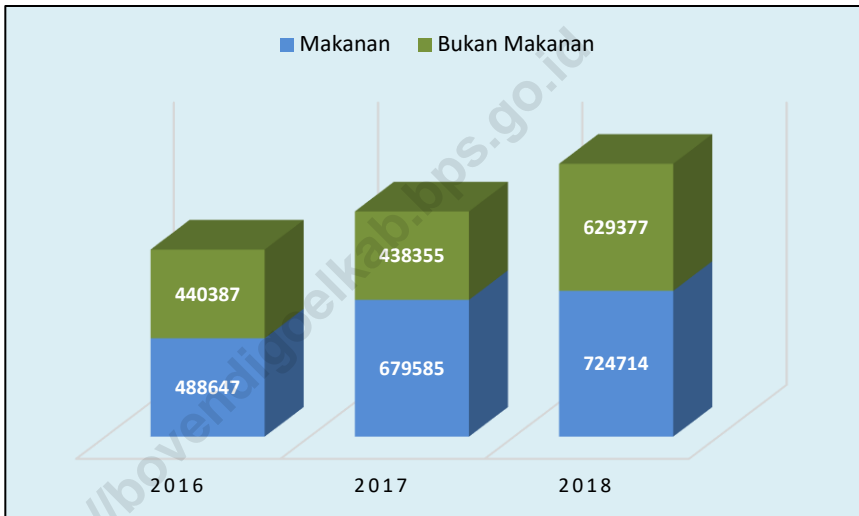
Food consumption was more dominant than non food consumption in Boven Digoel Regency. In 2016 till 2018, the percentage of food consumption always increase and higher than non food consumption (in value expenditure approximation).

Monthly total of expenditure average per capita in Boven Digoel Regency from 2017 to 2018 has increased. In 2017, the average per capita income of the population is Rp1.117.939 increased to Rp1.354.092 in 2018.

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Boven Digoel (rupiah), 2016-2018

Gambar 11.1
Picture

Average Monthly Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodities in Boven Digoel Regency (rupiah), 2016 - 2018



11.1. PENGELUARAN KONSUMSI/CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2018**
Table 11.1.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Boven Digoel Regency, 2018**

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,4
150 000–199 999	0
200 000–299 999	2,2
300 000–499 999	15,1
500 000–749 999	10,4
750 000–999 999	7,5
1 000 000+	64,4
Jumlah/Total	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : March National Socio Economic Survey

Tabel 11.1.2 **Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Boven Digoel (rupiah), 2016-2018**
Table 11.1.2 **Average Monthly Expenditure Per Capita by Food and Non Food Commodities in Boven Digoel Regency (rupiah), 2016 - 2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/ Food	488 647	679 585	724 714
Bukan Makanan/ Non Food	440 387	438 355	629 377
Jumlah/Total	929 034	1 117 939	1 354 092

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : March National Socio Economic Survey

12



**PENDAPATAN
REGIONAL**

Regional Income

PENJELASAN TEKNIS

85. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

86. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

95. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

96. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

87. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

97. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

88. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

98. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

89. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

99. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

90. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

100. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

91. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

101. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

92. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

102. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

93. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

103. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

94. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

104. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

12. PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro ekonomi yang digunakan untuk melihat pergerakan ekonomi di suatu daerah. PDRB yang merupakan total dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan perekonomian yang ada di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh proses pembangunan daerah yang sedang berjalan.

PDRB Kabupaten Boven Digoel tahun 2018 atas dasar harga berlaku mencapai nilai 4,572 triliun rupiah atau meningkat 7,2 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,265 triliun rupiah. Bahkan bila dibanding tiga tahun sebelumnya (tahun 2015) nilai tersebut meningkat sebesar 28,94 persen.

Bukan hanya PDRB atas dasar harga berlaku yang mengalami peningkatan, PDRB atas dasar harga konstan pun mengalami peningkatan. PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2018 adalah sebesar 3 triliun rupiah lebih atau meningkat 3,44 persen dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 3,12 triliun rupiah.

Kontributor tertinggi dalam pembentukan nilai PDRB tahun 2018 di

12. GDP

GDP is one of macro economic indicator which shows economic growth in a region. GDP is a total of added value generated by economic activities in a region which highly affected by regional development in progress.

Boven Digoel GDP by 2018 at current prices amounted to 4,570 trillion rupiah, an increase of 7,2 percent from the previous year which stood at 4,265 trillion rupiah. Even when compared to the previous three years (in 2015) the value is increased 28,94 percent.

Not only GDP at current prices which have increased, GDP at constant prices also increased. GDP at constant prices in 2018 Boven Digoel amounted to 3 trillion rupiah, an increase of 3,44 percent more than in 2017 which stood at 3,12 trillion rupiah.

The highest contributor in the formation of the GDP in 2018 in Boven Digoel is the agricultural, forestry, and

Kabupaten Boven Digoel adalah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, dengan kontribusi masing-masing sektor sebesar 25,10 persen, 24,59 persen dan 24,06 persen.

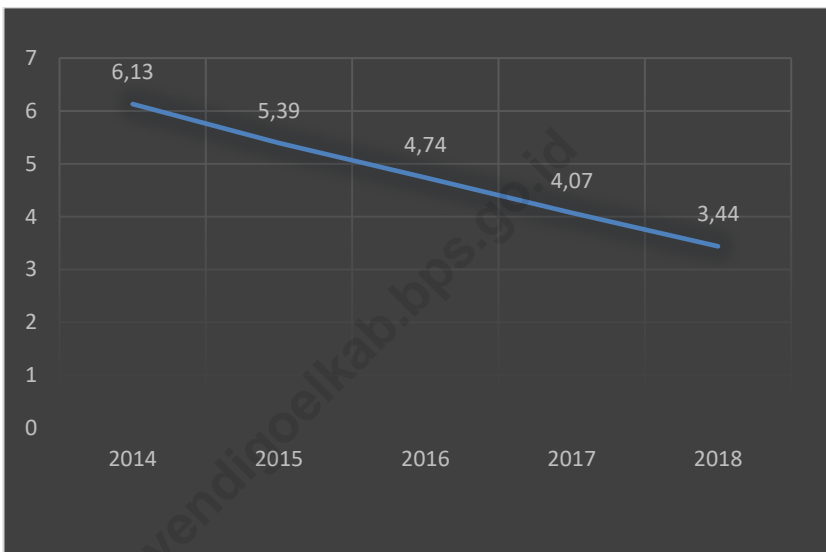
Perekonomian Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2018 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun 2017. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2018 sebesar 3,44 persen, sedangkan laju pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 4,07 persen.

fishery category with the contribution of each sector amounted to 25,10 percent, 24,59 percent and 24,06 percent.

The economy of Boven Digoel Regency in 2018 has decelerated compared to the growth in 2017. The growth rate of GDP of Boven Digoel Regency in 2018 is 3,44 percent, while the growth rate in 2017 is 4,07 percent.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 12.1 **Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boven Digoel (persen), 2014-2018**
Picture **Economic Growth of Boven Digoel Regency (percent), 2014-2018**



<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	954 916,2	1 036 283,07	1 110 161,95	1 147 936,39
Pertambangan dan Penggalian	42 408,6	47 894,46	53 711,34	59 456,58
Industri Pengolahan	913 591,8	988 668,79	1 070 272,58	1 124 601,65
Pengadaan Listrik dan Gas	146,1	165,13	184,46	207,37
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	133,5	141,33	151,19	159,01
Konstruksi	804 281,0	913 007,19	997 873,16	1 100 000,16
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	165 800,5	186 968,89	204 963,11	225 934,44
Transportasi dan Pergudangan	56 924,5	62 908,24	68 844,05	75 809,44
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7 062,9	7 819,67	8 635,06	9 465,55
Informasi dan Komunikasi	9 210,0	9 947,48	10 818,65	11 742,56
Jasa Keuangan dan Asuransi	30 946,8	34 423,99	37 330,56	41 245,14
Real Estate	44 188,5	50 366,31	55 683,47	60 411,35
Jasa Perusahaan	5 701,2	6 305,66	6 830,89	7 312,15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	362 046,2	411 513,02	465 329,62	521 547,68
Jasa Pendidikan	74 213,8	78 914,86	83 650,42	88 673,58
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51 806,2	57 800,34	63 823,73	69 984,73
Jasa Lainnya	23 020,7	24 956,01	26 369,77	28 146,76
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	3 546 398,6	3 918 084,45	4 264 634,00	4 572 634,52

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (juta
rupiah), 2015–2018**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Boven Digoel Regency (million rupiahs), 2015–2018*

Tabel
Table 12.2

Lapangan Usaha Industry	2015	2016[†]	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	752 293,6	784 244,86	814 665,09	835 518,93
Pertambangan dan Penggalian	36 940,8	38 824,73	40 802,24	42 817,37
Industri Pengolahan	771 734,9	800 284,42	827 122,82	844 195,03
Pengadaan Listrik dan Gas	120,1	129,58	135,72	147,83
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	127,7	132,04	138,19	142,92
Konstruksi	668 626,6	699 383,39	722 368,88	751 889,51
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	147 955,1	157 892,22	166 079,74	173 167,12
Transportasi dan Pergudangan	48 776,3	51 029,89	53 401,13	55 589,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6 255,2	6 624,94	7 013,49	7 372,41
Informasi dan Komunikasi	8 739,2	9 022,81	9 397,51	9 777,51
Jasa Keuangan dan Asuransi	22 810,8	24 825,46	25 812,01	27 529,96
Real Estate	35 955,1	38 516,31	40 552,64	41 999,24
Jasa Perusahaan	4 850,7	5 056,55	5 238,85	5 396,87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	239 884,8	259 371,69	279 650,61	299 289,61
Jasa Pendidikan	56 464,1	58 792,34	61 101,01	62 601,01
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41 619,3	44 167,84	46 468,35	49 273,58
Jasa Lainnya	19 224,5	19 824,97	20 210,38	20 790,38
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2 862 378,7	2 998 124,04	3 120 158,65	3 227 498,67

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2015–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016 ^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,93	26,45	26,03	25,1
Pertambangan dan Penggalian	1,20	1,22	1,26	1,3
Industri Pengolahan	25,76	25,23	25,1	24,59
Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0	0	0
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0	0	0
Konstruksi	22,68	23,3	23,4	24,06
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,68	4,77	4,81	4,94
Transportasi dan Pergudangan	1,61	1,61	1,61	1,66
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,20	0,2	0,2	0,21
Informasi dan Komunikasi	0,26	0,25	0,25	0,26
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,87	0,88	0,88	0,9
Real Estate	1,25	1,29	1,31	1,32
Jasa Perusahaan	0,16	0,16	0,16	0,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,21	10,5	10,91	11,41
Jasa Pendidikan	2,09	2,01	1,96	1,94
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,46	1,48	1,5	1,53
Jasa Lainnya	0,65	0,64	0,62	0,62
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.4
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016 ^a	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,25	4,25	3,88	2,56
Pertambangan dan Penggalian	5,11	5,1	5,09	4,94
Industri Pengolahan	4,13	3,7	3,35	2,06
Pengadaan Listrik dan Gas	-1,91	7,88	4,73	8,92
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,32	3,42	4,66	3,42
Konstruksi	4,34	4,6	3,29	4,09
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,85	6,72	5,19	4,27
Transportasi dan Pergudangan	2,95	4,62	4,65	4,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,32	5,91	5,86	5,12
Informasi dan Komunikasi	5,05	3,25	4,15	4,04
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,80	8,83	3,97	6,66
Real Estate	5,19	7,12	5,29	3,57
Jasa Perusahaan	2,30	4,24	3,61	3,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,91	8,12	7,82	7,02
Jasa Pendidikan	2,75	4,12	3,93	2,45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,67	6,12	5,21	6,04
Jasa Lainnya	1,21	3,12	1,94	2,87
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,39	4,74	4,07	3,44

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (2010=100),
2015–2018**

Tabel 12.5 **2015–2018**
Table **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Boven Digoel Regency (2010=100), 2015–2018**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	126,93	132,14	136,27	137,39
Pertambangan dan Penggalian	114,80	123,36	131,64	1398,86
Industri Pengolahan	118,38	123,54	129,40	133,22
Pengadaan Listrik dan Gas	121,62	127,43	135,91	140,28
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	104,58	107,04	109,40	111,26
Konstruksi	120,29	130,54	138,14	146,30
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,06	118,42	123,41	130,47
Transportasi dan Pergudangan	116,71	123,28	128,92	136,37
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	112,91	118,03	123,12	128,39
Informasi dan Komunikasi	105,39	110,25	115,12	120,10
Jasa Keuangan dan Asuransi	135,67	138,66	144,62	149,82
Real Estate	122,90	130,77	137,31	143,84
Jasa Perusahaan	117,53	124,70	130,39	135,49
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	150,93	158,66	166,40	174,26
Jasa Pendidikan	131,44	134,23	136,91	141,65
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	124,48	130,87	137,35	142,03
Jasa Lainnya	119,75	125,88	130,48	135,38
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	123,90	130,88	136,68	141,68

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel, 2015–2018
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Boven Digoel Regency, 2015–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,74	4,10	3,13	0,82
Pertambangan dan Penggalian	9,52	7,46	6,71	5,49
Industri Pengolahan	4,35	4,36	4,74	2,95
Pengadaan Listrik dan Gas	6,62	4,78	6,66	3,21
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,22	2,35	2,21	1,69
Konstruksi	6,53	8,53	5,82	5,91
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,37	5,67	4,22	5,72
Transportasi dan Pergudangan	4,91	5,63	4,58	5,78
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,75	4,54	4,31	4,28
Informasi dan Komunikasi	4,03	4,61	4,42	4,32
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,64	2,21	4,30	3,59
Real Estate	8,06	6,40	5,01	4,75
Jasa Perusahaan	5,04	6,10	4,56	3,91
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,37	5,12	4,88	4,73
Jasa Pendidikan	4,95	2,12	2,00	3,46
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,29	5,13	4,95	3,41
Jasa Lainnya	4,17	5,12	3,65	3,76
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,61	5,48	4,59	3,66

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

13

**PERBANDINGAN
ANTAR
KABUPATEN / KOTA**

Regency / Municipal Comparison

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

105. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
106. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
107. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
108. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan
109. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
110. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
111. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
112. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations*

sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu wilayah di Provinsi Papua dari total 29 kabupaten/kota. Terletak di sebelah utara Kabupaten Merauke dan berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Kota Jayapura memiliki jumlah penduduk terbesar di Papua pada tahun 2018, yaitu sebanyak 297.775 jiwa. Sementara Kabupaten Boven Digoel dengan jumlah penduduk 67.717 jiwa.

Pada tahun 2018, perekonomian seluruh kabupaten/kota di Papua mengalami pertumbuhan yang positif. Perekonomian Boven Digoel tumbuh sebesar 3,44 persen. Kabupaten dengan Pertumbuhan Ekonomi tertinggi di Provinsi Papua adalah Kabupaten Mimika dengan pertumbuhan ekonomi 10,35 persen.

persentase penduduk miskin di Kabupaten Boven Digoel tahun 2018 meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 20,35 persen. Secara umum persentase penduduk miskin Provinsi Papua mengalami kenaikan dari 27,62 persen ke 27,74 persen pada tahun 2018.

Boven Digoel Regency is one of the region in Papua Province of the total 29 regencies/municipal. Located in northern of Merauke Regency and direct border with Papua New Guinea.

Based on the result of projection population of BPS, Jayapura Municipality has the largest population in Papua in 2018, as many as 297.775 people. While Boven Digoel Regency with a population of 67.717 people.

At the end of 2018, the economy of all regency/municipality in Papua have a positive growth. Economic growth of Boven Digoel is 3.44 percent. Regency with highest Economic Growth in Papua is Mimika Regency with an economic growth of 10.35 percent.

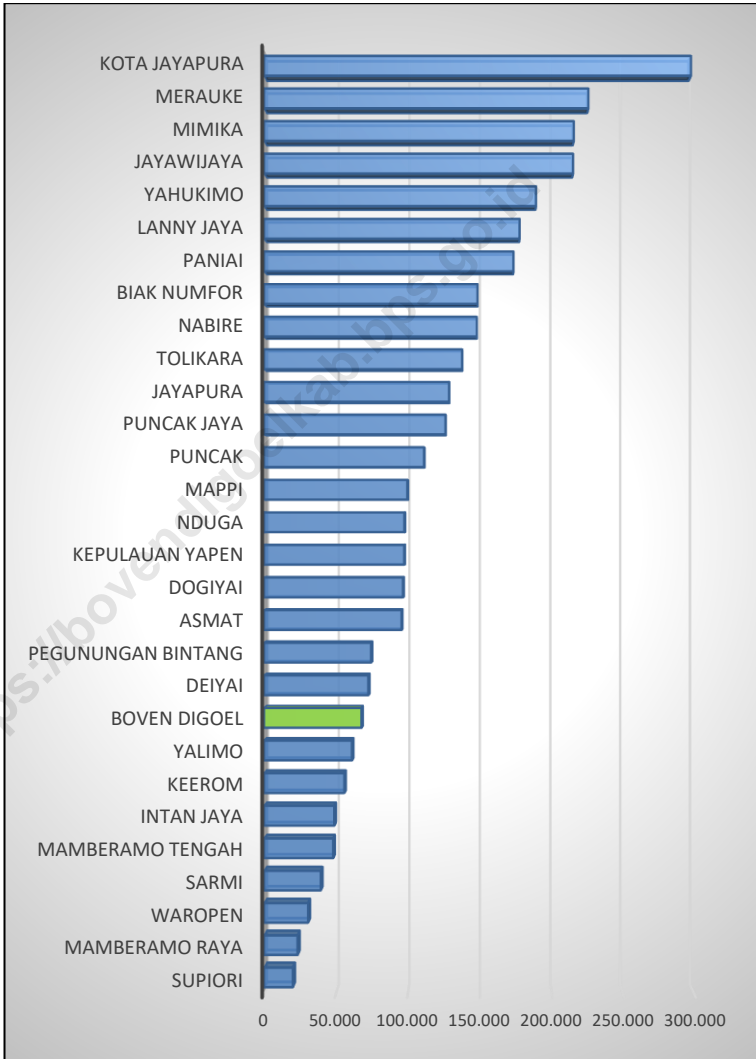
The percentage of poor people living in Boven Digoel Regency in 2018 from the previous year, increased to 20,35 percent. Generally, percentage of poor population of Papua Province increased from 27,62 percent to 27,74 percent at the end of 2018.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,

Gambar 13.1
Picture

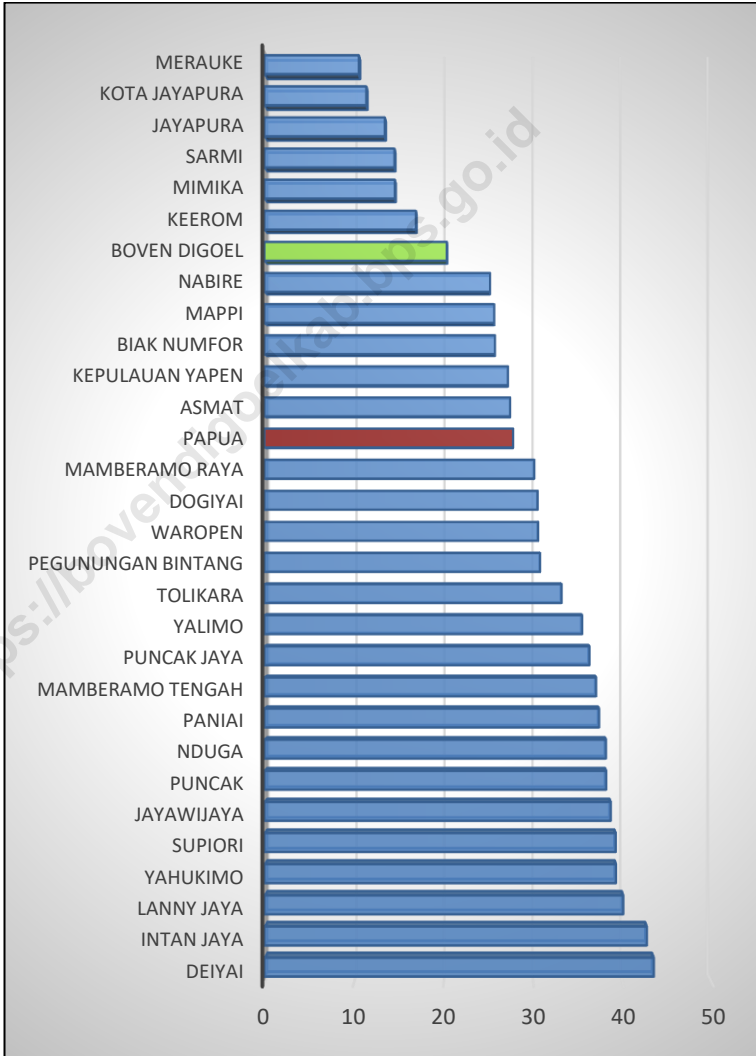
2018
Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2018



Gambar
Picture

13.2

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2018



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018
Table Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	213 484	216 585	220 006	223 389	225 714
2. Jayawijaya	204 112	206 320	210 229	212 811	214 994
3. Jayapura	119 383	121 410	123 780	125 975	128 587
4. Nabire	137 776	140 178	142 795	145 101	147 921
5. Kepulauan Yapen	89 994	91 404	93 114	95 007	97 412
6. Biak Numfor	135 831	139 171	141 801	144 697	148 404
7. Paniai	162 489	164 280	167 325	170 193	173 392
8. Puncak Jaya	113 280	115 310	119 779	123 591	126 113
9. Mimika	199 311	201 677	205 591	210 413	215 493
10. Boven Digoel	61 283	63 020	64 674	66 209	67 717
11. Mappi	89 790	91 876	93 592	94 671	99 599
12. Asmat	86 614	88 578	90 316	92 909	95 606
13. Yahukimo	178 193	181 326	184 217	187 021	189 092
14. Pegunungan Bintang	70 697	71 710	72 511	73 473	74 396
15. Tolikara	127 526	131 323	133 786	136 576	137 695
16. Sarmi	35 787	36 797	37 511	38 210	39 406
17. Keerom	53 002	53 694	54 130	55 018	55 799
18. Waropen	27 723	28 395	28 803	29 480	30 612
19. Supiori	17 288	18 186	18 486	19 104	20 018
20. Mamberamo Raya	20 514	21 523	21 821	22 313	23 307
21. Nduga	92 530	94 173	95 885	97 012	97 517
22. Lanny Jaya	170 589	172 625	174 782	176 687	177 682
23. Mamberamo Tengah	45 398	46 321	46 696	47 487	48 090
24. Yalimo	57 585	58 891	59 778	60 822	61 115
25. Puncak	101 515	103 624	105 521	107 822	111 182
26. Dogiyai	90 822	92 190	93 809	94 997	96 590
27. Intan Jaya	44 812	45 917	47 300	48 318	48 812
28. Deiyai	68 025	69 381	70 620	72 206	72 486
Kota/Municipality					
1. Jayapura	275 694	283 490	288 786	293 690	297 775
Papua	3 091 047	3 149 375	3 207 444	3 265 202	3 322 526

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2014–2018

Tabel
Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	7,74	6,88	7,66	7,46	8,11
2. Jayawijaya	7,07	6,28	4,67	5,51	6,34
3. Jayapura	11,27	9,95	8,54	7,03	7,74
4. Nabire	7,15	7,52	6,79	6,40	5,89
5. Kepulauan Yapen	6,93	6,26	5,41	4,64	4,55
6. Biak Numfor	5,29	6,62	4,06	-4,58	0,42
7. Paniai	8,69	9,82	6,73	4,84	6,49
8. Puncak Jaya	4,40	7,39	4,60	3,73	4,65
9. Mimika	-0,55	6,48	13,51	3,72	10,35
10. Boven Digoel	6,13	5,39	4,74	4,07	3,44
11. Mappi	8,26	6,85	6,92	7,03	6,31
12. Asmat	5,47	4,79	6,18	5,83	5,72
13. Yahukimo	7,03	7,14	4,61	6,09	5,56
14. Pegunungan Bintang	6,36	5,94	6,49	6,05	5,39
15. Tolikara	6,72	4,87	4,58	4,60	4,63
16. Sarmi	6,76	6,99	6,71	7,10	6,24
17. Keerom	8,79	7,02	5,79	4,85	4,19
18. Waropen	10,47	9,66	9,46	7,72	7,18
19. Supiori	6,46	4,25	4,43	4,01	4,18
20. Mamberamo Raya	9,72	10,30	8,08	6,45	5,90
21. Nduga	9,48	7,71	6,73	7,25	5,74
22. Lanny Jaya	7,45	6,60	5,81	5,39	5,27
23. Mamberamo Tengah	8,80	6,35	5,72	5,66	5,11
24. Yalimo	9,83	8,88	6,83	5,19	6,49
25. Puncak	9,40	9,43	7,32	6,67	6,72
26. Dogiyai	9,10	8,29	6,90	5,88	5,86
27. Intan Jaya	10,70	10,09	7,17	3,66	2,79
28. Deiyai	11,52	12,87	7,91	4,67	3,57
Kota/Municipality					
1. Jayapura	10,19	8,48	7,24	6,02	5,45
Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018**
Table 13.3 **Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Merauke	10,20	11.10	11,08	10,81	10,54
2.	Jayawijaya	39,60	39.48	39,66	38,62	38,66
3.	Jayapura	14,18	14.69	13,49	13,01	13,44
4.	Nabire	23,92	24.37	26,03	25,38	25,17
5.	Kepulauan Yapen	26,39	27.70	27,54	26,82	27,17
6.	Biak Numfor	27,44	27.23	26,99	25,44	25,72
7.	Paniai	36,07	37.43	39,13	37,40	37,35
8.	Puncak Jaya	36,15	37.45	37,31	36,01	36,27
9.	Mimika	16,11	16.20	14,72	14,89	14,55
10.	Boven Digoel	18,87	19.50	20,82	19,90	20,35
11.	Mappi	25,95	26.96	26,64	25,75	25,64
12.	Asmat	29,10	28.48	27,79	27,16	27,41
13.	Yahukimo	39,02	41.26	40,62	39,33	39,25
14.	Pegunungan Bintang	32,78	31.55	31,52	30,60	30,75
15.	Tolikara	33,27	34.00	33,63	32,73	33,14
16.	Sarmi	13,32	13.85	13,74	13,75	14,51
17.	Keerom	19,12	15.83	17,15	16,69	16,9
18.	Waropen	32,63	31.41	31,25	30,82	30,53
19.	Supiori	36,65	39.25	37,99	37,40	39,22
20.	Mamberamo Raya	29,86	29.71	29,52	29,88	30,1
21.	Nduga	35,89	35.89	38,47	37,29	38,13
22.	Lanny Jaya	39,26	41.97	41,68	39,60	40,06
23.	Mamberamo Tengah	35,47	35.54	38,36	36,38	37,02
24.	Yalimo	35,65	35.88	35,80	34,97	35,45
25.	Puncak	37,85	38.74	38,58	37,46	38,15
26.	Dogiyai	29,10	29.10	31,21	30,36	30,48
27.	Intan Jaya	38,16	41.34	43,73	42,23	42,71
28.	Deiyai	44,49	45.74	45,11	43,63	43,49
Kota/Municipality						
1.	Jayapura	12,21	12.22	12,06	11,46	11,37
Papua		27,80	28,17	28,54	27,62	27,74

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018**
Table 13.4 **Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Merauke	67,33	67,75	68,09	68,64	69,38
2.	Jayawijaya	53,37	54,18	54,96	55,99	56,82
3.	Jayapura	69,55	70,04	70,50	70,97	71,25
4.	Nabire	66,25	66,49	66,64	67,11	67,7
5.	Kepulauan Yapen	64,89	65,28	65,55	66,07	67
6.	Biak Numfor	70,32	70,85	71,13	71,56	71,96
7.	Paniai	53,93	54,20	54,34	54,91	55,83
8.	Puncak Jaya	44,32	44,87	45,49	46,57	47,39
9.	Mimika	70,40	70,89	71,64	72,42	73,15
10.	Boven Digoel	58,21	59,02	59,35	60,14	60,83
11.	Mappi	55,74	56,11	56,54	57,10	57,72
12.	Asmat	45,91	46,62	47,31	48,49	49,37
13.	Yahukimo	46,36	46,63	47,13	47,95	48,51
14.	Pegunungan Bintang	39,68	40,91	41,90	43,24	44,22
15.	Tolikara	46,16	46,38	47,11	47,89	48,85
16.	Sarmi	60,48	60,99	61,27	62,31	63
17.	Keerom	62,73	63,43	64,10	64,99	65,75
18.	Waropen	61,97	62,35	63,10	64,08	64,8
19.	Supiori	59,70	60,09	60,59	61,23	61,84
20.	Mamberamo Raya	47,88	48,29	49,00	50,25	51,24
21.	Nduga	25,38	25,47	26,56	27,87	29,42
22.	Lanny Jaya	43,28	44,18	45,16	46,49	47,34
23.	Mamberamo Tengah	43,19	43,55	44,15	45,5	46,41
24.	Yalimo	44,21	44,32	44,95	46,19	47,13
25.	Puncak	38,05	39,41	39,96	41,06	41,81
26.	Dogiyai	52,25	52,78	53,32	54,04	54,44
27.	Intan Jaya	43,51	44,35	44,82	45,68	46,55
28.	Deiyai	48,12	48,28	48,50	49,07	49,55
Kota/Municipality						
1.	Jayapura	77,86	78,05	78,56	79,23	79,58
Papua		56,75	57,25	58,05	59,09	60,06

Sumber : BPS Provinsi Papua
 Source : BPS-Statistics of Papua Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOVEN DIGOEL**

Jalan Trans Papua KM 3, Tanah Merah-Asiki
Tanah Merah, Boven Digoel, Papua 99663

Homepage: <http://bovendigoelkab.bps.go.id> E-mail: bps9413@bps.go.id